

**HUBUNGAN LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
KELAS XI SMA NEGERI KECAMATAN KANDANGAN**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Muhammad Noor Aripin**

**1810113110001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARMASIN**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri Kecamatan Kandangan. Yang disusun oleh : Muhammad Noor Aripin, NIM : 1810113110001, isi telah dipertahankan di depan dewan penguji pada 6 Desember 2023.

### Dewan Penguji

#### Pembimbing I



Prof. Dr. Suratno, M.Pd

NIP. 19570206 198103 1 001

#### Penguji I



Dr. Ananda Setiawan, M.Pd

NIP. 19940509 201903 1 00 9

#### Penguji II



Mahmudah Hasanah, S.Pd, M.Pd

NIP. 1979032 120050 1 200 2

### Mengetahui

#### Ketua Jurusan

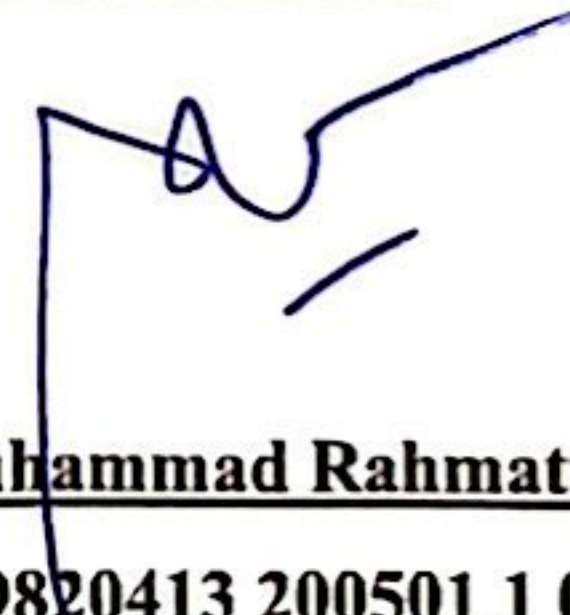
Ilmu pengetahuan Sosial



Dr. Drs. Sidharta Adyatma, M.Si

NIP. 19671003 200212 1 001

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Ekonomi



Dr. Muhammad Rahmattullah, M.Pd

NIP. 19820413 200501 1 001

# ENGLISH DOMESTIC



NO. SK DIKNAS : 421.9/ 1923 /418.20/2022 NPSN : K9998886  
Pancawarna Street, RT 21, RW 10, Mulyosari, Tulungredjo, Pare, Kediri, East Java  
Cp. 081931614935. Pos Code 64212

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

*This is to certify that*

**Muhammad Noor Aripin**

*Achieved the following scores on the*

*TOEFL PREDICTION Test*

<b>Listening Comprehension:</b>	<b>44</b>
<b>Structure &amp; Written Expression:</b>	<b>67</b>
<b>Reading Comprehension:</b>	<b>54</b>
<b>Total</b>	<b>550</b>

**NOREG : 23121477**



**Test Date December 9, 2023**  
**Valid Until December 9, 2025**

**Pare, 09 December 2023**



**JEFRI SETIAWAN**  
**DIRECTOR**

**HUBUNGAN LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
KELAS XI SMA NEGERI KECAMATAN KANDANGAN**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Muhammad Noor Aripin**

**1810113110001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARMASIN**

**2023**

**HUBUNGAN LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
KELAS XI SMA NEGERI KECAMATAN KANDANGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Oleh :**

**Muhammad Noor Aripin**

**NIM 1810113110001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARMASIN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKIRPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Muhammad Noor Aripin  
NIM : 1810113110001  
Jurusan/Program Studi : P.IPS/Pendidikan Ekonomi

Menyatakan bahwa skripsi berjudul : berjudul "HUBUNGAN LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI KECAMATAN KANDANGAN" ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Banjarmasin, 6 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Muhammad Noor Aripin

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Muhammad Noor Aripin

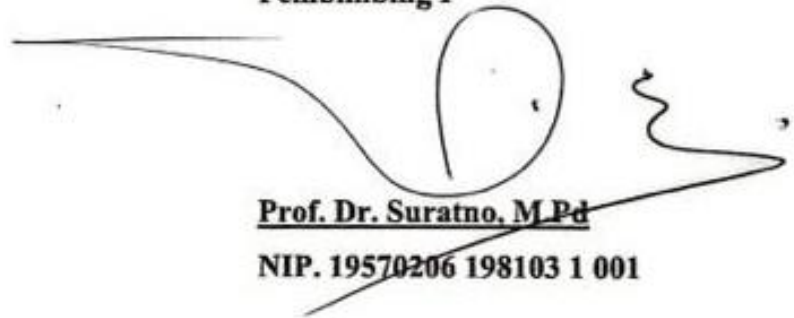
NIM : 1810113210027

Judul Skripsi : Hubungan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik  
Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri Kecamatan  
Kandangan

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.

Banjarmasin, 6 Desember 2023

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Suratno, M.Pd**

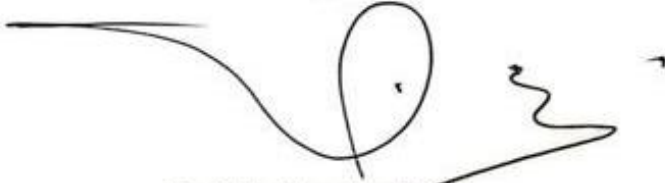
**NIP. 19570206 198103 1 001**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri Kecamatan Kandangan. Yang disusun oleh : Muhammad Noor Aripin, NIM : 1810113110001, isi telah dipertahankan di depan dewan penguji pada 6 Desember 2023.

### Dewan Penguji

#### Pembimbing I



Prof. Dr. Suratno, M.Pd  
NIP. 19570206 198103 1 001

#### Penguji I



Dr. Ananda Setiawan, M.Pd  
NIP. 19940509 201903 1 00 9

#### Penguji II



Mahmudah Hasanah, S.Pd, M.Pd  
NIP. 1979032 120050 1 200 2


### Mengetahui

#### Ketua Jurusan Ilmu pengetahuan Sosial



Dr. Drs. Sidharta Adyatma, M.Si  
NIP. 19671003 200212 1 001

#### Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi



Dr. Muhammad Rahmattullah, M.Pd  
NIP. 19820413 200501 1 001



## ABSTRAK

Muhammad Noor Aripin, 2023. Hubungan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Kecamatan Kandangan. (Dosen Pembimbing Prof. Dr. Suratno, M.Pd).

Data indeks literasi digital tahun 2021 menunjukkan bahwa kemampuan digital dan keamanan digital berada di bawah rata-rata skor indeks literasi digital. Permasalahan utama dalam dunia pendidikan melibatkan rendahnya tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik, arus informasi yang beragam sebagai tantangan utama literasi digital, dan penggunaan smartphone tanpa pengawasan yang dapat mengganggu konsentrasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara literasi digital dan hasil belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri Kandangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sampel sebanyak 151 peserta didik kelas XI diambil menggunakan metode simple random sampling dari populasi sebanyak 246 peserta didik. Analisis data melibatkan teknik analisis deskriptif, analisis korelasi, dan korelasi parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital peserta didik di SMA Negeri Kandangan sebesar 50,99% tergolong tinggi, sedangkan hasil belajar peserta didik sebesar 42,38% tergolong sedang. Terdapat hubungan signifikan antara literasi digital dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi sebesar 50,4%, dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0,712 ( $p < 0,01$ ), menunjukkan korelasi tinggi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi informasi, komunikasi, pembuatan konten, dan keamanan dalam literasi digital berhubungan signifikan dengan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi digital peserta didik guna mendukung peningkatan hasil belajar, mengingat perkembangan pesat media digital dan pentingnya adaptasi terhadap perkembangan.

**Kata Kunci :** Literasi Digital, Kompetensi Literasi Digital , Hasil Belajar, Ekonomi

## ABSTRACT

Muhammad Noor Aripin, 2023. *The Relationship between Digital Literacy and Student Learning Outcomes in Class XI Economics Subjects at Kandangan District High School.* (Supervisor Prof. Dr. Suratno, M.Pd).

*Digital literacy index data for 2021 shows that digital skills and digital security are below the average digital literacy index score. The main problems in the world of education involve the low level of students' critical thinking skills, the flow of diverse information as the main challenge to digital literacy, and unsupervised use of smartphones which can disrupt learning concentration. This research aims to investigate the relationship between digital literacy and the learning outcomes of class XI students at SMA Negeri Kandangan. This research uses descriptive and correlational methods with a quantitative approach. A sample of 151 class XI students was taken using a simple random sampling method from a population of 246 students. Data analysis involves descriptive analysis techniques, correlation analysis, and partial correlation. The research results show that the digital literacy of students at Kandangan State High School is 50.99%, which is considered high, while the student learning outcomes of 42.38% are considered medium. There is a significant relationship between digital literacy and student learning outcomes in economics subjects of 50.4%, with a Pearson Correlation value of 0.712 ( $p < 0.01$ ), indicating a high correlation. This research concludes that information, communication, content creation and security competencies in digital literacy are significantly related to student learning outcomes. Therefore, efforts are needed to increase students' digital literacy to support improved learning outcomes, considering the rapid development of digital media and the importance of adapting to these developments.*

**Keywords:** *Digital Literacy, Digital Literacy Competency, Learning Outcomes, Economics*

## HALAMAN MOTTO

“karena sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

-QS. Al Insyirah : 6-7

Terima rasa sakit itu, hadapi rasa sakit itu, isi waktu lu dengan hal-hal yang bermanfaat dan bisa buat diri lu tenang atau nyaman, entah itu menghabiskan waktu dengan orang-orang terdekat, menjalani hobi atau beribadah

Selalu percaya tidak ada badai yang tidak usai, cepat atau lambat tiap luka akan pulih dan mengering mungkin meninggalkan bekas, tapi tidak lagi menyakitkan selama lu percaya hari itu akan datang.

- Ferry Irwandi

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan doa dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih dan skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin, karunianya, ridhonya lah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai dan kaRxa ini juga sebagai rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan pertolongan tiada hentinya.
2. Kedua alm. orang tua saya, Ayah Supiannoor dan Bunda Maimunah, dengan rasa hormat dan cinta yang mendalam terima kasih tak terhingga atas doa, dukungan, cinta, dan inspirasi kalian. Meskipun kalian tidak bisa melihat hasil akhirnya, semoga kebahagiaan dan kebanggaan kalian mewarnai setiap sudut surga. Terima kasih, Ayah dan Bunda, saya akan selalu mencintai dan merindukan kalian. Semoga kalian tenang di sisi-Nya.
3. Kakak, Muhammad Riduan dan Saenab, yang juga selalu menanyakan dan membuat saya terpacu agar bisa cepat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seruruh keluarga besar, yang selalu mendukung dan mendoakan.
5. Aulia Ajjah, yang telah mendukung, mendoakan dan menemani dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Muhammad Fahmi Khafif, Abdul Irvan Arista, dan Agus Reza Sa'bandi yang telah membantu dan mencarikan solusi dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Abdul Irvan Arista, Muhammad Fahmi Khafif, Ahmad Nizar, M. Dzaka Nafis, Arif Rahman Hakin, dan Muhammad Taufik Rahman, yang menemani, menegur, menghibur, mendengarkan keluhan dan selalu memberi semangat dari awal pengerjaan skripsi.
8. Diri saya sendiri karena telah bertahan, bangkit dari keterpurukan, mampu melawan rasa malas, tidak berhenti berusaha, dan berdoa untuk menyelesaikan skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“HUBUNGAN LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI KECAMATAN KANDANGAN”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan ilmu pengetahuan sosial, Fakultas ilmu keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penelitian menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad, SE., M. Si selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
2. Bapak Prof. Dr. Sunarno Basuki, Drs., M. Kes., AIFO selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Dr. Sidharta Adyatma, M. Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Bapak Dr. Muhammad Rahmattullah, M.Pd. Ketua Program Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
5. Bapak Prof. Dr. Suratno M.Pd selaku pembimbing yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ananda Setiawan, M.Pd dan Ibu Mahmudah Hasanah, M.Pd selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, dan menguji dengan penuh kesabaran.

7. Seluruh dosen program studi Pendidikan Ekonomi FKIP ULM, yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang sangat amat banyak.
8. Seluruh SMA Negeri Kecamatan Kandangan yang telah bersedia untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan dalam penelitian ini.
9. Teman-teman angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Ekonomi yang memberikan bantuan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
10. Teman-teman angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Ekonomi yang memberikan bantuan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
11. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan peneliti. Meskipun demikian, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu.

Banjarmasin, 6 Desember 2023

Penulis



Muhammad Noor Aripin

1810113110001

## DAFTAR ISI

LEMBAR SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKIRPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
LEMBAR ABSTRAK .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	15
A. Tinjauan Pustaka .....	15
1. Literasi Digital.....	15
a. Pengertian Literasi Digital .....	15
b. Manfaat Literasi Digital.....	17
c. Kompetensi Literasi Digital .....	19
d. Komponen Literasi Digital .....	21
2. Hasil Belajar .....	22
a. Pengertian Hasil Belajar.....	22
b. Fungsi dan Tujuan Hasil Belajar .....	24
c. Aspek-Aspek Hasil Belajar .....	26
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	35

3.	Mata Pelajaran Ekonomi .....	36
	a. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Ekonomi .....	36
	b. Kompetensi Inti.....	38
	c. Kompetensi Dasar .....	39
B.	Penelitian Relevan .....	41
C.	Kerangka Berpikir .....	44
D.	Hipotesis.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....		48
A.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	48
B.	Desain Penelitian .....	48
C.	Populasi dan Sampel .....	49
D.	Definisi Operasional Variabel .....	51
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	51
F.	Teknik Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	54
G.	Uji Prasyarat Analisis .....	69
H.	Teknik Analisis Data .....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		75
A.	Deskripsi Penelitian.....	75
B.	Hasil penelitian.....	76
C.	Pembahasan .....	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		108
A.	KESIMPULAN.....	108
B.	SARAN .....	109



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Literasi Digital Skala Nasional.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka berpikir.....	46
Gambar 4. 1 Grafik Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
Gambar 4. 2 Histogram Literasi Digital Peserta Didik Kelas XI.....	78
Gambar 4. 3 Histogram Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI.....	80
Gambar 4. 4 Histogram Kompetensi Informasi Peserta Didik .....	84
Gambar 4. 5 Histogram Kompetensi Komunikasi Peserta.....	87
Gambar 4. 6 Histogram Kompetensi Konten Kreasi Peserta.....	90
Gambar 4. 7 Histogram Kompetensi Keamanan Peserta Didik.....	93
Gambar 4. 8 Paradigma Penelitian Hubungan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar.. ..	99
Gambar 4. 9 Hasil Koefisien Determinan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.....	101

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Peringkat Teratas Indeks Literasi Digital Nasional .....	5
Tabel 2. 1 Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Hasil Belajar Kognitif .....	28
Tabel 2. 2 Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Hasil Belajar Afektif .....	31
Tabel 2. 3 Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Belajar Psikomotorik.....	34
Tabel 2. 4 Kompetensi Inti 3 dan 4 tentang Pengetahuan dan Keterampilan ..	39
Tabel 2. 5 Kompetensi Dasar .....	40
Tabel 3. 1 Jumlah peserta didik kelas XI SMA jurusan IPS di Kota Kandangan.....	49
Tabel 3. 2 Jumlah sampel penelitian .....	50
Tabel 3. 3 Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert.....	52
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Literasi Digital .....	53
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar.....	54
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas KMO Variabel Literasi Digital .....	55
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas 33 Item Variabel Literasi Digital .....	55
Tabel 3. 8 Hasil Analisis Communalities Variabel Literasi Digital.....	57
Tabel 3. 9 Hasil Uji Total Variance Explained Literasi Digital.....	59
Tabel 3. 10 Hasil Uji Component Matrix Literasi Digital .....	61
Tabel 3. 11 Hasil Rotated Component Matrix Literasi Digital.....	63
Tabel 3. 12 Kriteria Koefisien Reliabilitas .....	66
Tabel 3. 13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Digital.....	66
Tabel 3. 14 Hasil Item-Total Statistics Literasi Digital .....	67
Tabel 3. 15 Hasil Uji Normalitas .....	69
Tabel 3. 16 Hasil Uji Linearitas .....	70
Tabel 3. 17 Pedoman Derajat Hubungan .....	73
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
Tabel 4. 2 Hasil Deskripsi Literasi Digital dan Hasil Belajar.....	76

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Skor Literasi Digital .....	77
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar.....	79
Tabel 4. 5 Tingkat Kecenderungan Literasi Digital Peserta Didik Kelas XI SMAN Kecamatan Kandangan.....	80
Tabel 4. 6 Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMAN Kecamatan Kandangan .....	81
Tabel 4. 7 Deskripsi pada sub indikator literasi digital.....	82
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Informasi.....	83
Tabel 4. 9 Tingkat Kompetensi Informasi Literasi Digital .....	84
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi .....	86
Tabel 4. 11 Tingkat Kompetensi Komunikasi Literasi Digital .....	87
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Konten Kreasi .....	89
Tabel 4. 13 Tingkat Kompetensi Konten Kreasi Literasi Digital Peserta Didik Kelas XI SMAN Kecamatan Kandangan.....	90
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Keamanan .....	92
Tabel 4. 15 Tingkat Kompetensi Keamanan Literasi Digital .....	93
Tabel 4. 16 Hasil Analisis Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Menggunakan Product Moment.....	94
Tabel 4. 17 Hasil Analisis Indikator Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Menggunakan Product Moment .....	95
Tabel 4. 18 Analisis Korelasi Parsial antara Kompetensi Informasi ( $X_1$ ), Kompetensi Komunikasi ( $X_2$ ), Kompetensi Kreasi Konten ( $X_3$ ), Kompetensi Keamanan ( $X_4$ ) terhadap Hasil Belajar (Y) .....	97
Tabel 4. 19 Determinasi Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar.....	101
Tabel 4. 20 Determinasi Indikator Kompetensi informasi ( $X_1$ ), Kompetensi Komunikasi ( $X_2$ ), Kompetensi Kreasi Konten( $X_3$ ), dan Kompetensi Keamanan ( $X_4$ ).....	102
Tabel 4. 21 Rangkuman Hasil Analisis: Product Moment, Korelasi Partial, dan Determinan.....	103

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi salah satu penentu dan batu loncatan untuk tumbuh kembang seseorang bahkan menjadi suatu penilaian berhasil tidaknya seseorang dalam menjalani kehidupannya. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengandung makna bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan dan melahirkan manusia sebagai peserta didik dalam suatu pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri sebagai manusia kepribadian, kecerdasan, keterampilan, dan akhlak mulia yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan Negara (Chomaidi & Salamah, 2018 : 10).

Pembelajaran abad 21 ini merupakan konsep pembelajaran yang akan menyesuaikan dengan perubahan-perubahan zaman yang sangat cepat, salah satunya dalam dunia pendidikan. Pembelajaran abad 21 memiliki peran dalam penciptaan proses pembelajaran untuk menghasilkan output pembelajaran dalam hal ini lulusan yang berkualitas yang memiliki daya saing dan mampu beradaptasi dalam perkembangan Pengetahuan dan Teknologi (Aisyah & Srigustini, 2022 : 265)

Tantangan yang ada dalam abad 21 adalah mempersiapkan SDM yang mampu menghadapi persaingan dan perubahan ilmu pengetahuan yang holistik. Kompetensi yang harus dimiliki peserta didik pada era ini adalah memiliki kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, kreativitas, dan komunikasi (Pratiwi dkk., 2019 :34).

Selain keempat kompetensi tersebut peserta didik juga harus memiliki keterampilan media, informasi, teknologi, literasi media, literasi informasi, literasi teknologi, literasi sains, fleksibilitas, pengarahan diri, produktivitas,

akuntabilitas, kepemimpinan, tanggung jawab, dan keterampilan sosial serta lintas budaya (Redhana, 2019 :2247).

Abad 21 menuntut dunia pendidikan untuk menyesuaikan dengan perubahan yang ada. Diperlukan pendidikan yang kreatif, inovatif, dan kompetitif dalam era revolusi 4.0 ini (Lase, 2019 : 29). Pengoptimalan penggunaan teknologi dan pengetahuan penting dalam dunia pendidikan untuk menghasilkan output yang maksimal. Penyesuaian dunia pendidikan di Indonesia adalah dengan pengimplementasian kurikulum 2013. Penerapan kurikulum 2013 dikarenakan adanya tantangan dimasa depan, perkembangan pengetahuan dan pedagogik, kompetensi masa depan, perspektif masyarakat, dan fenomena negatif yang mengemuka (Khoiri, 2019 : 203).

Hal ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan pengembangan kurikulum 2013 kebijakan tentang pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi juga tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah pada ayat 13 yakni “pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran”.

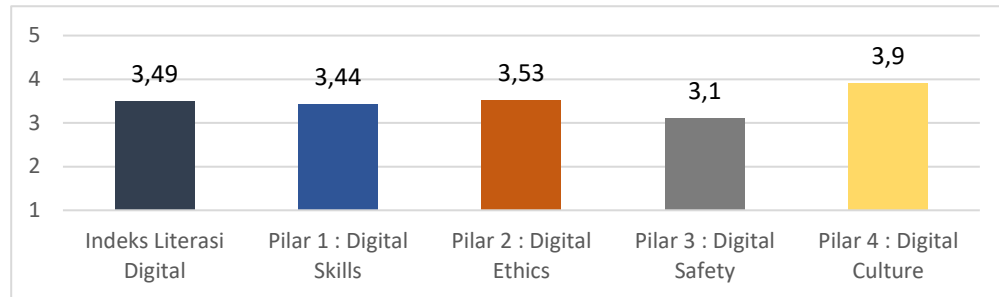
Sekolah memiliki peran penting dalam mendidik dan melahirkan anak didik yang berkualitas. Kualitas sebuah sekolah sangat ditentukan oleh kualitas pengajar, lingkungan belajar, sumber daya informasi yang dimiliki perpustakaan dan aktivitas yang dilaksanakan sekolah tersebut dalam usaha memotivasi semangat belajar peserta didik. Saat ini sekolah semakin didorong untuk menanamkan penggunaan teknologi di semua bidang pelajaran. Mempertimbangkan bagaimana literasi digital mengandung subjektivitas pengetahuan dimana dapat memastikan dengan penggunaan teknologi untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran daripada sekedar menjadi pelengkap dalam pengajaran (R. HendaRxa, Taufik Hidayat, 2022 :146)

Menurut Hidayat (2017) dalam (Giovanni & Komariah, 2020 : 149) literasi sudah menjadi bagian dari kehidupan dan perkembangan manusia, dari zaman prasejarah sampai zaman modern saat ini. Kemajuan infrastruktur, transportasi serta telekomunikasi, termasuk kemunculan telegraf dan internet, merupakan beberapa faktor utama dalam globalisasi sehingga mendorong saling ketergantungan aktivitas sosial, ekonomi dan budaya dan juga bahwa awal mula globalisasi terjadi di era modern. Seiring dengan berjalannya waktu, berkembanglah taraf kehidupan manusia. Dari yang awalnya tidak mengenal tulisan hingga melahirkan pemikiran untuk membuat kode-kode dengan angka dan huruf sehingga manusia dikatakan makhluk yang mampu berpikir atau sekarang disebut dengan kemampuan literasi.

Yukaristia (2019) dalam (Wulandari & Sholeh, 2021 : 328) Salah satu kunci keberhasilan untuk kemajuan sebuah negara dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui membaca. Rendahnya literasi masyarakat menjadi ancaman yang berbahaya bagi kehidupan setiap individu serta peradaban manusia. Mustahil, apabila tingkat literasi yang rendah, setiap individu akan mampu untuk menjawab tuntutan perkembangan zaman. Oleh karena itu manusia harus memiliki budaya literasi, melalui literasi diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Terlebih dalam dunia pendidikan yang mampu memberikan pengaruh terbesar dalam kemajuan bangsa dan manfaat yang akan diperoleh dari literasi yaitu dapat berpikir lebih kritis, berimajinasi, kreatif serta inovatif.

Menurut UNESCO (2005) dalam (Hanelahi & Atmaja, 2020 : 113) literasi menjadi sebuah perbincangan yang hangat dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi yang semakin pesat juga mempengaruhi perkembangan literasi dalam dunia pendidikan. Pada mulanya literasi hanya merujuk pada kemampuan untuk membaca dan menulis teks serta kemampuan untuk memahami. Tetapi saat ini konsep literasi ini telah mengalami banyak perkembangan. Salah satu dari perkembangan tersebut membentuk sebuah

disiplin ilmu yaitu literasi dasar yang terbagi menjadi 6 jenis literasi: literasi baca tulis, literasi numerik, literasi sains, literasi finansial, literasi budaya dan kewargaan, serta literasi digital.



**Gambar 1. 1 Indeks Literasi Digital Skala Nasional 2020**

Sumber :(Ameliah dkk., 2021 : 54)

Skor pilar *digital skill* sebesar 3,44, skor pilar *digital ethics* 3,53, skor pilar *digital safety* 3,10, dan skor pilar *digital culture* 3,90. Keempat pilar ini masuk dalam kategori sedang, artinya tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat Indonesia terhadap keempat aspek ini termasuk dalam level sedang. Berdasarkan skor keempat pilar tersebut, didapatkan indeks literasi digital pada skala nasional yang menunjukkan angka 3,49.

Indeks literasi digital ini dianalisis berdasarkan beberapa faktor terkait karakteristik. Berdasarkan jenis kelamin laki-laki cenderung lebih banyak yang memiliki indeks literasi digital di atas rata-rata nasional dibandingkan perempuan. Dilihat dari kategori usia, semakin muda usia cenderung lebih banyak memiliki indeks literasi digital di atas rata-rata dibandingkan uasi yang lebih tua.

**Tabel 1. 1 Peringkat Teratas Indeks Literasi Digital Nasional**

Tahun 2021			
Provinsi	Indeks	Provinsi	Indeks
DI Yogyakarta	3,71	DKI Jakarta	3,51
Kepulauan Riau	3,68	Bengkulu	3,50
Kalimantan Timur	3,62	Sumatera Utara	3,50
Sumatera Barat	3,61	Kalimantan Selatan	3,49
Gorontalo	3,61	Sulawesi Selatan	3,47
Papua Barat	3,61	Jawa Barat	3,47
Nusa Tenggara Timur	3,60	Jawa Tengah	3,46
Kalimantan Barat	3,58	Maluku	3,46
Aceh	3,57	Nusa Tenggara Barat	3,45
Kalimantan Utara	3,57	Sumatera Selatan	3,44
Sulawesi Barat	3,57	Bali	3,43
Kepulauan Bangka Belitung	3,57	Sulawesi Tenggara	3,43
Jawa Timur	3,55	Jambi	3,41
Sulawesi Utara	3,53	Banten	3,37
Lampung	3,52	Papua	3,37
Kalimantan Tengah	3,52	Riau	3,35
Sulawesi Tengah	3,51	Maluku Utara	3,18

Sumber : (Ameliah dkk., 2021 : 55)



Bisa diketahui 10 peringkat teratas dalam indeks literasi digital nasional. DI Yogyakarta menempati posisi teratas dalam indeks literasi digital nasional dengan indeks 3,71, semakin besar skornya, maka literasi digital di provinsi tersebut diasumsikan semakin baik. Kalimantan selatan sendiri masih berada jauh di posisi peringkat ke-21 dalam indeks literasi digital nasional, dengan skor sebesar 3,49 yang mana masih berada dalam angka rata-rata literasi digital nasional. Maka dapat diasumsikan untuk Provinsi Kalimantan Selatan memiliki literasi digital yang cukup, namun masih berada di bawah Provinsi Kalimantan lainnya.

Di kutip dari website resmi literasidigital.id, 160 responden di Kalimantan selatan 10 responden diantaranya adalah Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Kebijakan pemerintah pusat telah memberikan kesempatan kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagai daerah Gerakan Indonesia Membaca Dan Kampung Literasi, berbagai kebijakan sudah dilakukan seperti kegiatan lomba pembuatan sinopsis sesuai dengan jenjang pendidikan. Kegiatan ini sejalan dengan visi misi 5 tahun kedepan untuk menciptakan mewujudkan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Cerdas, Inovatif, Teknologis dan Agamis (Kominfo HSS 2023: 1).

Pratiwi dan Pritanova (2017) dalam (Simarmata dkk., 2021 : 1) Penyebaran informasi di dunia saat ini begitu cepat. Sumber-sumber informasi bisa datang dari mana saja. Tidak hanya dari berita yang ditulis oleh wartawan, berita maupun informasi yang ditulis oleh siapapun melalui media sosial. Maulana (2015) dalam (Simarmata dkk., 2021 : 1-2) Jumlah informasi yang tercipta di internet dalam berbagai bentuk adalah salah satu ciri bahwa di era ini setiap orang memiliki kebebasan untuk membuat dan menyebarkan informasi. Akibatnya dari tahun ke tahun jumlah informasi yang ada di internet itu akan terus meningkat dan tidak terkontrol hingga menyebabkan kelebihan informasi.

Becker dkk. (2017) (Blau dkk., 2020 : 2) dalam Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memperkenalkan perlunya pemeriksaan nilai tambah dari berbagai alat teknologi untuk pengajaran yang berkualitas, serta untuk pembelajaran individu dan kolaboratif yang aktif. Menurut Akyus, Yavus & Cauhan (2017) dalam (Blau dkk., 2020 : 2) alat teknologi memungkinkan akses instan ke materi digital yang diperbarui untuk peserta didik.

Harrison & McTavish (2018) dalam (Munawar dkk., 2019: 193) Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran yaitu dengan melalui literasi digital. Literasi digital sudah menjadi hal yang tidak asing lagi, baik di bidang pendidikan atau non pendidikan, beberapa alternatif yang terkait dengan literasi digital adalah beralihnya bahan bacaan secara fisik menjadi digital. Literasi digital memudahkan pembaca untuk mengakses informasi kapanpun dan dimanapun dibutuhkan melalui menggunakan perangkat yang terhubung ke jaringan internet.

Restianty (2018) dalam (Zahroh & Sholeh, 2022 : 1148) pada umumnya literasi digital terbatas pada penggunaan platform yang ditunjang dengan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Pada masa ini individu harus memiliki kemampuan literasi digital yang tinggi agar mampu memahami serta memanfaatkan informasi dari berbagai bentuk dan sumber yang diakses melalui internet. Keterampilan dan pengetahuan dalam literasi digital harus dikuasai oleh setiap individu agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi serta literasi digital saat ini telah menjadi inovasi yang diterapkan dalam dunia pendidikan. Namun Fakta memperlihatkan bahwa masih kerap dijumpai kemampuan yang belumimbang antara mengakses media digital dengan menggunakannya untuk mendapat informasi (Shavab, 2020 : 143).

Penggunaan media digital di kalangan peserta didik hanya sebatas sebagai alat mencari sumber-sumber informasi yang terkait dengan bahan

belajar tapi juga memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran tambahan dan informasi di luar dari pembelajaran di kelas. Lebih jauh lagi penggunaan internet dikalangan peserta didik bisa juga untuk melakukan komunikasi dengan pendidik baik secara personal maupun melalui forum diskusi. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menghadapi ledakan informasi yang tersedia di internet serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik (Reza & Nora, 2022 : 14-15).

Adapun Salah satu permasalahan yang sedang dihadapi dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah yang ada di Indonesia ini adalah rendahnya tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran kegiatan membaca yang ada di sekolah. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah berkembangnya sebuah teknologi informasi menyebabkan kurangnya minat terhadap aktivitas membaca buku dan keterjangkauan daya beli masyarakat terhadap buku (Rizky Anisa dkk, 2021 : 5-6). Padahal hakikatnya dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat mempermudah kita dalam memperoleh informasi dan sumber-sumber bacaan seperti e-book yang dapat diperoleh secara gratis melalui internet.

Lalu dengan arus informasi banyak ragamnya menjadi tantangan paling kuat dari literasi digital, artinya setiap orang terlalu banyak menerima informasi di saat bersamaan. Berbagai konten dari media sosial, dimana bagi mereka yang belum memiliki kemampuan dan kepekaan dalam menyaring konten tersebut, akan menjadi kesulitan dalam menerima informasi. terutama generasi muda membutuhkan perhatian, bimbingan dan pendampingan dari orang tua, pendidik juga pemerintah, karena mereka sangat rentan dalam memperoleh konten-konten atau informasi negatif terutama dari media sosial, yang akan berpengaruh pada cara berperilaku mereka (Restianty, 2018 : 74). Sugihartati (2018), Jika individu sudah tidak bisa membedakan antara informasi yang berbahaya dengan yang tidak, maka kemungkinan yang terjadi

pada mereka adalah menjadi korban sekaligus pelaku dalam penyebaran berita hoax (Sifa & Winarto, 2022 : 882).

Dalam indeks literasi digital nasional dianalisis lebih lanjut salah satunya berdasarkan pendidikan terakhir. Pendidikan terakhir dengan kategori pendidikan rendah (SMA sederajat atau lebih rendah) menunjukkan hasil 48,5% memiliki indeks di atas rata-rata, sementara 51,5% lainnya memiliki nilai indeks di bawah rata-rata. Pada permasalahan ini nilai *digital safety* pada kategori pendidikan rendah menunjukkan 51,5% *digital safety* rendah (Ameliah dkk., 2021 : 64).

Penggunaan *smartphone* tanpa pengawasan dapat menyebabkan kejenuhan dan kehilangan konsentrasi belajar. Kondisi ini menimbulkan kebingungan dan ketidakpahaman bagi peserta didik sehingga peserta didik tidak dapat berkonsentrasi yang dapat terjadi pada mata pelajaran apapun. Ketergantungan *smartphone* juga dapat terjadi pada peserta didik yang akan selalu mengandalkan *smartphone* untuk mengerjakan semua tugas sekolah tanpa berpikir sama sekali. Adelia, dkk. (2021) menyatakan kondisi ini menyebabkan peserta didik tidak terampil dalam memecahkan sebuah permasalahan yang bertentangan dengan tuntutan keterampilan yang dibutuhkan pada abad ke-21 (Zulfa & Mujazi, 2022 : 468).

Secara umum, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa TIK dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, dengan kata lain memiliki dampak. Namun demikian, untuk mengatakan bahwa TIK berdampak pada kemajuan belajar peserta didik tidaklah mudah. Setidaknya, ada dua hal yang perlu direnungkan terkait dengan hasil penelitian TIK dalam proses belajar mengajar. Pertama, penggunaan TIK dalam pembelajaran memberi dampak yang cukup positif terhadap kemajuan belajar peserta didik. Kedua, penggunaan TIK dalam pembelajaran juga untuk tidak memberi dampak yang berarti bagi kemajuan belajar peserta didik (Ginting dkk., 2021 : 12).

Maka oleh sebab itu untuk memanfaatkan literasi digital secara maksimal perlu adanya penguasaan terhadap beberapa kompetensi dalam literasi digital. Sehingga dalam proses belajar akan terbantu dengan literasi digital. Karena bukan dari teknologi informasi komputer nya, namun bagaimana cara memanfaatkan teknologi informasi komputer secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Ginting dkk., 2021 : 13).

Literasi digital menjadi aspek penting yang mampu membuat seseorang terdorong untuk lebih berwawasan secara keilmuan serta sesuai dengan hakikat pendidikan. Maka dari itu literasi berperan sebagai tolak ukur dalam perspektif informasi dan pengetahuan di era globalisasi (Kajin, 2018 : 135-136). Peserta didik yang memiliki kemampuan dalam literasi digital yang baik dapat mempermudah peserta didik dalam pembelajaran karena peserta didik dalam mengakses informasi yang dibutuhkan dengan sangat mudah, dimasa saja, waktu yang tidak terbatas serta wawasan yang luas. Maka dengan itu dapat tercapainya prestasi belajar yang ingin dicapai oleh peserta didik (Yowelna, 2020 : 206-207).

Adapun penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi informasi, kompetensi komunikasi, kompetensi kreasi konten, dan kompetensi keamanan dengan prestasi belajar peserta didik (Giovanni & Komariah, 2020 : 148). Hasil penelitian mengenai literasi digital menunjukkan peningkatan kompetensi peserta didik berupa meningkatnya pengetahuan peserta didik setelah mengakses internet dilihat dari peningkatan nilai peserta didik melalui ujian yang diberikan, peningkatan keterampilan dan juga pendidikan dilihat bertambahnya kemampuan dan berkembangnya bakat yang dimiliki peserta didik, hingga perubahan sikap yang awalnya meniru segala hal yang ditemui internet mulai bisa menyeleksi konten setelah melakukan literasi digital (Hanelahi & Atmaja, 2020 : 112).

Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPS, terdapat hubungan positif antara literasi

digital dengan hasil belajar IPS, dan terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dan literasi digital secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS (Anisha Rahmadhani & Sukarjo, 2020 : 171).

Dari beberapa jurnal tersebut dapat diketahui literasi merupakan salah satu kunci keberhasilan pendidikan. Namun rata-rata minat baca peserta didik di Indonesia masih perlu untuk ditingkatkan. Adapun faktor yang mempengaruhi minat baca peserta didik yakni terdiri dari dua faktor baik internal maupun eksternal. Terlebih setelah melewati pandemi Covid-19 bahwa proses pembelajaran mengalami perubahan. Sehingga secara tidak langsung peserta didik mengalami beberapa kali adaptasi dalam proses belajarnya. Dan layanan literasi digital dianggap cukup efektif untuk meningkatkan minat baca peserta didik di masa sekarang. Hal itu bisa dilihat dari mayoritas peserta didik lebih senang membaca melalui layanan literasi digital karena banyak informasi yang bisa diperoleh dengan mudah. Namun dalam penggunaan layanan literasi digital di masa ini perlu adanya kerjasama antara pendidik, orangtua dan peserta didik itu sendiri (Wulandari & Sholeh, 2021).

Melihat pentingnya literasi digital pada saat ini sebagai penunjang dalam pembelajaran ekonomi dan minimnya informasi mengenai literasi digital di daerah kandang, maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih tentang penggunaan literasi digital dalam upaya meningkatkan hasil belajar yang dirasa perlu dilakukannya penelitian yang berjudul “Hubungan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Se Kecamatan Kandang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Literasi digital Kalimantan Selatan masih berada dibawah Provinsi Kalimantan lainnya
2. Perlunya penguasaan kompetensi dalam literasi digital untuk menunjang pembelajaran bagi peserta didik
3. Di mata pelajaran ekonomi masih terdapat peserta didik yang hasil belajarnya di bawah ketuntasan.

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dilakukan guna membatasi kajian penelitian terlalu jauh dan kajian dalam penelitian ini tepat pada permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dibatasi pada kemampuan literasi digital peserta didik SMAN 1 Kandangan, SMAN 2 Kandangan, dan SMAN 3 Kandangan.
2. Penelitian ini dibatasi pada hasil belajar kognitif ekonomi peserta didik SMAN 1 Kandangan, SMAN 2 Kandangan, dan SMAN 3 Kandangan.

## **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah meliputi

1. Bagaimana tingkat literasi digital peserta didik kelas XI SMA Negeri Kandangan ?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri Kandangan ?
3. Apakah ada hubungan antara literasi digital terhadap hasil peserta belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri Kandangan ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun rumusan masalah meliputi

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi digital peserta didik kelas XI SMA Negeri di Kandangan.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI SMA Negeri di Kandangan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri di Kandangan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis, yakni dapat menambah dan menguatkan teori-teori yang telah ada, khususnya tentang peran kegiatan literasi sekolah dalam meningkatkan minat membaca dan menulis peserta didik dan meningkatkan hasil belajar. Selain itu diharapkan hasil ini dapat memperluas khasanah kepustakaan, peran kegiatan literasi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

#### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam kegiatan belajar menggunakan literasi digital sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi semakin baik.
- b. Bagi pendidik, diharapkan menjadi referensi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan literasi digital untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi sekolah, diharapkan penggunaan literasi digital dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran di setiap kelas.



- d. Bagi peneliti, diharapkan menambah wawasan dan pengalaman penulis tentang penggunaan literasi digital dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Literasi Digital**

###### **a. Pengertian Literasi Digital**

Secara tradisional, literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Orang yang dapat dikatakan literat dalam pandangan ini adalah orang yang mampu membaca dan menulis atau bebas buta huruf. Pengertian literasi selanjutnya berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Sejalan dengan perjalanan waktu, definisi literasi telah bergeser dari pengertian yang sempit menuju pengertian yang lebih luas mencakup bidang penting lainnya (Abidin dkk., 2018 : 1).

Secara etimologis, istilah literasi berasal dari bahasa latin yaitu literatus dimana dapat diartikan orang yang belajar. Dalam hal ini, arti literasi sangat berhubungan dengan proses membaca dan menulis. Dengan kata lain, Literasi adalah seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, menghitung, serta memecahkan setiap permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. (Hanelahi & Atmaja, 2020 : 115-116).

Ada beberapa definisi yang diberikan oleh para ahli dan analis. Seperti yang ditunjukkan oleh Teale dkk, literasi secara luas diartikan sebagai kemampuan bahasa yang menggabungkan kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan mengarang, serta kemampuan menduga secara alami yang merupakan komponen di dalamnya. Literasi juga diartikan sebagai kecakapan, kemampuan untuk membaca dan mengarang,

kemelekwancaan atau kecakapan dalam membaca dan menulis (Ni Nyoman Padmadewi & Luh Putu Artini, 2018 : 1).

Menurut Paul Gilster salah tokoh yang mempopulerkan istilah literasi digital yang menerbitkan bukunya pada tahun 1997 dengan judul *Digital Literacy*, Gilster (2007) dalam (Yulisnawati Tuna & Kualitas, 2021 : 389) memperluas konsep literasi digital sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari sumber yang sangat luas yang diakses melalui media internet.

Istilah literasi digital digunakan untuk menggambarkan kemampuan menggunakan media digital, teknologi komunikasi, atau jaringan untuk menemukan, mengevaluasi, menciptakan, dan menyampaikan informasi, serta memanfaatkannya secara bijak, cerdas, dan tepat. Hal ini semakna dengan definisi *American LibraRx Association's Digital Literacy Task Force* mengenai literasi digital sebagai kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari, menghasilkan, dan menyebarkan informasi menggunakan kemampuan kognitif dan teknis (Afdhala, 2021 : 13)

Lalu menurut Beetham dkk, istilah ini, yang digunakan secara bergantian dengan literasi digital banyak dikaitkannya dengan konteks berbeda, seperti adopsi teknologi baru untuk penggunaan pribadi, akademik, dan profesional, dalam keterampilan kognitif yang diperlukan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format (Jang dkk., 2021 : 4)

Literasi digital menurut UNESCO adalah kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat dan mengkomunikasikan konten atau informasi dengan kecakapan kognitif, etika, sosial emosional dan aspek teknis atau teknologi (Restianty, 2018 : 78).

Lebih lanjut, Jones-Kavalier & Flannigan (2008) mengemukakan bahwa seseorang dapat dikatakan memiliki literasi digital apabila ia memiliki kemampuan untuk dapat menyelesaikan tugas secara efektif dalam lingkungan digital, yang diantaranya terdiri atas kemampuan membaca dan menginterpretasikan media, mereproduksi data dan gambar-gambar melalui manipulasi digital, serta mengevaluasi dan menerapkan pengetahuan baru yang diperoleh dari lingkungan digital (Harjono, 2019 : 3).

Martin dalam Koltay (2011) menyatakan bahwa literasi digital adalah kesadaran, sikap, dan kemampuan individu untuk menggunakan alat dan fasilitas digital secara tepat untuk mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis, dan mensintesis sumber daya digital, membangun pengetahuan baru, menciptakan ekspresi media, dan berkomunikasi dengan orang lain, dalam konteks situasi kehidupan tertentu, untuk memungkinkan tindakan sosial yang konstruktif; dan merenungkan rangkaian proses (Restianty, 2018 : 78).

Berdasarkan berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi digital merupakan perpaduan dari keterampilan teknologi informasi dan komunikasi, berpikir kritis, dan kesadaran sosial untuk memperoleh informasi. Dengan kata lain, literasi digital bertautan dengan keterampilan-keterampilan fungsional yang bertautan dengan pengetahuan dan penggunaan teknologi digital secara efektif, kemampuan menganalisis dan mengevaluasi informasi digital.

#### **b. Manfaat Literasi Digital**

Literasi digital memiliki manfaat penting untuk menunjang aktivitas di bidang pendidikan. Menurut Brian Wright (2015) dalam (Giovanni & Komariah, 2020 : 153-159) beberapa manfaat literasi digital yaitu:

1) Menghemat waktu.

Kegunaan teknologi informasi khususnya melalui internet sangat memajemen waktu bagi peserta didik ketika sudah melaksanakan proses pembelajaran, seperti dalam menyelesaikan tugas peserta didik dapat melakukan *searching* informasi mengenai pembelajaran yang ingin dicari melalui *platform* seperti *google*, *yahoo*, *microsoft edge*, dan lain sebagainya. Atau juga bisa langsung menuju kepada web yang telah dipercaya untuk mencari topic yang ingin dicari.

2) Belajar lebih cepat

Kegiatan pembelajaran juga dapat dilakukan lebih cepat dengan menggunakan sumber belajar yang ada. Misalnya kita ingin harus mampu berbahasa inggris, maka saat itu kita bisa memanfaatkan media pembelajaran online melalui aplikasi untuk belajar mandiri mengenai bahasa inggris tersebut. Hal ini sangat berguna agar sistem pembelajaran menjadi lebih cepat karena kita bisa mendapat referensi yang tak terbatas untuk belajar.

3) Menghemat biaya

Aksesibilitas teknologi yang tidak dibatasi ruang dan waktu menjadikan setiap peserta didik di belahan dunia sejauh mana pun selama terhubung dengan web yang terhubung dengan internet dapat berinteraksi dan belajar bersama dalam satu ruang pertemuan online (*Zoom Meeting* atau *Google Meet* atau lainnya) untuk belajar bersama mentor, pelatih, atau pendidik online, secara gratis.

4) Membuat lebih aman

Banyaknya sumber referensi, dari berbagai belahan bumi yang dapat diakses real time, membuat proses belajar menjadi lebih aman. Penelusuran dan mempelajari informasi terlepas dari apakah itu hoax atau tidak dapat dilakukan saat itu juga.

5) Selalu memperoleh informasi terkini

Ketersediaan aplikasi berita, dan ajakan untuk selalu diberitahukan ketika ada informasi baru menjadikan peserta didik yang terkait dengan terhubung ke internet akan sangat update terhadap ilmu yang ditekuni. Sedekat jari pada ponselnya.

6) Selalu terhubung

Membuka diri untuk menggunakan beberapa aplikasi terutama untuk komunikasi, maka akan membuat seseorang secara umum terhubung dan dapat berkomunikasi dengan cepat (Marlya Fatira AK dkk., 2021 : 11-13).

**c. Kompetensi Literasi Digital**

Berdasarkan informasi mengenai literasi digital yang telah dipaparkan di atas, maka untuk mengukur tingkat literasi digital pada peserta didik, kita bisa mengadopsi *framework* DIGCOMP yang telah dikembangkan oleh *European Commission* agar dapat mengetahui kompetensi digital peserta didik yang meliputi dari empat kompetensi dasar yaitu:

1) Kompetensi Informasi

Meliputi kompetensi peserta didik ketika mencari informasi dengan menggunakan internet, menilai informasi, serta mampu menggunakan informasi tersebut secara bertanggung jawab. Ini juga membantu peserta didik dalam menyelesaikan latihan belajar konstruktivisme dan mencapai hasil terbaik. Menurut Shymansky mengartikan pembelajaran konstruktivisme adalah suatu gerakan yang dinamis, dimana peserta didik mengumpulkan wawasannya sendiri, mencari makna dari apa yang mereka sadari dan merupakan suatu

siklus total ide-ide dan pemikiran-pemikiran baru dengan suasana yang selama ini ada dan dimiliki.

## 2) Kompetensi Komunikasi

Menggabungkan kemampuan peserta didik untuk mengambil bagian dalam diskusi dan memanfaatkan berbagai elemen media sosial untuk berkomunikasi. Menurut Soewarno Handaya Ningrat, Komunikasi adalah program kolaborasi atau hubungan saling pengertian satu sama lain antar individu. Lahirnya *new media*, sebagai konvensional yang digunakan untuk berbagai berbentuk komunikasi interaktif dengan menggunakan inovasi data, membuat korespondensi pada titik ini tidak hanya mempengaruhi individu ke individu, namun juga antara individu dan mesin, individu dan mesin, bahkan mesin dengan mesin, berproses secara interaktif dan sangat menakjubkan. Robot bicara, mesin bicara, buku bicara, merupakan beberapa model yang menunjukkan kemajuan inovasi dari teknologi saat ini.

## 3) Kompetensi Kreasi Konten

Mencakup kemampuan peserta didik untuk membuat dan menyampaikan konten dan dokumen yang berbeda selanjutnya. Konten adalah data yang diperkenalkan melalui media atau barang elektronik. Pendekatan yang berbeda untuk menyampaikan konten seperti memanfaatkan web, TV, makalah online, dll. Konten yang disediakan pun harus menarik sehingga banyak yang melihat. Dalam hal ini apakah konten tersebut cukup edukatif supaya mampu memotivasi peserta didik selama belajar dan ikut dalam menciptakan berbagai konten dan dokumen yang berhubungan dengan pelajaran.

## 4) Kompetensi Keamanan

mencakup kompetensi peserta didik dalam menjaga keamanan data dan privasi melalui internet. Menurut European Commission dalam kompetensi keamanan, peserta didik dapat mengikuti keamanan

dan perlindungan informasi melalui web. Menurut Wahana Keamanan secara teratur mendapat lebih sedikit pertimbangan dari arsitek selanjutnya, dewan kerangka kerja data. Masalah keamanan sering terjadi diminta setelah pertunjukan, atau bahkan menjelang akhir ikhtisar hal-hal yang dianggap penting.

#### **d. Komponen Literasi Digital**

Douglas Belshaw's dalam tesis nya *What is 'Digital Literacy' ?* (2012) menyebutkan bahwa ada 8 komponen literasi digital yang dikemukakan oleh (Syafii dkk., 2022 : 150) yaitu :

- 1) Kultural, yaitu pemahaman ragam konteks pengguna dunia digital.
- 2) Kognitif, yaitu daya pikir dalam menilai konten.
- 3) Konstruktif, yaitu reka cipta sesuatu yang ahli dan aktual.
- 4) Komunikatif, yaitu memahami kinerja jejaring dan komunikasi di dunia digital.
- 5) Kepercayaan diri yang bertanggung jawab.
- 6) Kreatif, melakukan hal baru dengan cara baru.
- 7) Kritis dalam menyikapi konten.
- 8) Bertanggung jawab secara sosial

Selain dari 8 komponen yang telah disebutkan oleh Douglas Belshaw's, Hellen Slee menetapkan 6 standar komponen literasi digital dalam (Mas Ramadhan, 2021 : 961) sebagai berikut :

- 1) Tanggung jawab digital, menggunakan internet dengan aman.
- 2) Produktif digital, mengaplikasikan skill yang dimiliki untuk menyelesaikan setiap persoalan di lingkungan digital.
- 3) Literasi informasi digital, peserta didik mampu melakukan penelitian di lingkungan digital.



- 4) Kolaborasi digital, peserta didik dapat melakukan kerjasama dalam dunia digital.
- 5) Kreativitas digital, peserta didik dianjurkan untuk lebih percaya diri dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara yang lebih spesifik.
- 6) Digital Learning, mendorong untuk pembelajaran mandiri, memilih, menerapkan dan mengevaluasi berbagai alat digital baik yang familiar maupun asing

Berdasarkan dari kedua komponen literasi digital yang dikemukakan oleh Douglas Belshaw dan Hellen Slee menyimpulkan bahwa untuk mengembangkan literasi digital seseorang harus dapat: (1) Menggunakan teknologi digital dengan aman secara online dan bertanggung jawab; (2) Mengetahui jenis dan ragam konteks pengguna digital, sehingga mampu menyesuaikan diri dengan berbagai lingkungan sosial dari berbagai aplikasi; (3) Kritis dalam menilai setiap konten dalam dunia digital sehingga tidak merasa dirugikan di kemudian hari, seperti kasus penipuan dan lainnya; (4) Mampu bekerjasama dalam lingkup dunia digital, guna untuk membangun pengetahuan baru bersama; (5) Mampu untuk melakukan pembelajaran mandiri dengan berbagai alat digital, dan mencoba, mengikuti perkembangan teknologi digital sesuai era perkembangan.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Pengertian hasil sebagai suatu akibat yang dilakukan dari aktivitas yang dapat mengakibatkan berubahnya masukan secara fungsional. Belajar yang memiliki arti sebagai perubahan menjadi lebih baik dalam diri seseorang setelah mendapatkan pembelajaran. Jadi hasil belajar adalah

suatu perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan (Komariyah dkk., 2018 : 57 ).

Menurut Hamalik (2008) hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku peserta didik yang bisa dilihat dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki. Lalu menurut Sulisworo hasil belajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran sebab hal ini merupakan indikator yang akan dijadikan acuan untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik, menjadi umpan balik untuk perbaikan proses pembelajaran supaya mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Hasil belajar juga dapat digunakan sebagai penilaian dalam menentukan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik setelah mendapatkan pengalaman dari proses belajar (Destyana & Surjanti, 2021 : 1002).

Dimiyati dan Mudjiono (2010) dalam (Citra & Rosy, 2020 : 264 ) menjelaskan hasil belajar merupakan hasil dari sebuah interaksi kegiatan belajar dan kegiatan mengajar. Menurut sisi guru, kegiatan belajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dan puncak dari proses belajar.

Brooks, dkk (2014) menjelaskan hasil belajar bisa diartikan sebagai sejauh mana peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dalam proses belajar serta dalam mendapat pengalaman yang berorientasi terhadap tujuan pembelajaran. Keberhasilan terhadap proses pembelajaran menjadi tolak ukur penilaian akhir tujuan pendidikan. Pada aktivitas pembelajaran sebagai tujuan utama yang diharapkan adalah tercapainya hasil belajar yang maksimal (Ningtiyas & Surjanti, 2021 : 1661 ).

Bloom (1908) yang secara garis besar membagi klasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik: 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual

yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. 2) Ranah afektif yang mencakup perilaku yang terdiri dari lima jenis, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. 3) Ranah psikomotorik berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak (Komariyah dkk., 2018 : 57 ).

Dari beberapa pengertian menurut para ahli di atas maka dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah aspek penilaian kemampuan yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman dan latihan-latihan peserta didik melalui kegiatan belajar yang menggambarkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang di peroleh sehingga dapat membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku dan menjadi motivasi peserta didik untuk lebih berkembang.

#### **b. Fungsi dan Tujuan Hasil Belajar**

(Rapiadi, 2022 : 43 ) hasil dari kegiatan hasil belajar pada akhirnya difungsikan dan ditunjukkan untuk keperluan sebagai berikut :

##### 1) Untuk diagnostik dan pengembangan

Hasil evaluasi menggambarkan kemajuan, kegagalan, dan kesulitan masing-masing peserta didik. Untuk menentukan jenis dan tingkat kesulitan peserta didik serta faktor penyebabnya dapat diketahui dari hasil belajar atau hasil dari evaluasi tersebut. Berdasarkan data yang ada selanjutnya dapat di diagnosis jenis kesulitan yang dirasakan oleh peserta didik, dan selanjutnya dapat dicarikan alternatif cara mengatasi kesulitan tersebut.

##### 2) Untuk seleksi

Hasil belajar dapat digunakan dalam rangka penerimaan peserta didik baru atau melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Peserta

didik yang lulus seleksi berarti telah memenuhi persyaratan pengetahuan dan keterampilan yang telah ditetapkan, sehingga yang bersangkutan dapat diterima pada suatu jenjang pendidikan tertentu.

3) Untuk kenaikan kelas

Hasil belajar digunakan untuk menetapkan peserta didik mana yang memenuhi persyaratan atau ukuran yang ditetapkan dalam rangka kenaikan kelas begitu juga sebaliknya.

4) Untuk penempatan

Agar peserta didik dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan peserta didik pada kelompok yang sesuai. Untuk menempatkan penempatan peserta didik pada kelompok, guru dapat menggunakan hasil dari kegiatan hasil belajar sebagai dasar pertimbangan.

Tujuan utama dari hasil belajar menurut (Rapiadi, 2022 : 44 ) sebagai berikut :

- 1) Memberikan informasi tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar.
- 2) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegiatan belajar peserta didik lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu
- 3) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik, menetapkan kesulitan-kesulitannya dan menyarankan kegiatan-kegiatan remedial atau perbaikan
- 4) Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar peserta didik dengan cara mengenai kemajuannya sendiri dan merangsangnya untuk melakukan upaya yang lebih baik.

### c. Aspek-Aspek Hasil Belajar

Menurut benyamin Bloom, hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, antara lain ranah kognitif, yaitu berhubungan dengan hasil belajar intelektual. Ranah afektif, berhubungan dengan sikap dan nilai. Ranah psikomotorik, berhubungan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak (Rachmawati dkk., 2021 : 51).

#### 1) Hasil Belajar Kognitif

Salah satu objek atau sasaran evaluasi hasil belajar adalah aspek atau ranah kognitif. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak. Bloom dalam (Rosyidi, 2020 : 2 ) berpandangan, ranah kognitif itu terbagi menjadi 6 jenjang proses berpikir yaitu sebagai berikut :

##### a) Tingkatan kemampuan pengetahuan dan ingatan (*Knowledge*)

Ialah kemampuan mengingat kembali, Dilihat dari segi proses belajar, istilah-istilah tersebut memang perlu dihafal dan diingat agar dapat dikuasainya sebagai dasar bagi pengetahuan atau pemahaman konsep-konsep lainnya. Singkatnya dapat dikatakan bahwa pengetahuan yang disimpan dalam ingatan itu, dapat digali kembali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan atau mengingat kembali.

##### b) Tingkat Kemampuan Pemahaman (*Comprehension*)

Tipe hasil belajar ini lebih tinggi dari pada pengetahuan. Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan peserta didik mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini peserta didik tidak hanya hafalan secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.

c) Tingkat Kemampuan Aplikasi atau Penerapan (*Application*)

Dalam tingkat aplikasi, dituntut kemampuannya untuk menerapkan atau menggunakan apa yang telah diketahuinya dalam situasi yang baru baginya. Dengan kata lain aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkrit atau situasi khusus. Abstraksi tersebut bisa berupa ide, teori, ataupun petunjuk teknis. Yaitu mampu mengaplikasikan atas kemampuan dan pemahaman yang telah dimiliki sebagai hasil dari proses pembelajaran.

d) Tingkat Kemampuan Analisis (*Analysis*)

Sulchan Yasyin dalam (Magdalena dkk., 2020 : 314 ) analisis adalah kata yang sering terdengar pada suatu evaluasi kegiatan. Analisis sering dilakukan untuk memperoleh kesimpulan mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan analisis adalah penyelidikan dan penguraian terhadap suatu masalah untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya dan proses pemecahan masalah yang dimulai dengan dugaan dan kebenarannya.

Dengan analisis diharapkan seseorang peserta didik mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memecahkan integritas menjadi bagian bagian yang tetap terpadu, untuk beberapa hal memahami prosesnya, untuk hal lain memahami cara kerjanya, untuk hal lain memahami sistematikanya.

e) Tingkat Kemampuan Sintesis (*Synthesis*)

Kemampuan ini yaitu mengkombinasikan kembali bagian-bagian dari pengalaman yang lalu dengan bahan yang baru menjadi suatu keseluruhan yang baru dan terpadu, dan berpikir

analisis dapat dipandang sebagai berpikir konvergen yang satu tingkat lebih rendah daripada berpikir divergen. Dalam berpikir konvergen, pemecahanaan atau jawabannya akan sudah diketahui berdasarkan yang sudah dikenalnya.

f) Tingkat Kemampuan Evaluasi (*Evaluasi*)

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi dan lain-lain. Dilihat dari segi tersebut, maka dalam evaluasi perlu adanya kriteria atau standar tertentu.

Tabel 2. 1 Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Hasil Belajar Kognitif

<b>Ranah Kognitif (Cipta)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Cara Evaluasi</b>
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis

<b>Ranah Kognitif (Cipta)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Cara Evaluasi</b>
	2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	
4. Penerapan	1. dapat memberikan contoh 2. dapat menggunakan secara tepat	1. Tes Tertulis 2. Pemberian tugas 3. Observasi
5. Analisis	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/ memilah-milah	1. Tes Tertulis 2. Pemberian tugas
6. Sintesis	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggenerasikan (membuat prinsip umum)	1. Tes Tertulis 2. Pemberian tugas

Sumber: Syah (2003) (Rachmawati dkk., 2021 : 51-52)



## 2) Hasil Belajar Afektif

Menurut Siregar, E, dkk (Diasti, 2021 : 70 ) ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Menurut Krathwol (Diasti, 2021 : 70-71) klasifikasi tujuan ranah afektif terbagi lima kategori yakni :

### a) Penerimaan (*Reception*)

Yakni tahap dimana peserta didik harus mampu merson stimulus yang diberikan oleh pendidik. Dalam hal ini peserta didik bersikap pasif, sekedar mendengarkan atau memperhatikan saja.

### b) Pemberian respon partisipasi (*Responding*)

Ketika pendidik memancing peserta didik untuk menemukan permasalahan dalam kehidupan kemudian peserta didik telah berinteraksi sekaligus merespon stimulus yang diberikan pendidik yang ditunjukkan oleh hidupnya diskusi kelas antara pendidik dengan peserta didik.

### c) Penilaian atau penentuan sikap (*Evaluation*)

Penghargaan terhadap nilai dimana perasaan, keyakinan dan anggapan bahwa suatu gagasan, benda atau cara berpikir tertentu mempunyai nilai. Dalam hal ini peserta didik secara konsisten berperilaku dan kesediaan untuk menentukan pilihan nilai-nilai tersebut. Yang berarti peserta telah menunjukkan sikap untuk menerima nilai tersebut meskipun tidak ada pihak lain yang meminta atau mengharuskan.

### d) Organisasi (*Organization*)

Yakni ketika telah terjadi interaksi dalam kelompok. Dalam hal afektif peserta didik, dalam tahap dimana peserta telah mencari berbagai sumber informasi dalam memecahkan permasalahan dalam penyelesaian proyek, telah memunculkan bahwa adanya sikap saling bertanggung jawab antar anggota

kelompok. Sehingga dapat dipastikan bahwa peserta didik telah mampu menyatukan berbagai perbedaan individual dalam tujuan yang sama antar anggota kelompoknya.

- e) Karakterisasi atau pembentukan pola hidup (*Characterization by value or value complex*)

Berhubungan dengan seluruh aktivitas yang peserta didik tunjukkan sudah terbentuk dalam sikap yang utuh. Sikap bekerjasama dalam tim, bertanggungjawab atas penyelesaian proyek, ketelitian dalam memperoleh informasi, dan kedisiplinan dalam menjalankan rencana yang telah disusun sebelumnya.

Tabel 2. 2 Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Hasil Belajar Afektif

<b>Ranah Afektif (Rasa)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Cara Evaluasi</b>
Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	1. Tes tertulis 2. Skala sikap Observasi
Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan	1. Skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi

<b>Ranah Afektif (Rasa)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Cara Evaluasi</b>
Apresiasi (sikap menghargai)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganggap penting dan bermanfaat</li> <li>2. Menganggap indah dan harmonis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skala/ penilaian sikap</li> <li>2. Pemberian tugas</li> <li>3. Observasi</li> </ol>
Internalisasi (pendalaman)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengakui dan meyakini</li> <li>2. Mengingkari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skala sikap</li> <li>2. Pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan proyektif (yang menyatakan perkiraan)</li> <li>3. Observasi</li> </ol>
Karakterisasi (penghayatan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melembagakan atau meniadakan</li> <li>2. Menjelmakan dalam pribadi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes Tertulis</li> <li>2. Pemberian tugas</li> </ol>

<b>Ranah Afektif (Rasa)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Cara Evaluasi</b>
	dan perilaku sehari-hari	
Sintesis	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. Observasi

Sumber: Syah (2013) dari buku (Rachmawati dkk., 2021 : 55-56)

### 3) Hasil Belajar Psikomotor

Menurut Singer (1980) dalam (Seba dkk., 2019 : 14 ) aktivitas psikomotor adalah semua kegiatan yang berorientasi pada gerak tubuh dan menekankan pada respon-respon fisik yang teramati. Jika kegiatan itu dilakukan secara spesifik dan halus, maka psikomotor menunjukkan suatu keterampilan atau rangkaian beberapa keterampilan. Harrow (1972) dalam (Widodo, 2021 : 141) menguraikan psikomotor dalam lima tingkat sebagai berikut :

- a) Meniru, pada tingkat ini diharapkan peserta didik dapat meniru suatu perilaku yang dilihatnya
- b) Manipulasi, pada tingkat ini menuntut peserta didik untuk melakukan suatu perilaku tanpa bantuan visual, sebagaimana pada tingkat meniru, tetapi diberi petunjuk berupa tulisan atau instruksi

verbal, dan diharapkan melakukan tindakan atau perilaku yang diminta.

- c) Ketepatan gerakan, pada level ini peserta didik mampu melakukan suatu perilaku tanpa menggunakan contoh visual maupun petunjuk tertulis, dan melakukannya dengan lencer, tepat, seimbang, dan akurat.
- d) Artikulasi, pada level ini peserta didik mampu menunjukkan serangkaian gerakan dengan akurat, urutan yang benar, dan kecepatan yang tepat.
- e) Naturalisasi. Pada tingkat ini peserta didik mampu melakukan gerakan terbentuk secara spontan tanpa berpikir lagi cara melakukannya dan urutannya.

Tabel 2. 3 Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Belajar Psikomotorik

<b>Ranah Psikomotor (Karsa)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Cara Evaluasi</b>
1. Penerimaan	1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya	1. Observasi 2. Tes tindakan
2. Sambutan	1. mengucapkan 2. membuat mimik dan gerakan jasmani	1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan

Sumber: Syah (2013) dari buku (Rachmawati dkk., 2021 : 57-58)

Adapun hasil belajar yang melatarbelakangi penelitian ini terkait dengan literasi digital adalah hasil belajar kognitif, dimana hasil belajar kognitif disini menjadi indikator dalam hasil belajar peserta didik.

#### **d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sendiri. Slameto (2010) dalam (Mahtumi dkk., 2022 : 21-22) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut :

a) Faktor Internal, adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal meliputi:

##### 1) Faktor Fisiologi

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Keadaan jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu keadaan jasmani sangat mempengaruhi proses belajar, maka perlu ada usaha untuk menjaga kesehatan jasmani.

##### 2) Faktor Psikologi

Faktor –faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan peserta didik, motivasi, minat, sikap dan bakat.

- b) Faktor Eksternal, adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.
- 1) Faktor Keluarga (cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya).
  - 2) Faktor Sekolah (metode belajar, media pembelajaran, kurikulum, hubungan peserta didik dengan teman-temannya, Relasi pendidik dengan peserta didik, disiplin sekolah, fasilitas sekolah).
  - 3) Faktor Masyarakat (kegiatan peserta didik dan masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

### **3. Mata Pelajaran Ekonomi**

#### **a. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Ekonomi**

*Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD, 2011) dalam (Happ dkk., 2018 : 3), pengetahuan ekonomi umum terdiri dari konsep ekonomi dasar seperti prinsip kelangkaan dan biaya peluang dan dapat dibedakan dari pengetahuan mikro ekonomi dan makro ekonomi yang lebih spesifik. Pendidikan ekonomi pada hakikatnya merupakan bidang kajian ilmiah yang memiliki objek keilmuan yang mengkaji tentang aktivitas ekonomi masyarakat suatu bangsa. Pendidikan ekonomi bertujuan membuat analisis tentang aktivitas produksi, konsumsi, dan distribusi ekonomi dalam suatu sistem ekonomi suatu bangsa dan Negara, sehingga berguna untuk mengetahui bagaimana suatu masyarakat mencapai kesejahteraan hidupnya (Wahjoedi dkk., 2022 : 3).

Pada jenjang kelas XI, peserta didik mempelajari bagaimana perilaku ekonomi masyarakat dalam skala mikro dan makro. Dengan

karakteristik tersebut, pada lembar aktivitas yang ada pada buku peserta didik akan diarahkan untuk melatih keterampilan berpikir dalam mengaitkan konsep ekonomi yang ada dengan perilaku masyarakat.

Setelah mempelajari mata pelajaran ekonomi pada kelas XI peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikirnya dalam membangun pemahaman terhadap perilaku ekonomi yang ada di lingkungan masyarakat. Peserta didik juga dapat menggunakan konsep ilmu ekonominya dalam kegiatan ekonomi yang dilakukan. Selain daripada itu, pembelajaran ekonomi diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan peserta didik sehingga dapat memberikan kontribusi dalam memberikan edukasi pada lingkungan tempat tinggalnya, sehingga bisa menjadi solusi dari permasalahan ekonomi yang timbul akibat rendahnya literasi keuangan (Nurjanah & Fitriani, 2022 : 3).

Pelaksanaan Kurikulum 2013 menerapkan pendekatan saintifik di semua mata pelajaran, termasuk ekonomi. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, penggunaan teknologi tersebut mendukung pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik. Penerapan teknologi informasi dalam mata pelajaran ekonomi melalui animasi, internet, dan data penelitian efektif dalam meningkatkan kreativitas, berpikir kritis, dan pemahaman peserta didik terhadap fenomena ekonomi. Pemanfaatan teknologi informasi memudahkan pendidik menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi serta meningkatkan kemampuan peserta didik memahami permasalahan ekonomi.

Menyoroti pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran ekonomi. Penggunaan multimedia, perangkat lunak simulasi ekonomi, dan platform pembelajaran online dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memungkinkan eksplorasi yang lebih interaktif tentang konsep-konsep ekonomi (Nirmala, 2022 : 265-266).



## b. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seseorang peserta didik SMA/MA pada setiap kelas. Kompetensi inti dirancang untuk setiap kelas. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut :

- 2) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.
- 3) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
- 4) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
- 5) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti sikap keterampilan.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah; dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini:

Tabel 2. 4 Kompetensi Inti 3 dan 4 tentang Pengetahuan dan Keterampilan

<b>Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)</b>	<b>Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)</b>
<p>Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>

(Sumber diambil dari (Permendikbud, 2018 : 4)

### c. **Kompetensi Dasar**

Kompetensi dasar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap minimal yang harus dicapai oleh peserta didik untuk menunjukkan bahwa peserta didik telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan,

oleh karena itu maka kompetensi dasar merupakan penjabaran dari standar kompetensi.

Tabel 2. 5 Kompetensi Dasar

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
3.1 Menganalisis konsep dan metode perhitungan pendapatan nasional.	4.1 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional.
3.2 Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya.	4.2 Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya.
3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.	4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya.
3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi.	4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi.
3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.
3.6 Menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi.	4.6 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi.

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
3.7 Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi.	4.7 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi.
3.8 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional.	4.8 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional.
3.9 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional.	4.9 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional.

(Sumber diambil dari(Permendikbud, 2018 : 4-5).

## **B. Penelitian Relevan**

Acuan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian yang terdahulu. Hasil penelitian tersebut akan dijadikan sebagai acuan penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian.

Menyatakan terdapat hubungan dan memiliki pengaruh signifikan antara literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik. Keterkaitan literasi digital dengan prestasi belajar dapat dilihat dari kompetensi informasi yang diukur dari kemampuan peserta didik dalam melakukan pencarian informasi di internet, kompetensi komunikasi yang diukur dari kemampuan peserta didik dalam melakukan diskusi mengenai pelajaran serta menggunakan media sosial, kompetensi kreasi konten yang diukur dari kemampuan peserta didik dalam melakukan pembuatan dokumen atau konten, dan kompetensi keamanan yang diukur dari kemampuan peserta didik dalam menjaga data serta privasi mereka di internet (Giovanni & Komariah, 2020 : 156-159).

Selain pada hasil belajar peserta didik literasi digital juga berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik dimana mendapat dorongan kognitif untuk mengetahui, untuk mengerti, dan untuk memecahkan masalah dalam interaksi di dalam kelas melalui tugas atau makalah yang dibuat (Kajin, 2018 : 140-141). Dilakukan juga penelitian mengenai sistem *Blended Learning* dimana menggabungkan pembelajaran tatap muka dan berbasis online untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengalaman belajar melalui beberapa siklus peserta didik menunjukkan perkembangan dalam meningkatkan hasil belajar (Taufik, 2022 : 8). Dalam penelitian lain juga menambahkan media youtube dapat dimanfaatkan tenaga pendidik dalam pembelajaran berbagai cara, dengan tetap memverifikasi kredibilitas video dan mengevaluasi kualitasnya, dapat diketahui bahwa literasi digital dan media youtube memberikan kontribusi terhadap hasil belajar peserta didik (Hadori, 2021 : 694).

Kemudian hal serupa pernah diteliti pada 2 sekolah dan menemukan hasil yang berbeda dimana masih rendah dan cukup. Terdapat hasil yang rendah dikarenakan penerapan di sekolah terkait multimedia dan penggunaan teknologi informasi masih kurang diterapkan oleh tenaga pendidik. Selain itu, penerapan literasi digital diluar sekolah belum dikembangkan atau diterapkan oleh peserta didik dengan baik sebagai mobile learning (Oktavia & Hardinata, 2020 : 31). Sedangkan untuk hasil yang cukup dikarenakan dalam penerapan literasi digital di sekolah tersebut memperoleh aspek kemampuan dasar literasi digital baik, latar belakang pengetahuan informasi cukup, kompetensi kemampuan utama literasi digital cukup, aspek sikap dan perspektif penggunaan informasi cukup. (Sutrisna & Bhandesa, 2020 : 138).

Diteliti juga mengenai hubungan kecerdasan emosional dan literasi digital dengan hasil belajar. Kecerdasan emosional suatu kemampuan untuk mengendalikan, mengorganisasikan, dan mempergunakan emosi ke arah positif. Hasil menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik, terdapat hubungan positif dan

signifikan antara literasi digital dengan hasil belajar peserta didik, dan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik (Anisha Rahmadhani & Sukarjo, 2020 : 175).

Hubungan literasi digital dan saintifik dengan hasil belajar kognitif peserta didik hal ini telah diteliti, literasi berkembang dalam era digital dan sains menjadi dasar dalam proses pembelajaran dalam menjadikan menambakan wawasan dan meningkatkan penguasaan materi dalam pembelajaran. Penerapan literasi digital dalam pembelajaran membuat peserta didik mendapatkan informasi terkini dan kemampuan literasi saintifik diperlukan dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan ilmiah. Hasil nya nya terdapat hubungan positif dan signifikan antara literasi digital dan saintifik dengan hasil belajar peserta didik berkorelasi sedang. Dengan ini peserta didik dalam pembelajaran bisa lebih aktif dan mengakibatkan peserta didik memiliki pengalaman dan pemahaman baru (Yusuf dkk., 2022 : 11-13).

Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan berupa meningkatnya pengetahuan peserta didik setelah mengakses internet dilihat dari peningkatan nilai peserta didik melalui ujian yang diberikan, peningkatan keterampilan dan juga pendidikan dilihat bertambahnya kemampuan dan berkembangnya bakat yang dimiliki peserta didik, hingga perubahan sikap yang awalnya meniru segala hal yang ditemui internet mulai bisa menyeleksi konten setelah melakukan literasi digital (Hanelahi & Atmaja, 2020 : 126-127) dan (Wulandari & Sholeh, 2021 : 333).

Berdasarkan hasil penelitian yang dikutip, dapat disimpulkan bahwa literasi digital memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar peserta didik. Literasi digital melibatkan kompetensi informasi, komunikasi, kreasi konten, dan keamanan, dan juga mempengaruhi motivasi belajar. Penerapan literasi digital di sekolah masih memiliki variasi, dengan hasil yang rendah atau cukup. Beberapa faktor yang mempengaruhi adalah penerapan multimedia dan teknologi informasi yang kurang oleh tenaga pendidik, serta kurangnya

pengembangan literasi digital di luar sekolah. Di samping itu, literasi digital juga berhubungan positif dengan kecerdasan emosional, pendekatan saintifik, dan hasil belajar kognitif peserta didik. Dalam konteks pendidikan, pengembangan literasi digital menjadi penting dalam menghadapi era digital saat ini dan memberikan manfaat yang signifikan bagi kemajuan belajar peserta didik.

### **C. Kerangka Berpikir**

Peserta didik sudah terbiasa disuguhkan dengan yang namanya membaca dan menulis yang pada topik kali ini terfokus pada pembelajaran ekonomi, mereka yang memiliki pengetahuan tentang pembelajaran ekonomi akan lebih memahami bagaimana cara penggunaan literasi pembelajaran yang benar. Pembelajaran ekonomi sendiri merupakan pengetahuan tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu ilmu ekonomi juga merupakan ilmu yang lebih memperhatikan tentang bagaimana cara memilih alternatif sumber daya yang terbatas.

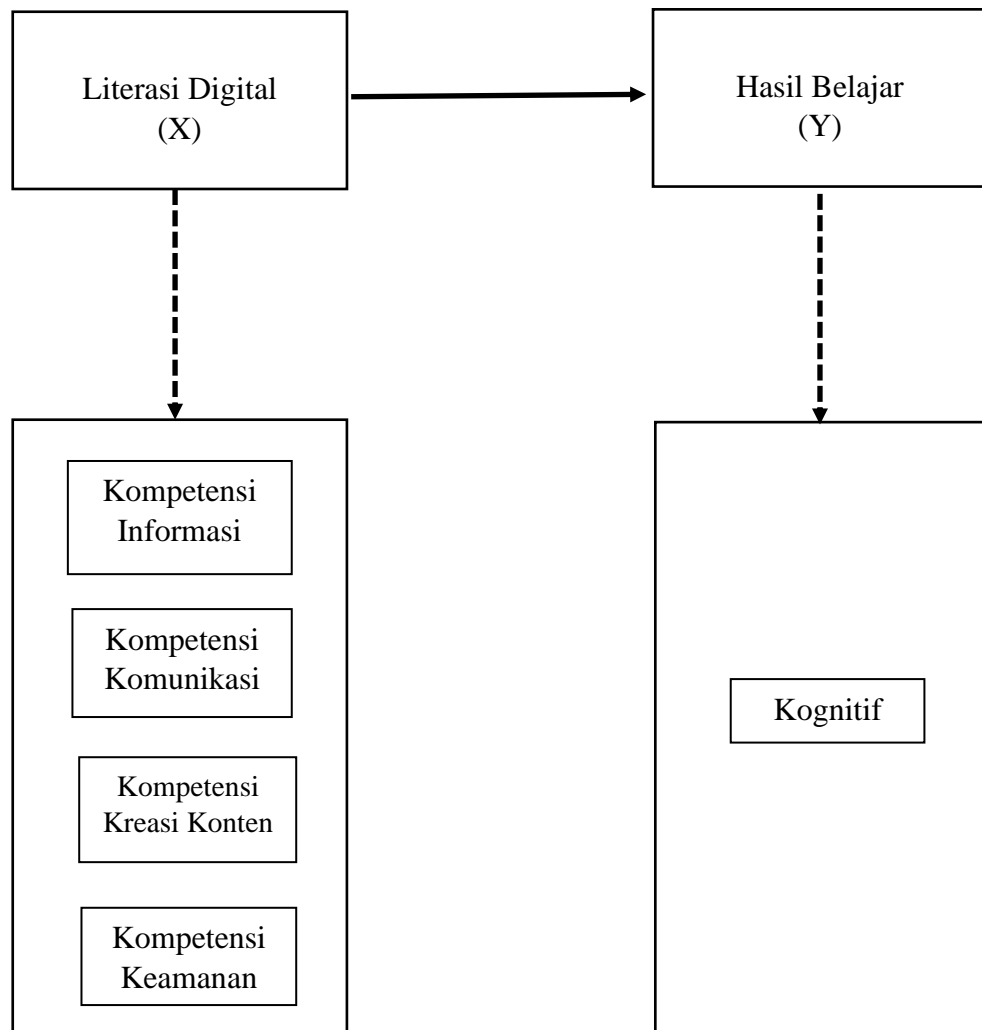
Literasi pada dasarnya mengacu pada keterampilan membaca dan menulis. Literasi juga bukan hanya menumpang kemampuan kognitif namun juga mampu mengembangkan keterampilan-keterampilan lainnya. Literasi seperti jembatan bagi peserta didik terhadap ilmu pengetahuan. Semakin baik tingkat literasinya semakin baik pula tingkat daya serap peserta didik di kelas dalam mengeksplorasi ilmu pengetahuan. Oleh karena itu kemampuan literasi dalam pembelajaran sangat diperlukan.

Pada abad 21 ini manusia berada dalam revolusi industri 4.0 ditandai dengan perkembangan pesat dan penggabungan antara teknologi dan pengetahuan. Di era ini pendidikan dituntut untuk menghasilkan generasi yang mempunyai kompetensi di abad 21 agar mampu bertahan dalam persaingan global. Pengimplementasian kurikulum 2013 dilakukan sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan kompetensi peserta didik. Kurikulum 2013 menerapkan gerakan literasi salah satunya literasi digital. Pembelajaran dengan menggunakan teknologi

perlu diterapkan agar peserta didik mampu meningkatkan hasil belajarnya. Terdapat ribuan bahan bacaan yang tersedia di internet mengenai ilmu pengetahuan dan lainnya.

Literasi digital dapat digunakan dengan mudah pada zaman digital, dimana memudahkan dalam mencari berbagai informasi yang dibutuhkan, yang berdampak pada kemudahan dalam belajar dan mengajar. Kemudahan dalam belajar dapat meningkatkan hasil belajar yang merupakan perubahan tingkah laku dari proses belajar. Hasil belajar dapat diukur melalui tes baik tes tertulis maupun lisan yang dapat kita lihat berupa dengan nilai. Uraian di atas menunjukkan bahwa literasi digital berhubungan dengan hasil belajar peserta didik, hal ini dapat digambarkan dalam bagan hubungan antar variabel yang diteliti sebagai berikut.





Gambar 2. 1 Kerangka berpikir

Keterangan : ———> Berhubungan

- - - -> Indikator

(Sumber Diolah Peneliti 2022)

#### D. Hipotesis

- Terdapat hubungan antara literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA di Kecamatan Kandangan.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di 3 sekolah meliputi

- 1) SMAN 1 Kandangan yang beralamatkan di Jl. Batuah No.31, Tibung Raya, Kec. Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan
- 2) SMAN 2 Kandangan yang beralamatkan di Jl. Gambah Dalam No.40, Gambah Dalam, Kec. Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan
- 3) SMAN 3 Kandangan yang beralamatkan di Jalan Kamboja, Kandangan Utara, Kec. Kandangan, Kab. Hulu Sungai Selatan Prov. Kalimantan Selatan.

Penelitian mulai dilakukan pada bulan Februari 2022 .Pemilihan sekolah ini atas dasar bahwa SMAN 1, SMAN 2, dan SMAN 3 Kandangan.

##### **B. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel dan mendeskripsikan hasil penelitian. Data yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari hasil angket. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi digital dan variabel dependen yaitu hasil belajar peserta didik. Penelitian kuantitatif ini menjadi jenis penelitian yang tepat untuk dilakukan karena penulis ingin melihat hubungan literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik di SMAN 1, SMAN 2, dan SMAN 3 Kandangan.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMAN 1, SMAN 2, dan SMAN 3 Kandangan tahun ajaran 2021/2022.

**Tabel 3. 1 Jumlah peserta didik kelas XI SMA jurusan IPS di Kota Kandangan**

No	Nama Sekolah	Jumlah Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	SMAN 1 Kandangan	3	94
2	SMAN 2 Kandangan	4	112
3	SMAN 3 Kandangan	2	40
Jumlah Peserta Didik			246

Sumber: diambil ketika melakukan observasi 2022

#### 2. Sampel

Teknik pengambilan data sampel yang diinginkan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*, salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Maka, penarikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang masih aktif dan bersekolah di SMAN 1, SMAN 2, dan SMAN 3 Kandangan.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

### Keterangan

$n$  = Ukuran sampel yang dicari

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  =Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan 5%.

Jumlah sampel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{246}{1 + 246 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{246}{1,63}$$

$$n = 150,92$$

Maka dibulatkan menjadi 151

**Tabel 3. 2 Jumlah sampel penelitian**

No	Sekolah	Sampel
1	SMAN 1 Kandangan	$\frac{94}{246} \times 151 = 57,69$ (58 Siswa)
2	SMAN 2 Kandangan	$\frac{112}{246} \times 151 = 68,74$ (69 Siswa)
3	SMAN 3 Kandangan	$\frac{40}{246} \times 151 = 24,55$ (24 Siswa)

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Operasional pada variabel penelitian ini, meliputi:

##### **1. Literasi Digital (X)**

Literasi digital adalah kemampuan atau kecakapan seseorang dalam memahami melalui membaca dan menulis sebuah informasi yang bermanfaat dalam menambah wawasan seseorang dengan memanfaatkan media digital atau teknologi. Indikator yang dipakai meliputi kompetensi informasi yaitu bagaimana mencari sebuah informasi dari internet, kompetensi komunikasi yaitu kemampuan untuk berkomunikasi dan sikap yang ditunjukkan melalui internet, kompetensi konten kreasi yaitu bagaimana mengkreasi konten sebelumnya agar menjadi baru, dan kompetensi keamanan yaitu cara untuk menjaga privasi dan keamanan perangkat dalam menjelajah internet.

##### **2. Hasil Belajar (Y)**

Hasil belajar adalah aspek penilaian kemampuan yang diperoleh dari pengalaman peserta didik melalui kegiatan belajar sehingga dapat menjadi motivasi peserta didik untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya. aspek hasil belajar yang dipakai hasil belajar kognitif yakni nilai UAS peserta didik.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian dikaji. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi laporan mengenai literasi digital dari kominfo, laporan hasil belajar dari pendidik, dan pengambilan gambar turun kelapangan ketika menguji instrument.

## 2. Kuesioner

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial (Bahrin, Alifah, & Mulyono, 2018; Saputra & Nugroho, 2017). Terdapat dua bentuk pertanyaan dalam skala likert, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5.

**Tabel 3. 3 Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Negatif	Positif
Sangat Tidak Setuju	5	1
Tidak Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Setuju	2	4
Sangat Setuju	1	5

(Pranatawijaya dkk., 2019 :129)

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen rancangan penelitian berupa angket untuk lebih menjelaskan indikator-indikator masing-masing variabel :

**Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Literasi Digital**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>	
Literasi Digital	Kompetensi Informasi	Menjelajah, mencari, dan memfilter informasi dari internet	1-3	
		Mengevaluasi Informasi internet	4-6	
		Menyimpan dan Mengambil informasi dari internet	7-9	
		Berinteraksi melalui internet	10-12	
		Berbagi informasi dan konten melalui internet	13-15	
		Netiket (etika dalam berkomunikasi lewat internet)	16-18	
		Mengembangkan konten	19-21	
		Melakukan penggabungan dan pengembangan ulang pengetahuan dan konten yang telah ada	22-24	
		Kompetensi Komunikasi		
		Kompetensi Kreasi Konten		



Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
		Hak cipta dan lisensi	25-27
	Kompetensi Keamanan	Melindungi perangkat	28-30
		Melindungi pribadi	data 31-33

Sumber : (Vuorikari dkk., 2022 : 4)

**Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar**

Variabel	Indikator	
Hasil Belajar	Kognitif	Hasil Belajar UAS

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

## F. Teknik Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas pada setiap butir soal pada penelitian ini menggunakan analisis faktor, sehingga dapat diketahui hasil instrumen pada tiap-tiap indikator dapat digunakan atau tidak. Menurut Ghazali (2016) dalam (Iedliany dkk., 2018 : 183) suatu variabel dikatakan valid dan dapat dianalisis lebih lanjut apabila kriteria angka pada kolom KMO dan Bartlett's lebih besar dari 0,50. Untuk mengetahui item valid atau tidak dapat dilihat dari nilai Measurement Systems Analysis (MSA) pada kolom Anti Image Correlation untuk nilai >0,50. Dari uji validitas tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas KMO Variabel Literasi Digital**

<b>KMO and Bartlett's Test</b>		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.705
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1265.086
	df	528
	Sig.	.000

Sumber: data diolah dari hasil penelitian (2023)

Angka KMO dan Bartlett test adalah 0,705 dengan nilai signifikan 0,00 kerana angka tersebut sudah di atas 0,50, maka variabel dan sampel yang ada sebenarnya sudah bisa dianalisis dengan menggunakan analisis faktor. Selain melihat hasil KMO dan Bartlett's test, juga harus dilihat hasil MSA (*Measure of sampling Adequacy*). Berikut hasil MSA dari penelitian yang dilakukan :

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas 33 Item Variabel Literasi Digital**

No.	Variabel	Nilai MSA
1	X1	0.637
2	X2	0.513
3	X3	0.507
4	X4	0.599
5	X5	0.640
6	X6	0.782
7	X7	0.884
8	X8	0.519
9	X9	0.778
10	X10	0.763
11	X11	0.765
12	X12	0,643
13	X13	0.662
14	X14	0.504
15	X15	0.532
16	X16	0.884
17	X17	0.564
18	X18	0.705

No.	Variabel	Nilai MSA
19	X19	0.554
20	X20	0.691
21	X21	0.689
22	X22	0.774
23	X23	0.625
24	X24	0.710
25	X25	0.861
26	X26	0.874
27	X27	0.667
28	X28	0.501
29	X29	0.771
30	X30	0.776
31	X31	0.721
32	X32	0.625
33	X33	0.720

Sumber : data diolah dari hasil penelitian (2023)

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas menunjukkan semua MSA di atas 0,50 dan bias dianalisis lebih lanjut.

Analisis *Communalities*, analisis ini pada dasarnya adalah jumlah varian dari suatu pernyataan mula-mula yang bisa dijelaskan oleh faktor yang ada. Persyaratan nilai *communalities* sendiri adalah lebih besar dari 0,50. Berikut adalah hasil analisis *communalities* dari 33 pernyataan bisa dilakukan pengujian lebih lanjut.

**Tabel 3. 8 Hasil Analisis Communalities Variabel Literasi Digital**

	Initial	Extraction
X1	1,000	0.609
X2	1,000	0.680
X3	1,000	0.611
X4	1,000	0.631
X5	1,000	0.688
X6	1,000	0.796
X7	1,000	0.536
X8	1,000	0.762
X9	1,000	0.721
X10	1,000	0.753
X11	1,000	0.663
X12	1,000	0.812
X13	1,000	0.743
X14	1,000	0.722
X15	1,000	0.731
X16	1,000	0.671
X17	1,000	0.607
X18	1,000	0.645
X19	1,000	0.838
X20	1,000	0.700
X21	1,000	0.613
X22	1,000	0.815
X23	1,000	0.755

	Initial	Extraction
X24	1,000	0.861
X25	1,000	0.831
X26	1,000	0.843
X27	1,000	0.768
X28	1,000	0.733
X29	1,000	0.765
X30	1,000	0.624
X31	1,000	0.832
X32	1,000	0.753
X33	1,000	0.756

Sumber : data diolah dari hasil penelitian (2023)

Pada tabel 3.8 hasil analisis *communalities* pada penelitian ini menunjukkan nilai komunal diatas 0,50. Sehingga semua variabel tersebut bisa diuji menggunakan analisis faktor lebih lanjut. Selanjutnya berdasarkan tabel diatas bisa kita ketahui nilai untuk variabel X1 adalah 0,609, hal ini berarti 60,9% dari variasi besaran pernyataan bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Begitu juga penjelasan untuk nilai dari pernyataan-pernyataan selanjutnya. Dengan ketentuan bahwa semakin besar nilai *communalities* sebuah pernyataan, semakin erat hubungannya dengan pernyataan yang terbentuk.

Proses selanjutnya dari analisis faktor adalah melakukan pengujian *Total Variance Explained*.

**Tabel 3. 9**  
**Hasil Uji Total Variance Explained Literasi Digital**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	11.449	34.695	34.695	11.449	34.695	34.695	5.741	17.396	17.396
2	3.533	10.706	45.402	3.533	10.706	45.402	4.646	14.078	31.474
3	2.591	7.852	53.254	2.591	7.852	53.254	4.355	13.197	44.671
4	2.044	6.194	59.448	2.044	6.194	59.448	2.747	8.323	52.994
5	1.713	5.190	64.638						
6	1.363	4.132	68.769						
7	1.173	3.554	72.323						
8	.910	2.758	75.081						
9	.839	2.543	77.624						
10	.821	2.488	80.112						
11	.739	2.239	82.351						
12	.705	2.136	84.487						
13	.645	1.954	86.440						
14	.580	1.758	88.198						
15	.504	1.526	89.724						
16	.463	1.404	91.128						
17	.434	1.317	92.444						
18	.383	1.162	93.606						
19	.349	1.058	94.664						
20	.289	.876	95.540						
21	.273	.828	96.368						
22	.234	.708	97.076						
23	.199	.604	97.680						
24	.197	.596	98.276						
25	.127	.384	98.660						

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
26	.110	.334	98.994						
27	.096	.290	99.284						
28	.068	.206	99.490						
29	.061	.185	99.675						
30	.040	.122	99.797						
31	.027	.083	99.880						
32	.023	.069	99.949						
33	.017	.051	100.000						

Sumber : data diolah dari hasil penelitian (2023)

Seperti yang dijelaskan sebelumnya untuk menentukan faktor yang terbentuk. Maka harus dilihat nilai *eigenvalues* diatas 2 jika sudah berada dibawah 2 maka sudah tidak terdaftar faktor yang terbentuk, dari tabel diatas dapat kita ketahui ada 4 faktor yang terbentuk, karena dengan 1 sampai 4 faktor angka *eigenvalues* masih di atas 2 yaitu 2,004. Namun untuk faktor 5 angka *eigenvalues* sudah berada di bawah 2, yaitu 1,713, sehingga proses *factoring* berhenti pada 4 faktor saja. Sampai pada proses ini, terlihat dari 33 pernyataan yang dimasukkan ke dalam analisis faktor terbentuk 4 faktor. Hal ini menunjukkan pengelompokkan sejumlah variabel ke faktor tertentu, karena ada kesamaan ciri pernyataan-pernyataan tertentu.

Faktor pertama mampu menjelaskan 34,695 % dari keragaman total pernyataan-pernyataan penelitian, pada faktor kedua menjelaskan 10,706 % dari keragaman total, faktor ketiga menjelaskan 7,852 % dari keragaman total, dan faktor keempat dapat menjelaskan 6,194 % dari keragaman total.

Jadi kumulatif keempat faktor yang terbentuk dapat menerangkan sebesar 59,447 % dari total keberagaman pernyataan-pernyataan penelitian.

**Tabel 3. 10 Hasil Uji Component Matrix Literasi Digital**

	Component			
	1	2	3	4
X1	.316	-.078	.470	.162
X2	-.079	-.040	-.133	.800
X3	.020	.659	.094	.100
X4	-.024	.604	-.136	.429
X5	.674	.231	.162	.264
X6	.810	-.196	-.146	-.214
X7	.599	.093	.244	.025
X8	.445	-.401	-.539	-.152
X9	.587	.407	-.039	-.343
X10	.653	.437	-.303	-.150
X11	.237	-.610	.227	.062
X12	.671	-.351	-.313	-.221
X13	.527	-.051	.109	-.173
X14	.474	.240	.372	-.084
X15	.299	-.254	-.537	.380
X16	.598	.218	.365	.122
X17	.455	.145	.517	-.064
X18	.747	.113	.048	.087
X19	.505	-.388	.539	.145
X20	.805	-.131	-.050	-.154



	Component			
	1	2	3	4
X21	.566	.175	-.148	.185
X22	.861	.055	.097	.166
X23	.473	.620	-.301	.200
X24	.663	-.145	-.159	.448
X25	.881	.123	.091	.001
X26	.904	.065	-.027	-.026
X27	.492	-.648	.104	-.011
X28	.230	-.520	.140	.396
X29	.629	.038	-.529	-.167
X30	.604	.190	.156	-.101
X31	.782	-.006	.087	-.239
X32	.548	-.066	-.091	-.057
X33	.702	-.223	-.210	.201

Sumber : data diolah dari hasil penelitian (2023)

Pada awalnya, ekstraksi tersebut masih sulit untuk menentukan pernyataan dominan yang termasuk dalam faktor karena nilai korelasi yang hampir sama dari beberapa pernyataan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dilakukan rotasi yang mampu menjelaskan distribusi indikator yang lebih jelas dan nyata, dibawah ini merupakan tabel yang menunjukkan hasil rotasi untuk memperjelas posisi sebuah indikator pada sebuah faktor.

**Tabel 3. 11 Hasil Rotated Component Matrix Literasi Digital**

	Component			
	1	2	3	4
X1	-.097	<b>.534</b>	.215	.110
X2	-.157	-.081	-.064	<b>.793</b>
X3	-.151	.247	<b>.608</b>	-.005
X4	-.108	.076	<b>.649</b>	.361
X5	.296	<b>.647</b>	-.153	.273
X6	<b>.756</b>	.378	.211	-.056
X7	.263	<b>.597</b>	.015	.035
X8	<b>.750</b>	-.183	.268	.065
X9	<b>.482</b>	.436	-.338	-.305
X10	<b>.648</b>	.322	-.453	-.063
X11	.089	.175	<b>.656</b>	.120
X12	<b>.782</b>	.131	.303	-.027
X13	.361	<b>.403</b>	.124	-.119
X14	.098	<b>.627</b>	-.088	-.129
X15	.499	-.196	.079	<b>.541</b>
X16	.147	<b>.720</b>	-.077	.088
X17	.000	<b>.694</b>	.041	-.130
X18	.478	<b>.572</b>	-.056	.148
X19	.039	<b>.632</b>	.543	.142
X20	<b>.669</b>	.463	.171	-.026
X21	<b>.439</b>	.338	-.189	.253
X22	.518	<b>.676</b>	.015	.236

	Component			
	1	2	3	4
X23	.410	.279	.663	.230
X24	.494	.344	.099	.561
X25	.566	.687	-.039	.072
X26	.672	.604	-.013	.079
X27	.375	.246	.678	.110
X28	.049	.163	.520	.448
X29	.827	.052	-.137	.014
X30	.341	.552	-.093	-.081
X31	.570	.564	.095	-.154
X32	.478	.285	.075	.037
X33	-.623	.293	.180	.347

Sumber : data diolah dari hasil penelitian (2023)

Dalam penelitian ini rotasi yang dipakai adalah dengan metode varimax. Mekanisme rotasi varimax adalah dengan membuat korelasi pernyataan itu hanya dominan terhadap satu faktor. Caranya dengan membuat korelasi pernyataan mendekati nilai mutlak 1 dan 0 pada setiap faktor. Dapat dilihat bahwa setelah rotasi, kita dapat lebih mudah menentukan ke faktor 1, faktor 2, faktor 3, dan faktor 4. Dari hasil tabel diatas dapat dijabarkan penyebaran faktor-faktor yang ada sebagai berikut:

1. Faktor 1 : terdiri atas 11 pernyataan antara lain X6,X8,X9,X10,X12 ,X20,X21,X26,X29,X31, dan X32. Faktor ini berisi hal mengenai menjelajah, mencari, dan memfilter informasi dari internet, mengevaluasi informasi internet, menyimpan dan mengambil

informasi dari internet. Sehingga jika diberi nama faktor kompetensi informasi.

2. Faktor 2 : terdiri atas 12 pernyataan antara lain X1,X5,X7,X13,X14 ,X16,X17,X18,X19,X22,X25, dan X30. Faktor ini berisi hal mengenai berinteraksi melalui internet, berbagi informasi dan konten melalui internet, dan netiket (etika dalam berkomunikasi lewat internet). Sehingga jika diberi nama faktor kompetensi komunikasi.
3. Faktor 3 : terdiri atas 6 pernyataan antara lain X3,X4,X11,X23,X27, dan X28. Faktor ini berisi hal mengenai mengembangkan konten, melakukan penggabungan dan pengembangan ulang pengetahuan dan konten yang telah ada, hak cipta dan lisensi. Sehingga jika diberi nama faktor kompetensi kreasi konten.
4. Faktor 4 : terdiri dari 4 pernyataan antara lain X2,X15,X24, dan X33. Faktor ini berisi hal mengenai melindungi perangkat dan melindungi data pribadi. Sehingga jika diberi nama faktor kompetensi keamanan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan itu reliable walaupun digunakan berkali-kali dengan sampel dan waktu yang sama untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena penelitian ini berbentuk kuesioner dan skala bertingkat. Pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{\alpha}$  positif atau  $>$  dari  $r_{\text{tabel}}$  maka pernyataan reliabel
- b. Jika  $r_{\alpha}$  negatif atau  $<$  dari  $r_{\text{tabel}}$  maka pernyataan tidak reliabel

Instrument dapat dikatakan andal atau reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas *Cronbach Alpha*  $>$  0,60. Rumus yang digunakan untuk menentukan reliabilitas instrumen penelitian ini sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

$r_{11}$  = reliabilitas kuesioner

$k$  = jumlah butir kuesioner

$\sum Si$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$St$  = varians total.

Arikunto (2011: 195) dalam (Dazrullisa & T. Chairul Mahdi, 2020 : 6-7) menyajikan koefisien reliabilitas diinterpretasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Kriteria Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
0,00-0,20	Sangat Rendah
0.21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Sedang
0,61-0.80	Tinggi
0,81-0,100	Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto (2011: 195) dalam (Dazrullisa & T. Chairul Mahdi, 2020 : 6-7)

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Digital

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	33

Sumber : data diolah dari hasil penelitian (2023)

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* menunjukkan nilai sebesar 0,926 maka data dinyatakan reliabel dengan kriteria sangat tinggi.

**Tabel 3. 14 Hasil Item-Total Statistics Literasi Digital**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	130.2800	248.451	.277	.	<b>.926</b>
X2	130.0600	257.282	-.046	.	.929
X3	130.0400	256.162	.004	.	.929
X4	130.0800	256.606	-.012	.	.928
X5	130.4400	239.231	.625	.	.922
X6	130.8000	233.592	.764	.	.920
X7	130.0600	245.282	.548	.	.924
X8	130.6200	243.016	.398	.	.925
X9	130.6200	240.404	.517	.	.924
X10	130.4000	238.531	.603	.	.923
X11	130.3800	250.077	.214	.	.927
X12	130.8800	235.822	.616	.	.922
X13	130.1200	247.618	.493	.	.924
X14	130.4400	244.047	.416	.	.925
X15	130.4800	245.847	.308	.	.927
X16	130.3800	238.567	.567	.	.923
X17	130.3800	243.220	.410	.	.925
X18	130.2600	236.482	.708	.	.921
X19	130.0800	245.626	.483	.	.924

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X20	130.7200	234.124	.762	.	.921
X21	130.0800	245.871	.550	.	.924
X22	130.5000	236.786	.833	.	.921
X23	130.2600	244.972	.446	.	.925
X24	130.7200	238.369	.642	.	.922
X25	130.3200	233.977	.848	.	.920
X26	130.3600	233.949	.867	.	.920
X27	130.6200	240.608	.465	.	.925
X28	130.4200	249.718	.226	.	.927
X29	130.8600	234.694	.585	.	.923
X30	130.6600	237.045	.549	.	.923
X31	130.5400	233.641	.732	.	.921
X32	130.2200	244.093	.511	.	.924
X33	130.9200	231.585	.685	.	.921

Sumber : data diolah dari hasil penelitian (2023)

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* menunjukkan nilai sebesar 0,926 maka data dinyatakan reliabel dengan kriteria sangat tinggi. Pada tabel di atas terdapat kolom *Cronbach's Alpha if Item Deleted*, dimana menjelaskan apabila ketika beberapa pernyataan di buang akan mempengaruhi atau tidak sebuah nilai reliabilitas yang bisa membuat nilai reliabilitas menjadi naik atau turun. Sehingga bisa dideskripsikan sebagai berikut :

1. Apabila pernyataan X1 dibuang maka nilai *cronbach's alpha* tidak berubah atau tetap.

2. Apabila diantara pernyataan X2,X3,X4,X11,X15, dan X28 dibuang maka nilai *cronbach's alpha* akan naik.
3. Apabila diantara pernyataan X5,X6,X7,X8,X9,X10,X12,X13 ,X14,X16,X17,X18,X19,X20,X21,X22,X23,X24,X25,X26,X27,X29, X30,X31,X32, dan X33 dibuang maka nilai *cronbach's alpha* akan turun.

## G. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui penyebaran data antara nilai yang tertinggi dengan nilai terendah. Data dikatakan berdistribusi normal jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan software SPSS versi 29. Menurut Ghozali (2017) dalam (Mayasari & Safina, 2020 : 66) Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dinyatakan data berdistribusi normal.

**Tabel 3. 15 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
Unstandardized		
Residual		
N	151	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.31683081
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.058
Test Statistic	.060	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>	

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2023)



Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel termasuk normal karena hasil dari Asymp Sig. (2-tailed) diatas sebesar  $0.200 > 0.05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel normal dan dapat diujikan.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity pada taraf signifikan 0,05. Menurut Ghozali (2018) dalam (Mayasari & Safina, 2020 : 66) Kriteria pengujian linearitas adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

**Tabel 3. 16 Hasil Uji Linearitas**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Literasi Digital	Between Groups	(Combined)	10606.42	46	230.574	23.09	.000
		Linearity	9994.510	1	9994.510	1001.094	.000
		Deviation from Linearity	611.911	45	13.598	1.362	.101
		Within Groups	1038.294	104	9.984		
Total			11644.71	150			
				5			

Sumber : data diolah dari hasil penelitian (2023)

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai Deviation from Linearity sebesar  $0.101 > 0.50$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### a. Mean, Median, Modus

Mean merupakan nilai-nilai, yaitu jumlah total dibagi jumlah individu. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi setelah atas dan 50% dari frekuensi sebelah bawah. Modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi paling banyak dalam distribusi data.

#### b. Tabel Distribusi Frekuensi

##### 1) Menentukan kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus *Sturges*, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas interval

n : Jumlah data

Log : logaritma

##### 2) Menghitung rentang data

Menghitung rentang data menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah.}$$

##### 3) Menentukan panjang kelas

Menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang} / \text{Jumlah Kelas (Wahab dkk., 2021: 42)}$$

##### 4) Histogram

Histogram dibuatkan berdasarkan data frekuensi yang akan ditampilkan pada tabel distribusi frekuensi.

## 5) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Skor tersebut kemudian dibagi dalam tiga kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) yang diperoleh. Rumus yang digunakan untuk mencari Mi dan SDi adalah sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Pengkategorian variabel adalah sebagai berikut:

$$\text{Rendah} : X < (Mi - 1 SDi)$$

$$\text{Sedang} : (Mi - 1 SDi) \leq (Mi + 1 SDi)$$

$$\text{Tinggi} : (Mi + 1 SDi) < X$$

## 2. Analisis Uji Korelasi

## a. Product Moment

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana dengan melihat nilai  $r$  pada output yang terlihat pada perhitungan SPSS v 25. Model korelasi. Dengan menggunakan keyakinan 95%, taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas 0,05. Pengambilan keputusan untuk analisis sederhana ini meliputi nilai *Pearson correlation* yang tertera pada output SPSS dan signifikansi.

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Di mana:

$r$  : koefisien korelasi skor butir dan skor total

$X$  : skor butir

$Y$  : skor total

$N$  : jumlah sampel

Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$

- 2)  $H_0$  : tidak ada hubungan yang signifikan antara literasi digital dan hasil belajar kelas XI SMAN Kecamatan Kandangan.
- 3)  $H_a$  : terdapat hubungan yang signifikan antara literasi digital dan hasil belajar kelas XI SMAN Kecamatan Kandangan.

Dasar pengambilan keputusan yaitu,

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed).  
 Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berkorelasi.  
 Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi
- 2) Berdasarkan nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlations*)  
 Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka berkorelasi  
 Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak berkorelasi

Pedoman derajat hubungan

**Tabel 3. 17 Pedoman Derajat Hubungan**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,89	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : (Rahmatih dkk., 2020 : 79)

b. Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial adalah analisis hubungan antara dua variabel dengan mengendalikan variabel lain yang dianggap mempengaruhi (dibuat konstan). Untuk menghitung koefisien korelasi parsial dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{r_{yx1} - r_{yx2} r_{x1x2}}{\sqrt{1 - r_{x1x2}^2} \cdot \sqrt{1 - r_{yx2}^2}}$$

Keterangan :

$R_{x1}$  : korelasi antara variabel terikat Y dengan variabel bebas X1

$R_{x2}$  : korelasi antara variabel terikat Y dengan variabel bebas X2

$r_{x1x2}$  : korelasi antara variabel terikat X1 dengan variabel bebas X2

c. Koefisien Determinan

$$kd = r^2 \times 100$$

Keterangan:

kd= Koefisien determinant

$r^2$ =Koefisien korelasi

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Responden

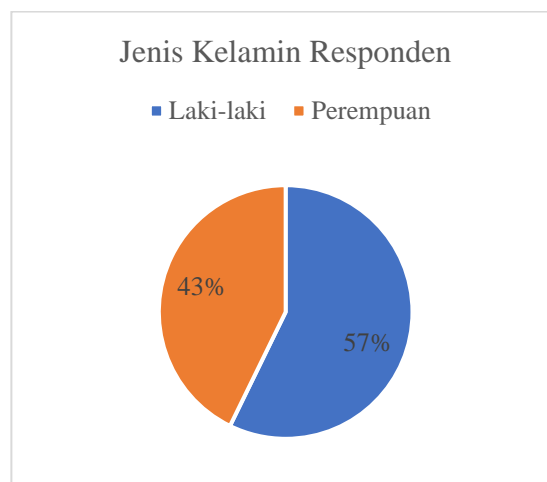
Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas 11 jurusan IPS SMAN 1 Kandangan, SMAN 2 Kandangan, dan SMAN 3 Kandangan melalui pengisian angket/kuesioner yang disebarakan kepada 151 peserta didik sebagai responden.

#### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase(%)
1	Laki-laki	87	57,62
2	Perempuan	64	42,38
Jumlah		151	100

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)



**Gambar 4. 1 Grafik Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

Berdasarkan diagram dan tabel diatas dapat dilihat dari 151 responden peserta didik kelas XI SMA Kecamatan Kandangan, terdapat 87 responden (57,62%) berjenis kelamin laki-laki dan 64 responden (42,38%) berjenis kelamin perempuan.

## B. Hasil penelitian

### 1. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini terdapat 33 item pernyataan yang diisi oleh peserta didik kelas XI IPS dari 3 sekolah yaitu SMAN 1 Kandangan, SMAN 2 Kandangan, dan SMAN 3 Kandangan. Terdapat hasil deskriptif sebagai berikut :

**Tabel 4. 2 Hasil Deskripsi Literasi Digital dan Hasil Belajar**

Deskripsi Statistik							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Literasi Digital	151	56	104	160	132.72	12.094	146.255
Hasil Belajar	151	42	50	92	71.42	8.811	77.631
Valid N (listwise)	151						

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

#### a) Deskripsi Data Variabel Literasi Digital (X)

Berdasarkan butir-butir pernyataan variabel literasi digital peserta didik diperoleh bahwa skor maksimum sebesar 160 dan skor minimum sebesar 104, nilai *mean* sebesar 132,72, rentang 56, dan standar deviasi 12,10. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor variabel literasi digital dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Kelas interval dari variabel literasi digital dapat dihitung dari  $1 + 3,3 \log 151 = 8,19$  sehingga interval adalah 9. Rentang yang di dapat 56, dari rentang tersebut dapat diketahui interval kelas  $56/8 = 7$  yang dibulatkan menjadi 7. Hasil dapat dilihat pada tabel berikut :

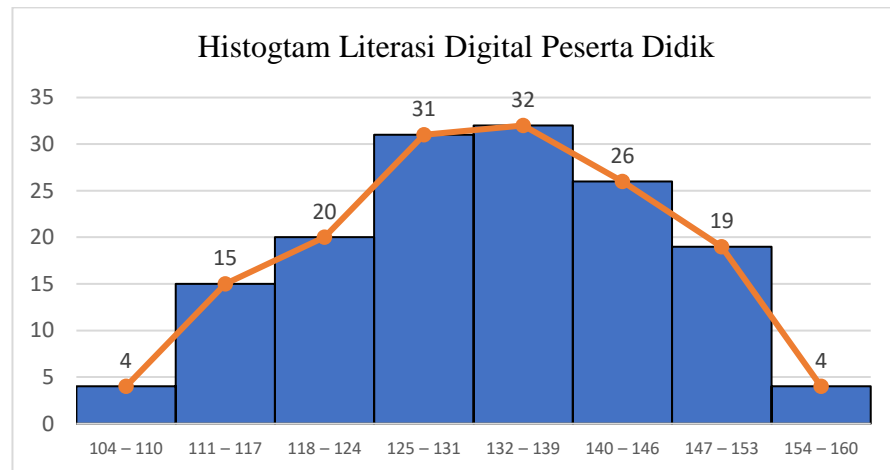
**Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Skor Literasi Digital**

No	Interval	F	Persentase
1	104 – 110	4	2,65%
2	111 – 117	15	9,93%
3	118 – 124	20	13,25%
4	125 – 131	31	20,53%
5	132 – 139	32	21,19%
6	140 – 146	26	17,22%
7	147 – 153	19	12,58%
8	154 – 160	4	2,65%
Jumlah		151	100 %

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

Tabel 4.3 di atas menunjukkan sebaran skor literasi digital peserta didik (X) sebanyak 42 peserta didik (27,81%) berada di bawah rata-rata kelas interval, sebanyak 83 peserta didik (54,97%) berada pada rata-rata kelas interval dan 26 peserta didik (17,22%) berada di atas rata rata. Selanjutnya grafik histogramnya disajikan seperti dibawah ini.





**Gambar 4. 2 Histogram Literasi Digital Peserta Didik Kelas XI  
SMAN Kecamatan Kandangan.**

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

b) Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan variabel hasil belajar peserta didik diperoleh bahwa skor maksimum 92 dan skor minimum sebesar 50, nilai *mean* 72,48, rentang 42, dan standar deviasi 8,81.

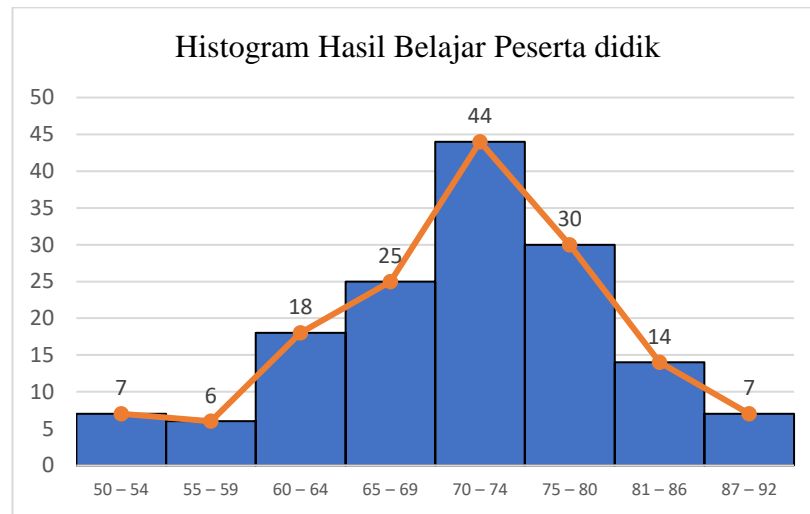
Kelas interval dari variabel literasi digital dapat dihitung dari  $1 + 3,3 \log 151 = 8,19$  sehingga interval adalah 8. Rentang yang di dapat 46, dari rentang tersebut dapat diketahui interval kelas  $42/8 = 5,25$  yang dibulatkan menjadi 5. Hasil dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar**

No	Interval	F	Persentase
1	50 – 54	7	4,64%
2	55 – 59	6	3,97%
3	60 – 64	18	11,92%
4	65 – 69	25	16,56%
5	70 – 74	44	29,14%
6	75 – 80	30	19,87%
7	81 – 86	14	9,27%
8	87 – 92	7	4,64%
Jumlah		151	100 %

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

Tabel 4. 4 di atas menunjukkan sebaran skor hasil belajar peserta didik (Y) sebanyak 29 peserta didik (48,20%) berada di bawah rata-rata kelas interval, sebanyak 56 peserta didik (37,09%) berada pada rata-rata kelas interval dan 66 peserta didik (43,71%) berada di atas rata rata. Selanjutnya grafik histogramnya disajikan seperti dibawah ini.



**Gambar 4. 3 Histogram Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI  
SMAN Kecamatan Kandangan**

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

c) Kecenderungan Data Literasi Digital (X)

**Tabel 4. 5 Tingkat Kecenderungan Literasi Digital Peserta Didik  
Kelas XI SMAN Kecamatan Kandangan**

Kelompok	Frekuensi	F Relatif %	Kategori
$\geq 143$	77	50,99	Tinggi
$122 < 143$	35	23,18	Sedang
$< 122$	39	25,83	Rendah
Jumlah	151	100 %	

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

Hasil dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel literasi digital termasuk kategori tinggi sebanyak 77 responden dengan 50,99% frekuensi relatif.

## d) Kecenderungan Data Hasil Belajar (Y)

**Tabel 4. 6 Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMAN Kecamatan Kandangan**

Kelompok	Frekuensi	F Relatif %	Kategori
$\geq 77$	53	35,10	Tinggi
$65 < 77$	64	42,38	Sedang
$< 65$	34	22,52	Rendah
Jumlah	151	100 %	

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

Hasil dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel hasil belajar termasuk kategori sedang sebanyak 64 responden dengan 42,38% frekuensi relatif.

## e) Deskripsi Respon Literasi Digital

Pada variabel literasi digital terdapat 4 sub indikator yaitu, kompetensi informasi, kompetensi komunikasi, kompetensi kreasi konten, dan kompetensi keamanan. Diperoleh hasil deskriptif sebagai berikut :

**Tabel 4. 7 Deskripsi pada sub indikator literasi digital**

<b>Deskripsi Statistik</b>						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Informasi	151	16.00	28.00	44.00	36.1391	3.60932
Kompetensi Komunikasi	151	15.00	29.00	44.00	37.3113	3.30895
Kompetensi Konten Kreasi	151	17.00	28.00	45.00	36.4503	4.34617
Kompetensi Keamanan	151	15.00	15.00	30.00	22.8212	3.07265
Valid N (listwise)	151					

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

#### 1) Kompetensi Informasi

Berdasarkan jawaban responden pada angket mengenai kompetensi informasi yang terdiri dari menjelajah, mencari, dan memfilter informasi dari internet, mengevaluasi Informasi internet, menyimpan dan mengambil informasi dari internet. Berdasarkan butir-butir pernyataan mengenai kompetensi informasi peserta didik diperoleh bahwa skor maksimum sebesar 44 dan skor minimum sebesar 28, nilai *mean* sebesar 36,14 rentang 16, dan standar deviasi 3,61. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor variabel literasi digital dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Kelas interval dari variabel literasi digital dapat dihitung dari  $1 + 3,3 \log 151 = 8,19$  sehingga interval adalah 8. Rentang yang di dapat 16, dari rentang tersebut dapat diketahui interval kelas  $16/8 = 2$ . Hasil dapat dilihat pada tabel berikut :

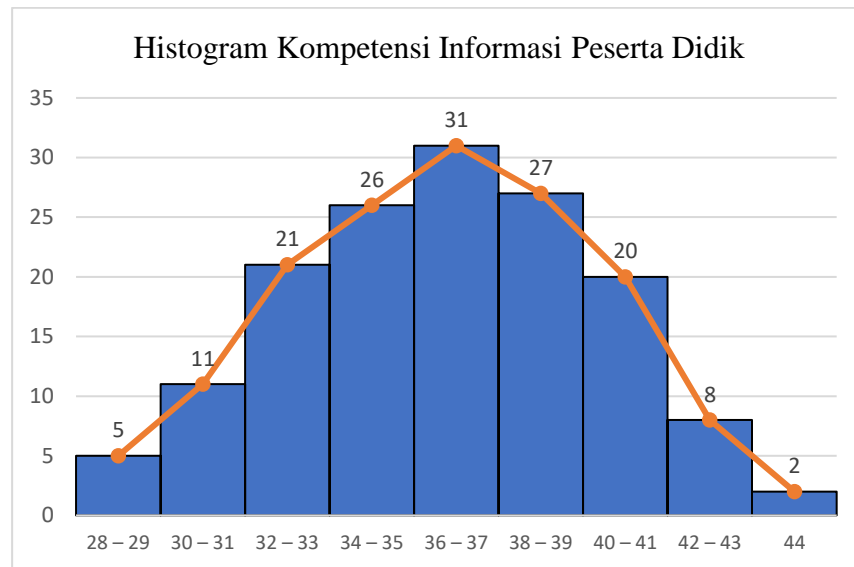
**Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Informasi**

No	Interval	F	Persentase
1	28 – 29	5	3,31%
2	30 – 31	11	7,28%
3	32 – 33	21	13,91%
4	34 – 35	26	17,22%
5	36 – 37	31	20,53%
6	38 – 39	27	17,88%
7	40 – 41	20	13,25%
8	42 – 43	8	5,30%
9	44	2	1,32%
Jumlah		151	100 %

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

Tabel di atas menunjukkan sebaran skor kompetensi informasi peserta didik sebanyak 37 peserta didik (27,81%) berada di bawah rata-rata kelas interval, sebanyak 84 peserta didik (54,97%) berada pada rata-rata kelas interval dan 30 peserta didik

(17,22%) berada di atas rata rata. Selanjutnya grafik histogramnya disajikan seperti dibawah ini.



**Gambar 4. 4 Histogram Kompetensi Informasi Peserta Didik  
Kelas XI SMAN Kecamatan Kandangan**

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

**Tabel 4. 9 Tingkat Kompetensi Informasi Literasi Digital  
Peserta Didik Kelas XI SMAN Kecamatan  
Kandangan**

Kelompok	Frekuensi	F Relatif %	Kategori
$\geq 39$	39	25,83%	Tinggi
$31 < 39$	103	68,21%	Sedang
$< 31$	9	5,96%	Rendah
Jumlah	151	100 %	

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

Hasil dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel literasi digital termasuk kategori sedang sebanyak 103 responden dengan 68,21% frekuensi relatif.

## 2) Kompetensi Komunikasi

Berdasarkan jawaban responden pada angket mengenai kompetensi informasi yang terdiri dari berinteraksi melalui internet, berbagi informasi dan konten melalui internet, netiket (etika dalam berkomunikasi melalui internet). Berdasarkan butir-butir pernyataan mengenai kompetensi informasi peserta didik diperoleh bahwa skor maksimum sebesar 44 dan skor minimum sebesar 29, nilai *mean* sebesar 37,31 rentang 15, dan standar deviasi 3,31. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor variabel literasi digital dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Kelas interval dari variabel literasi digital dapat dihitung dari  $1 + 3,3 \log 151 = 8,19$  sehingga interval adalah 8. Rentang yang di dapat 15, dari rentang tersebut dapat diketahui interval kelas  $15/8 = 1,87$  dibulatkan menjadi 2. Hasil dapat dilihat pada tabel berikut:

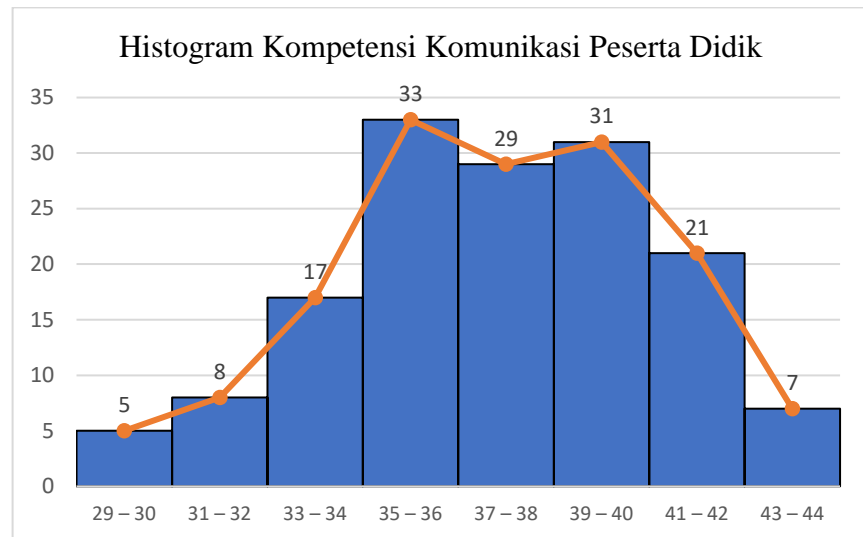


**Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Komunikasi**

No	Interval	F	Persentase
1	29 – 30	5	3,31%
2	31 – 32	8	5,30%
3	33 – 34	17	11,26%
4	35 – 36	33	21,85%
5	37 – 38	29	19,21%
6	39 – 40	31	20,53%
7	41 – 42	21	13,91%
8	43 – 44	7	4,64%
Jumlah		151	100 %

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

Tabel di atas menunjukkan sebaran skor kompetensi informasi peserta didik sebanyak 30 peserta didik (19,87%) berada di bawah rata-rata kelas interval, sebanyak 62 peserta didik (41,06%) berada pada rata-rata kelas interval dan 59 peserta didik (39,07%) berada di atas rata rata. Selanjutnya grafik histogramnya disajikan seperti dibawah ini.



**Gambar 4. 5 Histogram Kompetensi Komunikasi Peserta Didik Kelas XI SMAN Kecamatan Kandangan**

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

**Tabel 4. 11 Tingkat Kompetensi Komunikasi Literasi Digital Peserta Didik Kelas XI SMAN Kecamatan Kandangan**

Kelompok	Frekuensi	F Relatif %	Kategori
$\geq 39$	59	39,07%	Tinggi
$35 < 39$	62	41,06%	Sedang
$< 35$	30	19,87%	Rendah
Jumlah	151	100 %	

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

Hasil dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel literasi digital termasuk kategori sedang sebanyak 62 responden dengan 41,06% frekuensi relatif.

### 3) Kompetensi Kreasi Konten

Berdasarkan jawaban responden pada angket mengenai kompetensi kreasi konten yang terdiri dari mengembangkan konten, melakukan penggabungan dan pengembangan ulang pengetahuan dan konten yang telah ada, dan hak cipta dan lisensi. Berdasarkan butir-butir pernyataan mengenai kompetensi informasi peserta didik diperoleh bahwa skor maksimum sebesar 45 dan skor minimum sebesar 28, nilai *mean* sebesar 36,45 rentang 17, dan standar deviasi 4,35. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor variabel literasi digital dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

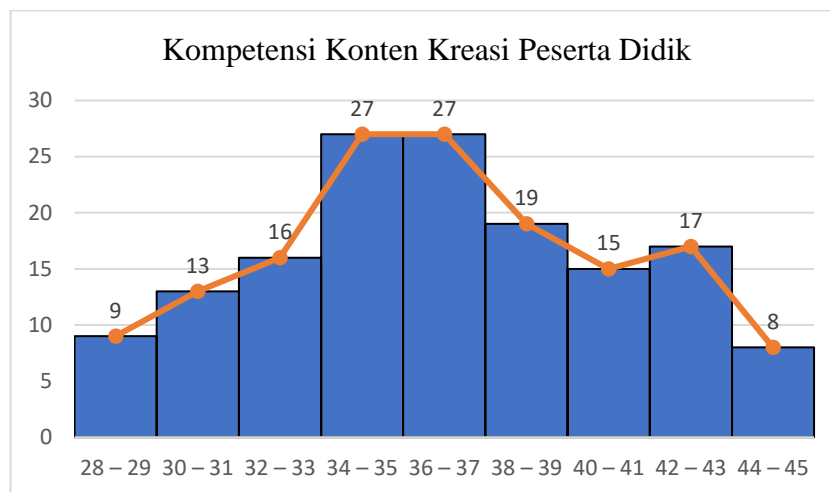
Kelas interval dari variabel literasi digital dapat dihitung dari  $1 + 3,3 \log 151 = 8,19$  sehingga interval adalah 8. Rentang yang di dapat 17, dari rentang tersebut dapat diketahui interval kelas  $17/8 = 2,12$  dibulatkan menjadi 2. Hasil dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Konten Kreasi**

No	Interval	F	Persentase
1	28 – 29	9	5,96%
2	30 – 31	13	8,61%
3	32 – 33	16	10,60%
4	34 – 35	27	17,88%
5	36 – 37	27	17,88%
6	38 – 39	19	12,58%
7	40 – 41	15	9,93%
8	42 – 43	17	11,26%
9	44 – 45	8	5,30%
Jumlah		151	100 %

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

Tabel di atas menunjukkan sebaran skor kompetensi informasi peserta didik sebanyak 38 peserta didik (25,17%) berada di bawah rata-rata kelas interval, sebanyak 78 peserta didik (48,34%) berada pada rata-rata kelas interval dan 40 peserta didik (26,49%) berada di atas rata rata. Selanjutnya grafik histogramnya disajikan seperti dibawah ini.



**Gambar 4. 6 Histogram Kompetensi Konten Kreasi Peserta Didik Kelas XI SMAN Kecamatan Kandangan**

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

**Tabel 4. 13 Tingkat Kompetensi Konten Kreasi Literasi Digital Peserta Didik Kelas XI SMAN Kecamatan Kandangan**

Kelompok	Frekuensi	F Relatif %	Kategori
$\geq 39$	51	33,77%	Tinggi
$34 < 39$	62	41,06%	Sedang
$< 34$	38	25,17%	Rendah
Jumlah	151	100 %	

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

Hasil dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel literasi digital termasuk kategori sedang sebanyak 62 responden dengan 41,06% frekuensi relatif.

#### 4) Kompetensi Keamanan

Berdasarkan jawaban responden pada angket mengenai kompetensi keamanan yang terdiri dari melindungi perangkat, melindungi data pribadi. Berdasarkan butir-butir pernyataan mengenai kompetensi informasi peserta didik diperoleh bahwa skor maksimum sebesar 30 dan skor minimum sebesar 15, nilai *mean* sebesar 22,82 rentang 15, dan standar deviasi 3,07. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor variabel literasi digital dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

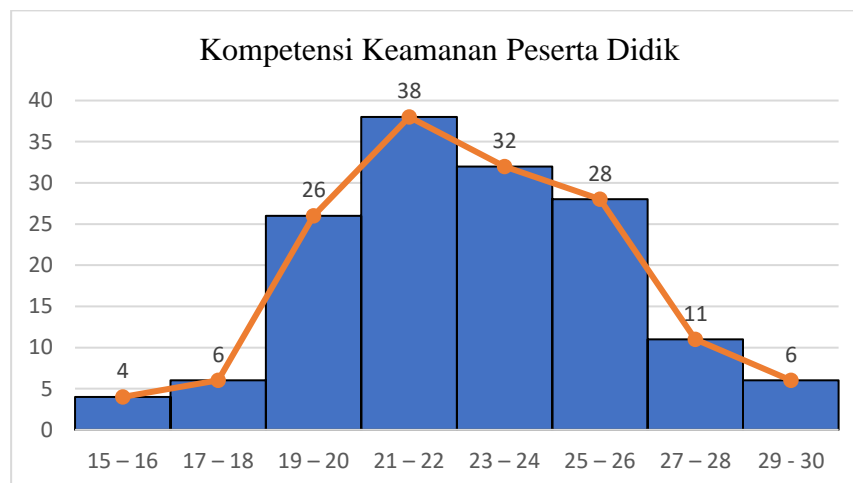
Kelas interval dari variabel literasi digital dapat dihitung dari  $1 + 3,3 \log 151 = 8,19$  sehingga interval adalah 8. Rentang yang di dapat 15, dari rentang tersebut dapat diketahui interval kelas  $15/8 = 1,87$  dibulatkan menjadi 2. Hasil dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Keamanan**

No	Interval	F	Persentase
1	15 – 16	4	2,65%
2	17 – 18	6	3,97%
3	19 – 20	26	17,22%
4	21 – 22	38	25,17%
5	23 – 24	32	21,19%
6	25 – 26	28	18,54%
7	27 – 28	11	7,28%
8	29 – 30	6	3,97%
Jumlah		151	100 %

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

Tabel di atas menunjukkan sebaran skor kompetensi informasi peserta didik sebanyak 36 peserta didik (23,84%) berada di bawah rata-rata kelas interval, sebanyak 78 peserta didik (46,36%) berada pada rata-rata kelas interval dan 40 peserta didik (29,%) berada di atas rata rata. Selanjutnya grafik histogramnya disajikan seperti dibawah ini.



**Gambar 4. 7 Histogram Kompetensi Keamanan Peserta Didik  
Kelas XI SMAN Kecamatan Kandangan**

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

**Tabel 4. 15 Tingkat Kompetensi Keamanan Literasi Digital  
Peserta Didik Kelas XI SMAN Kecamatan  
Kandangan**

Kelompok	Frekuensi	F Relatif %	Kategori
$\geq 25$	45	29,80%	Tinggi
$20 < 25$	89	58,94%	Sedang
$< 20$	17	11,26%	Rendah
Jumlah	151	100 %	

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

Hasil dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel literasi digital termasuk kategori sedang sebanyak 89 responden dengan 58,94% frekuensi relatif.



## 2. Analisis Korelasi Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar

Penelitian ini menggunakan metode korelasi dalam analisisnya untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar hubungan literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN kecamatan Kandangan berdasarkan hasil uji *correlations* menggunakan SPSS 25 dapat diketahui bahwa :

**Tabel 4. 16 Hasil Analisis Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Menggunakan *Product Moment***

		Literasi Digital	Hasil Belajar
Literasi Digital	Pearson Correlation	1	0.712
	Sig. (2-tailed)		p<0,01
	N	151	151
Hasil Belajar	Pearson Correlation	0.712	1
	Sig. (2-tailed)	p<0,01	
	N	151	151

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

Berdasarkan tabel 4. 15 dasar keputusan hipotesis dapat dilihat  $p < 0,01$  dari hasil analisis di atas maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara literasi digital dan hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN Kecamatan Kandangan. Kemudian untuk menentukan derajat hubungan diantara kedua variabel dapat dilihat dari nilai *Pearson Correlation* yaitu sebesar 0,712 ( $p < 0,01$ ) yang artinya literasi digital dan hasil belajar peserta didik berkorelasi tinggi. Sedangkan nilai positif pada *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi digital peserta didik maka semakin tinggi hasil belajar peserta didik,

begitu juga sebaliknya semakin rendah literasi digital maka semakin rendah pula hasil belajar peserta didik.

**Tabel 4. 17 Hasil Analisis Indikator Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Menggunakan *Product Moment***

		<b>Correlations</b>				
		Kompetensi Informasi	Kompetensi Komunikasi	Kompetensi Konten Kreasi	Kompetensi Keamanan	Hasil Belajar
Kompetensi Informasi	Pearson	1	0.684	0.714	0.591	0.667
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		p<0,01	p<0,01	p<0,01	p<0,01
	N	151	151	151	151	151
Kompetensi Komunikasi	Pearson	0.684	1	0.626	0.595	0.541
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	p<0,01		p<0,01	p<0,01	p<0,01
	N	151	151	151	151	151
Kompetensi Konten Kreasi	Pearson	0.714	0.610	1	0.649	0.702
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	p<0,01	p<0,01		p<0,01	p<0,01
	N	151	151	151	151	151
Kompetensi Keamanan	Pearson	0.591	0.595	0.681	1	0.550
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	p<0,01	p<0,01	p<0,01		p<0,01
	N	151	151	151	151	151
Hasil Belajar	Pearson	0.667	0.541	0.702	0.550	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	p<0,01	p<0,01	p<0,01	p<0,01	
	N	151	151	151	151	151

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

Berdasarkan tabel 4. 16 dasar keputusan hipotesis dapat dilihat  $P < 0,01$  dari hasil analisis di atas maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara sub indikator literasi digital yang meliputi kompetensi informasi, kompetensi komunikasi, kompetensi konten kreasi, dan kompetensi keamanan dengan hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN Kecamatan Kandangan. Untuk memudahkan dalam memahami tingkat hubungan antar variabel dan hasil belajar maka bisa di lihat pada tabel 4. 17 dibawah ini.

Untuk mengetahui apakah hubungan masing-masing variabel terhadap prediktor berubah atau tidak jika di control dengan variabel lainnya, sehingga dilakukan uji analisis korelasi parsial yang dapat dilihat pada sesi berikut.

**Tabel 4. 18 Analisis Korelasi Parsial antara Kompetensi Informasi (X<sub>1</sub>), Kompetensi Komunikasi (X<sub>2</sub>), Kompetensi Kreasi Konten (X<sub>3</sub>), Kompetensi Keamanan (X<sub>4</sub>) terhadap Hasil Belajar (Y)**

Konstanta	Rx <sub>1</sub>	Rx <sub>2</sub>	Rx <sub>3</sub>	Rx <sub>4</sub>
X <sub>1</sub>		0,157 (p>0,01)	0,432 (p<0,01)	0,259 (p<0,01)
X <sub>2</sub>	0,484 (p<0,01)		0,553 (p<0,01)	0,337 (p<0,01)
X <sub>3</sub>	0,334 (p<0,01)	0,189 (p>0,01)		0,318 (p>0,01)
X <sub>4</sub>	0,508 (p<0,01)	0,391 (p<0,01)	0,535 (p<0,01)	
X <sub>1</sub> X <sub>2</sub>			0,410 (p<0,01)	0,222 (p>0,01)
X <sub>1</sub> X <sub>3</sub>		0,046 (p>0,01)		0,075 (p>0,01)
X <sub>1</sub> X <sub>4</sub>		0,152 (p>0,01)	0,365 (p<0,01)	
X <sub>2</sub> X <sub>3</sub>	0,283 (p<0,01)			0,089 (p>0,01)
X <sub>2</sub> X <sub>4</sub>	0,423 (p<0,01)		0,365 (p<0,01)	
X <sub>3</sub> X <sub>4</sub>	0,315 (p<0,01)	0,080 (p>0,01)		
X <sub>2</sub> X <sub>3</sub> X <sub>4</sub>	0,281 (p<0,01)			
X <sub>1</sub> X <sub>3</sub> X <sub>4</sub>		0,029 (p>0,01)		
X <sub>1</sub> X <sub>2</sub> X <sub>4</sub>			0,359 (p<0,01)	
X <sub>1</sub> X <sub>2</sub> X <sub>3</sub>				0,066 (p>0,01)

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

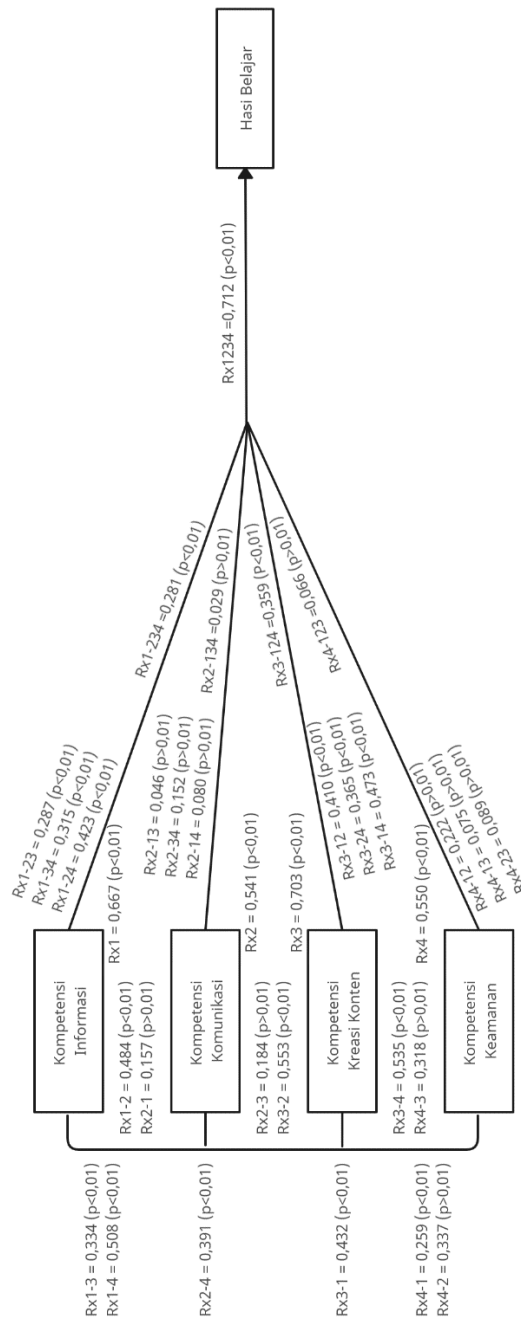
Hubungan antara kompetensi informasi (X<sub>1</sub>) terhadap hasil belajar (Y), pada korelasi jenjang nihil 0,667, setelah di kontrol oleh variabel lainnya, pada korelasi jenjang pertama terdapat perubahan korelasi

kompetensi komunikasi ( $X_2$ )  $R_{X_1-2} = 0,481$  ( $p < 0,01$ ), lalu setelah dikontrol kompetensi kreasi konten ( $X_3$ )  $R_{X_1-3} = 0,334$  ( $p < 0,01$ ) dan setelah dikontrol kompetensi keamanan ( $X_4$ )  $R_{X_1-4} = 0,508$  ( $p < 0,01$ ).

Hubungan antara kompetensi komunikasi ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ), pada korelasi jenjang nihil  $0,541$  ( $p < 0,01$ ), setelah di kontrol oleh variabel lainnya, pada korelasi jenjang pertama terdapat perubahan korelasi kompetensi komunikasi ( $X_1$ )  $R_{X_2-1} = 0,157$  ( $p > 0,01$ ), lalu setelah dikontrol kompetensi kreasi konten ( $X_3$ )  $R_{X_2-3} = 0,184$  ( $p > 0,01$ ), dan setelah dikontrol kompetensi keamanan ( $X_4$ )  $R_{X_2-4} = 0,391$  ( $p < 0,01$ ).

Hubungan antara kompetensi kreasi konten ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ), pada korelasi jenjang nihil  $0,702$  ( $p < 0,01$ ), setelah di kontrol oleh variabel lainnya, pada korelasi jenjang pertama terdapat perubahan korelasi kompetensi informasi ( $X_1$ )  $R_{X_3-1} = 0,431$  ( $p < 0,01$ ), lalu setelah dikontrol kompetensi komunikasi ( $X_2$ )  $R_{X_3-2} = 0,553$  ( $p < 0,01$ ), dan setelah dikontrol kompetensi keamanan ( $X_4$ )  $R_{X_3-4} = 0,535$  ( $p < 0,01$ ).

Hubungan antara kompetensi keamanan ( $X_4$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ), pada korelasi jenjang nihil  $0,550$  ( $p < 0,01$ ), setelah di kontrol oleh variabel lainnya, pada korelasi jenjang pertama terdapat perubahan korelasi kompetensi informasi ( $X_1$ )  $R_{X_4-1} = 0,259$  ( $p < 0,01$ ), lalu setelah dikontrol kompetensi komunikasi ( $X_2$ )  $R_{X_4-2} = 0,337$  ( $p > 0,01$ ), dan setelah dikontrol kompetensi kreasi konten ( $X_3$ )  $R_{X_4-3} = 0,318$  ( $p > 0,01$ ).



**Gambar 4. 8 Paradigma Penelitian Hubungan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar**

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

Berdasarkan gambar paradigma penelitian diperoleh korelasi parsial jenjang 2 antara kompetensi informasi ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ), setelah dikontrol oleh kompetensi komunikasi ( $X_2$ ) dan kompetensi Kreasi konten ( $X_3$ ) diperoleh koefisien korelasi  $R_{X_1-23} = 0,287$  ( $p < 0,01$ ), lalu setelah dikontrol kompetensi kreasi konten ( $X_3$ ) dan kompetensi keamanan ( $X_4$ ) diperoleh koefisien korelasi  $R_{X_1-34} = 0,315$  ( $p < 0,01$ ), kemudian setelah dikontrol kompetensi komunikasi ( $X_2$ ) dan kompetensi keamanan ( $X_4$ ) diperoleh koefisien korelasi  $R_{X_1-24} = 0,423$  ( $p < 0,01$ ). Pada jenjang 3 antara kompetensi informasi ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ), setelah dikontrol oleh kompetensi komunikasi ( $X_2$ ), kompetensi kreasi konten ( $X_3$ ), dan kompetensi keamanan ( $X_4$ ) diperoleh koefisien korelasi  $R_{X_1-234} = 0,281$  ( $p < 0,01$ ).

Korelasi parsial jenjang 2 kompetensi komunikasi ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ), setelah dikontrol oleh kompetensi informasi ( $X_1$ ) dan kompetensi Kreasi konten ( $X_3$ ) diperoleh koefisien korelasi  $R_{X_2-13} = 0,046$  ( $p > 0,01$ ), lalu setelah dikontrol kompetensi kreasi konten ( $X_3$ ) dan kompetensi keamanan ( $X_4$ ) diperoleh koefisien korelasi  $R_{X_2-34} = 0,152$  ( $p > 0,01$ ), kemudian setelah dikontrol kompetensi informasi ( $X_1$ ) dan kompetensi keamanan ( $X_4$ ) diperoleh koefisien korelasi  $R_{X_2-14} = 0,080$  ( $p > 0,01$ ). Pada jenjang 3 antara kompetensi komunikasi ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ), setelah dikontrol oleh kompetensi informasi ( $X_1$ ), kompetensi kreasi konten ( $X_3$ ), dan kompetensi keamanan ( $X_4$ ) diperoleh koefisien korelasi  $R_{X_2-134} = 0,029$  ( $p > 0,01$ ).

Korelasi parsial jenjang 2 kompetensi kreasi konten ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ), setelah dikontrol oleh kompetensi informasi ( $X_1$ ) dan kompetensi komunikasi ( $X_2$ ) diperoleh koefisien korelasi  $R_{X_3-12} = 0,410$  ( $p < 0,01$ ), lalu setelah dikontrol kompetensi komunikasi ( $X_2$ ) dan kompetensi keamanan ( $X_4$ ) diperoleh koefisien korelasi  $R_{X_3-24} = 0,365$  ( $p < 0,01$ ), kemudian setelah dikontrol kompetensi informasi ( $X_1$ ) dan

kompetensi keamanan ( $X_4$ ) diperoleh koefisien korelasi  $R_{X_3-14} = 0,473$  ( $p < 0,01$ ). Pada jenjang 3 antara kompetensi kreasi konten ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ), setelah dikontrol oleh kompetensi informasi ( $X_1$ ), kompetensi komunikasi ( $X_2$ ), dan kompetensi keamanan ( $X_4$ ) diperoleh koefisien korelasi  $R_{X_3-124} = 0,359$  ( $p < 0,01$ ).

Korelasi parsial jenjang 2 kompetensi keamanan ( $X_4$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ), setelah dikontrol oleh kompetensi informasi ( $X_1$ ) dan kompetensi komunikasi ( $X_2$ ) diperoleh koefisien korelasi  $R_{X_4-12} = 0,222$  ( $p > 0,01$ ), lalu setelah dikontrol kompetensi informasi ( $X_1$ ) dan kompetensi kreasi konten ( $X_3$ ) diperoleh koefisien korelasi  $R_{X_4-13} = 0,075$  ( $p > 0,01$ ), kemudian setelah dikontrol kompetensi komunikasi ( $X_2$ ) dan kompetensi kreasi konten ( $X_3$ ) diperoleh koefisien korelasi  $R_{X_4-23} = 0,089$  ( $p > 0,01$ ). Pada jenjang 3 antara kompetensi keamanan ( $X_4$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ), setelah dikontrol oleh kompetensi informasi ( $X_1$ ), kompetensi komunikasi ( $X_2$ ), dan kompetensi kreasi konten ( $X_3$ ) diperoleh koefisien korelasi  $R_{X_4-123} = 0,066$  ( $p > 0,01$ ).

### 3. Koefisien Determinan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar

**Tabel 4. 19 Determinasi Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar**

Variabel	Hasil Belajar (Y)
Literasi Digital (X)	0,504

**Gambar 4. 9 Hasil Koefisien Determinan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Peserta Didik**

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi dari  $R_{square}$  yaitu sebesar 0,504 atau sama dengan 50,4% angka tersebut menunjukkan bahwa besarnya hubungan literasi digital



terhadap hasil belajar yaitu 50,4% dan sisanya yaitu sebesar 49,6% berhubungan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**Tabel 4. 20 Determinasi Indikator Kompetensi informasi (X<sub>1</sub>), Kompetensi Komunikasi (X<sub>2</sub>), Kompetensi Kreasi Konten(X<sub>3</sub>), dan Kompetensi Keamanan (X<sub>4</sub>)**

<b>Indikator Literasi Digital</b>	<b>Determinasi</b>
Kompetensi Informasi (X <sub>1</sub> )	0,441
Kompetensi Komunikasi (X <sub>2</sub> )	0,288
Kompetensi Kreasi Konten (X <sub>3</sub> )	0,489
Kompetensi Keamanan (X <sub>4</sub> )	0,297

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat keempat indikator dari literasi digital yakni Kompetensi Informasi (X<sub>1</sub>), Kompetensi Komunikasi (X<sub>2</sub>), Kompetensi Kreasi Konten (X<sub>3</sub>), dan Kompetensi Keamanan (X<sub>4</sub>) terhadap hasil belajar (Y) yang paling mempengaruhi adalah indikator kompetensi konten kreasi (X<sub>3</sub>), yakni 0,489 atau 48,9%, selanjutnya disusul oleh indikator kompetensi informasi (X<sub>1</sub>), yakni 0,481 atau 48,1%, kemudian oleh indikator kompetensi keamanan sebesar 0,297 atau 29,7%, dan kompetensi komunikasi 0,288 atau 28,8%.

## 4. Rangkuman Hasil Analisis

**Tabel 4. 21 Rangkuman Hasil Analisis: Product Moment, Korelasi Partial, dan Determinan**

Indikator	$r$	$R^2$	$R_x$	$R^2$	$r_{xy}$		
					1	2	3
X <sub>1</sub>				0,441	-	0,287 (p<0,01)	
					0,484 (p<0,01)	0,315 (p<0,01)	0,281 (p<0,01)
					0,334 (p<0,01)		
					0,508 (p<0,01)	0,423 (p<0,01)	
X <sub>2</sub>	0,712 p>0,01	0,504		0,228	0,517 (p>0,01)	0,406 (p>0,01)	
					-	0,152 (p>0,01)	0,029 (p>0,01)
					0,184 (p>0,01)		
					0,391 (p<0,01)	0,080 (p>0,01)	
X <sub>3</sub>				0,489	0,432 (p<0,01)	0,410 (p>0,01)	
					0,553 (p<0,01)	0,365 (p<0,01)	0,359 (p<0,01)
					-		
					0,535 (p<0,01)	0,473 (p<0,01)	
X <sub>4</sub>				0,297	0,259 (p<0,01)	0,222 (p>0,01)	
					0,337 (p>0,01)	0,075 (p>0,01)	0,066 (p>0,01)
					0,550 (p<0,01)	0,318 (p>0,01)	
					-	0,089 (p>0,01)	

Sumber : Diolah dari data penelitian (2023)

### C. Pembahasan

Hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan sebaran skor literasi digital (X). Berdasarkan data di atas maka literasi digital umumnya berada di atas rata-rata. Tingkat kecenderungan variabel literasi digital termasuk dalam termasuk kategori tinggi. Kondisi ini menggambarkan bahwa literasi digital peserta didik kelas XI di SMAN Kecamatan Kandangan ini sudah cukup baik namun tetap harus lebih ditingkatkan.

Sebaran skor hasil belajar (Y). Berdasarkan data di atas maka hasil belajar umumnya berada di atas rata-rata. Tingkat kecenderungan variabel hasil belajar termasuk kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN Kecamatan Kandangan menjadi lebih baik jika ditingkatkan terus-menerus.

Kompetensi informasi, mencakup kompetensi siswa dalam mencari informasi melalui internet, menilai kebenaran informasi, dan penggunaan informasi tersebut secara bertanggung jawab. Berdasarkan data tersebut, kecenderungan data sub variabel kompetensi informasi dalam literasi digital siswa berada pada kategori sedang. Sedangkan berdasarkan hasil analisis korelasi partial diketahui koefisien korelasi nya tinggi.

Kompetensi komunikasi, mencakup kompetensi peserta didik untuk berinteraksi melalui internet, berbagi informasi dan konten melalui internet, netiket (etika dalam berkomunikasi melalui internet).. Berdasarkan data tersebut, kecenderungan data sub variabel kompetensi komunikasi dalam literasi digital siswa berada pada kategori sedang, hasil ini sama dengan hasil analisis korelasi partial diketahui koefisien korelasi nya sedang.

Kompetensi kreasi konten, mencakup kompetensi peserta didik untuk mengembangkan konten, melakukan penggabungan dan pengembangan ulang pengetahuan dan konten yang telah ada, dan hak cipta dan lisensi. Berdasarkan data tersebut, kecenderungan data sub variabel kompetensi kreasi konten dalam

literasi digital siswa berada pada kategori sedang. Sedangkan berdasarkan hasil analisis korelasi partial diketahui koefisien korelasi nya tinggi.

Kompetensi keamanan, mencakup kompetensi peserta didik untuk melindungi perangkat, melindungi data pribadi dari ancaman digital. Berdasarkan data tersebut, kecenderungan data sub variabel kompetensi keamanan dalam literasi digital siswa berada pada kategori sedang. Hasil ini sama dengan hasil analisis korelasi partial diketahui koefisien korelasi nya sedang.

Hasil menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara literasi digital (X) dengan hasil belajar (Y), hasil penelitian ini sejalan dengan dengan (Giovanni & Komariah, 2020 : 160) dan (Mabubah dkk., 2022 : 28). Selain itu literasi digital membuat peserta didik mendapatkan berbagai informasi secara mendalam sehingga dapat membantu peserta didik menyelesaikan tugas dan meningkatkan wawasan serta dapat menemukan informasi dalam konten digital secara akurat, tepat, dan efisien (Yusuf dkk., 2022 : 13) dan (Anisha Rahmadhani & Sukarjo, 2020 : 174).

Namun juga diteliti variabel literasi digital memberi sumbangsih rendah pada hasil belajar, karena peserta didik tidak mengkaji ulang dalam meliterasi dirinya untuk menjawab pertanyaan yang diperoleh dari *search internet*. Oleh karena itu kemampuan literasi dalam menggunakan digital amat sangat penting, sehingga membawa dampak positif terhadap hasil belajar (Qudsiyah & Nurhasanah, 2021: 39). Setiap individu harus memiliki kemampuan literasi digital, karena hampir seluruh aktivitas pembelajaran menggunakan media digital. Tingginya tingkat literasi digital, secara tidak langsung dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Sehingga diperlukan kemampuan literasi digital yang apik, agar penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan yang ditentukan. (Zahroh & Sholeh, 2022 : 1156). Literasi digital memberikan dampak terhadap pembelajaran, yaitu memberikan manfaat pada peserta didik,

adapun manfaat itu diantaranya adalah menghemat waktu, efisien, aman, hemat uang, update, dapat membuat keputusan yang tepat, dan selalu terkoneksi (Sumiati & Wijonarko, 2020 : 77).

Pembelajaran masa kini dan lampau sangat berbeda dengan adanya perkembangan teknologi yang tidak pernah berhenti membuat inovasi. Sebut saja dengan metode belajar menggunakan laptop dan proyektor sebagai media pembelajaran. Lalu sumber-sumber belajar yang bisa diakses dari internet. Begitu banyaknya hal yang didapatkan dari perkembangan teknologi. Lebih jauh lagi penggunaan internet dikalangan peserta didik bias juga digunakan untuk melakukan komunikasi dengan teman maupun guru secara personal maupun forum diskusi. Hal ini sesuai dengan penelitian (Giovanni & Komariah, 2020 : 151) dan (Mabubah dkk., 2022 : 29).

Literasi digital juga dapat membantu peserta didik dalam hal pembuatan makalah maupun media presentasi untuk melakukan diskusi dengan teman di kelas saat pembelajaran. Teknologi dalam pembelajaran mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi informasi yang terlibat dalam interaksi langsung dan berkolaborasi untuk memperkuat keterampilan abad ke 21. Kesadaran pengguna perangkat digital untuk melindungi data pribadi serta memahami mengenai keamanan digital, peserta didik juga mengetahui fitur fitur untuk memproteksi perangkat digital dan mampu menjaga data perangkat tetap aman, memahami mengenai perlindungan identitas pribadi pada perangkat digital, sehingga peserta didik dapat lebih berhati-hati dalam membentuk citra dirinya di dunia digital. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Suriani, 2022 : 59-61 ) dan (Dewi, 2023 : 1931) .

Sependapat dengan (Haickal Attallah Naufal, 2021 : 201 ) dan (Restianty, 2018 : 86) Peserta didik perlu memahami bahwa literasi digital penting karena media dan teknologi terus berkembang. Literasi media dan digital harus diajarkan dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Ini memungkinkan mereka untuk mengakses, memilih, dan memahami informasi

yang berguna untuk meningkatkan kualitas hidup. Literasi digital membantu seseorang menyaring informasi dengan baik, sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam kehidupan sosial secara lebih baik. Penting untuk terus mengembangkan literasi digital agar pengguna internet dapat bertanggung jawab atas informasi yang mereka peroleh dan menjaga keamanan data serta privasi mereka di internet.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat maka dapat dijawab sebagai berikut :

1. Berdasarkan kategori tiap indikator dari variabel literasi digital dapat disimpulkan tingkat literasi digital peserta didik kelas XI SMA Negeri Kecamatan Kandangan kategori tinggi dengan persentase 50,99%, menambahkan untuk sub indikator dimana berisi kompetensi informasi memperoleh kategori sedang dengan persentase 68,21%, kompetensi komunikasi memperoleh kategori sedang dengan persentase 41,06% , kompetensi konten kreasi memperoleh kategori sedang dengan persentase 41,06% , dan kompetensi keamanan memperoleh kategori sedang dengan persentase 58,94%.
2. Berdasarkan data nilai hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik dari setiap sekolah, tingkat kecenderungan variabel hasil belajar termasuk kategori sedang sebanyak 64 responden dengan 42,38%
3. Terdapat hubungan signifikan antara literasi digital terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI SMA Negeri Kecamatan Kandangan dengan nilai  $p < 0,01$ , nilai Pearson Correlation yaitu sebesar 0,712 yang artinya berkorelasi tinggi. Nilai koefisien determinasi dari  $R^2$  yaitu sebesar 0,504 atau sama dengan 50,4% angka tersebut menunjukkan bahwa besarnya hubungan literasi digital yaitu 50,4% terhadap hasil belajar pembelian dan sisanya yaitu sebesar 49,8% berhubungan oleh faktor lain. Pada hasil pengujian korelasi parsial pada jenjang 3 diperoleh koefisien korelasi  $R_{X_1-234} = 0,281$  ( $p < 0,01$ ),  $R_{X_2-134} = 0,029$  ( $p > 0,01$ ),  $R_{X_3-124} = 0,359$  ( $p < 0,01$ ), dan  $R_{X_4-123} = 0,066$  ( $p > 0,01$ ).

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik disarankan untuk lebih menjaga dan terus mengasah kemampuan literasi digital, karena dengan pesatnya perkembangan media digital memaksa kita untuk terus beradaptasi dengan peningkatan-peningkatan media digital dan mampu memanfaatkan literasi digital untuk mendorong hasil belajar kalian menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi pendidik disarankan untuk memberikan pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan media digital agar secara tidak langsung melatih literasi digital peserta didik, dan tentunya selalu memberikan pengawasan pada peserta didik saat menggunakan media digital dalam pembelajaran agar fokus peserta didik tidak hilang saat pembelajaran.
3. Bagi sekolah disarankan untuk terus memfasilitasi lingkungan sekolah dengan akses internet cepat, sehingga penggunaan literasi digital dalam proses pembelajaran dapat terus berkembang.
4. Bagi peneliti berikutnya disarankan dapat melakukan penelitian dengan populasi yang lebih besar dan lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang mempunyai hubungan dengan hasil belajar tidak hanya literasi digital.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2018). *Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi, Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis* (Y. N. I. Sari (ed.); 2 ed.). Bumi Aksara. [https://www.google.co.id/books/edition/Pembelajaran\\_Literasi/M\\_UrEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Pembelajaran_Literasi/M_UrEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Abubakar, R. (2021). *Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/1/Pengantar Metodologi Penelitian .pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/1/Pengantar%20Metodologi%20Penelitian.pdf)
- Afdhala, B. (2021). Pemberitaan literasi digital di situs media online AntaraneWS dan Liputan6. *Palimpsest: Journal of Information and LibraRx Science*, 12(1), 12–27. <http://ejournal.polbeng.ac.id/index.php/IBP/article/view/1513>
- Aisyah, I., & Srigustini, A. (2022). Pembelajaran Ekonomi Abad 21: Pengukuran Literasi Ekonomi Siswa Aspek Pengetahuan dan Sikap. *Economic Education and ...*, 5, 265–274. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/E3J/article/view/25152%0Ahttp://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/E3J/article/download/25152/16133>
- Ameliah, R., Adi Hegara, R., Rahmawati, I., & Dkk. (2021). Status Literasi Digital di Indonesia Ringkasan Eksekutif. *Indeks Literasi Digital Indonesia*, 1–73. <https://katadata.co.id/StatusLiterasiDigital>
- Anisha Rahmadhani, M., & Sukarjo. (2020). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Literasi Digital Dengan Hasil Belajar Ips. *Joyful Learning Journal*, 9(3), 171–176. <https://doi.org/10.15294/jlj.v9i3.41547>
- Blau, I., Shamir-Inbal, T., & Avdiel, O. (2020). How does the pedagogical design of a technology-enhanced collaborative academic course promote digital literacies, self-regulation, and perceived learning of students? *Internet and Higher Education*, 45, 100722. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2019.100722>

- Chomaidi, P. H., & Salamah. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah* (C. K. Untari (ed.)). PT Grasindo. [https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan\\_dan\\_Pengajaran\\_Strategi\\_Pembe/YbB1DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_dan_Pengajaran_Strategi_Pembe/YbB1DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Citra, C. A., & Rosy, B. (2020). Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2), 261–272. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p261-272>
- Dazrullisa, & T. Chairul Mahdi. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran DiscoverX Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Dengan Menggunakan Geometric Sketcpad. *Numeracy*, 7(1), 1–19. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v7i1.995>
- Destyana, V. A., & Surjanti, J. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Classroom dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 1000–1009. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Dewi, P. A. C. (2023). Literasi Dampak Dan Tantangan Digitalisasi Bagi Anak Usia Sekolah. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 1389. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.15035>
- Diasti, K. (2021). Jurnal Pendidikan Islam. *Manusia Dalam prespektif agama islam*, 1(maret), 151–162.
- Ginting, D., Fahmi, Fitri, D. I., Yani Sri Mulyani, Ismiyani, N., & Sabudu, D. (2021). *Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan di Abad 21* (1 (ed.)). Media Nusa Creative.
- Giovanni, F., & Komariah, N. (2020). Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri 6 Kota Bogor. *LIBRARIA: Jurnal*

- Perpustakaan*, 7(1), 147. <https://doi.org/10.21043/libraria.v7i1.5827>
- Hadori. (2021). Pengaruh Literasi Digital dan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Kimia Hadori. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP>, 7(1), 168–175. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5915263>
- Haickal Attallah Naufal. (2021). Literasi digital. *Jurnal Perspektif*, 1(2), 195–202.
- Hanelahi, D., & Atmaja, K. (2020). Literasi Digital Dalam Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Distance Learning Di Homeschooling. *Jurnal Pendidikan*, 4(4), 112–129.  
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/view/13540/0%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/download/13540/5620>
- Happ, R., Zlatkin-Troitschanskaia, O., & Förster, M. (2018). How prior economic education influences beginning university students' knowledge of economics. *Empirical Research in Vocational Education and Training*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s40461-018-0066-7>
- Harjono, H. S. (2019). Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.22437/pena.v8i1.6706>
- Iedliany, F., Fahmie, A., & Kusri, E. (2018). Pengembangan dan Validasi Instrumen Pengukuran Efektivitas Tim di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(2), 177. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v3i2.3014>
- Jang, M., Aavakare, M., Nikou, S., & Kim, S. (2021). The impact of literacy on intention to use digital technology for learning: A comparative study of Korea and Finland. *Telecommunications Policy*, 45(7), 102154. <https://doi.org/10.1016/j.telpol.2021.102154>

- Kajin, S. (2018). Pengaruh pembelajaran berbasis literasi digital terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif di MTs N Mojosari dan MTs N Sooko Mojokerto. *Progressa: Journal of Islamic Religious ...*, 2(1), 133–142. <http://jurnal.stitradenwijaya.ac.id/index.php/pgr/article/view/119>
- Khoiri, N. (2019). *Membangun Pendidikan Efektif* (A. Luthfan (ed.); 1 ed.). Southeast Asian Publishing. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Komariyah, S., Fatmala, A., & Laili, N. (2018). Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, 4(2), 55–60.
- Lase, D. (2019). Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Teknologi Industri dan Rekayasa (JTIR)*, 1(1), 43–48. <https://doi.org/10.53091/jtir.v1i1.17>
- Mabubah, N. N., Wigati, I., Astuti, R. T., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2022). Hubungan Literasi Digital Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koloid. *Jurnal Al'ilmi*, 11(2), 2022. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/alilmi>
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Mahtumi, I., Rahayu Purnamaningsih, I., & Purbangkara, T. (2022). *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)* (1 ed.). Uwais Inspirasi Indonesia. [https://www.google.co.id/books/edition/Pembelajaran\\_Berbasis\\_Proyek\\_Project\\_s\\_BA/xKyTEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=faktorfaktor+yang+mempengaruhi+hasil+belajar&pg=PA21&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pembelajaran_Berbasis_Proyek_Project_s_BA/xKyTEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=faktorfaktor+yang+mempengaruhi+hasil+belajar&pg=PA21&printsec=frontcover)
- Marlya Fatira AK, Ferawati, Satya Darmayani, Sandriana Juliana Nendissa, Ofan Arifudin, Filian Dina, Anggaraeni, Rudy Hidana, Nurhana Marantika, Nur Arisah,

- Nazaruddin Ahmad, Rinanda Febriani, & Febria Sri Handayani. (2021). *Pembelajaran Digital* (Aas Masruroh (ed.)). Widina Bhakti Persada Bandung. [https://www.google.co.id/books/edition/PEMBELAJARAN\\_DIGITAL/E4RXEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/PEMBELAJARAN_DIGITAL/E4RXEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Mas Ramadhan, G. (2021). Pengaruh Kompetensi Literasi Digital Mahasiswa Pgsd Dalam Memanfaatkan Google Apps Terhadap Perilaku Conten Evaluation. *Journal of ElementaRx Education*, 04(06), 958–967.
- Mayasari, S., & Safina, W. D. (2020). Pengaruh Green Marketing dan Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @Thebodyshopindo). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i1.371>
- Munawar, M., Fakhrudin, RC, A. R., & Prihatin, T. (2019). Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Literasi Digital. *Seminar Nasional Pascasarjana 2019 UNNES*, 2(1), 193–197.
- Ni Nyoman Padmadewi, & Luh Putu Artini. (2018). *Literasi di Sekolah, dari Teori ke Praktik* (Narayana Prasada S.Pd (ed.)). NILACAKRA Publishing House. [https://www.google.co.id/books/edition/Literasi\\_di\\_Sekolah\\_dari\\_Teori\\_ke\\_Prakti/xsdtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=literasi&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Literasi_di_Sekolah_dari_Teori_ke_Prakti/xsdtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=literasi&printsec=frontcover)
- Ningtiyas, P. W., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1660–1668. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.630>
- Nirmala. (2022). *Penerapan Media Pembelajaran Computer Based Instruction (CBI) dalam Peningkatan Aktifitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sman 1 Kota Jambi*. 2(3), 263–273. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/edutech.v2i3.1520>

- Nurjanah, A., & Fitriani, Y. (2022). *Buku Panduan Guru* (A. T. Bawati (ed.); 1 ed.). Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Ekonomi-BG-KLS-XI.pdf>
- Permendikbud. (2018). Permendikbud RI Nomor 37 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. In *JDIH Kemendikbud* (Vol. 2025).
- Pranatawijaya, V. H., WidiatRx, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Pratiwi, S. N., Cari, C., & Aminah, N. S. (2019). Pembelajaran IPA Abad 21 dengan Literasi Sains Siswa. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika*, 9, 34–42.
- Qudsiyah, U., & Nurhasanah, E. (2021). Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Era Pandemi Covid-19 Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan. *PEKOBIS : Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 31–41.
- R. HendaRxa, Taufik Hidayat, S. H. (2022). Pelaksanaan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa. *Jurnal Literasi*, 6(1), 142–151. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Rachmawati, D. W., Ghozali, M. I. Al, Nasution, B., Firmansyah, H., Asiah, S., Ridho, A., Damayanti, I., Siagian, R., Aradea, R., Marta, R., Syarif, M., Kusuma, Y. Y., Yenni, & SuRxa, Y. F. (2021). *Teori & Konsep Pedagogik* (A. Kurniawan & I. Irayanti (ed.)). Penerbit Insania. [https://www.google.co.id/books/edition/Teori\\_Konsep\\_PedagogiK/z4VZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Konsep_PedagogiK/z4VZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)

- Rahmatih, A. N., Fauzi, A., & Ermiana, I. (2020). Hubungan Motivasi dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar. *Wahana Sekolah Dasar*, 28(2), 76–83. <https://doi.org/10.17977/um035v28i22020p076>
- Rapiadi. (2022). *Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha* (J. Pranata (ed.)). Insan Cendekia Mandiri. [https://www.google.co.id/books/edition/Monograf\\_Pengaruh\\_Kemandirian\\_Belajar\\_SI/\\_ymUEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Monograf_Pengaruh_Kemandirian_Belajar_SI/_ymUEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- Restianty, A. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *Gunahumas*, 1(1), 72–87. <https://doi.org/10.17509/ghm.v1i1.28380>
- Reza, S. A., & Nora, D. (2022). Penggunaan Media Internet Sebagai Sumber Belajar di Kalangan Peserta Didik Kelas XII IPS di SMA Pertiwi 1 Padang Pada Masa Pandemi Covid-19. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.24036/nara.v1i1.4>
- Rosyidi, D. (2020). Teknik dan Instrumen Asesmen Ranah Kognitif. *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah*, 27(1), 1–13.
- Seba, L., MaRxati, S., & Rohendi, A. (2019). *Pembelajaran Psikomotorik dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga* (I. D. Nursasi (ed.)). CV Salam Insan Mulia.
- Shavab, O. A. K. (2020). Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Edmodo Pada Pembelajaran Sejarah. *Sejarah dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, 14(2), 142. <https://doi.org/10.17977/um020v14i22020p142-152>
- Simarmata, J., Sihotang, J. I., Karim, A., Purba, R. A., Hazriani, Koibur, M. E., Gustian, D., Siregar, M. N. H., Fadhillah, Y., & Jamaludin. (2021). Literasi

- Digital. In Ronal Watrianthos (Ed.), *Perspektif* (Medan, Vol. 1, Nomor 1). Yayasan Kita Menulis. <https://kitamenulis.id/2021/10/08/literasi-digital/>
- Sumiati, E., & Wijonarko. (2020). Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat dan Sektor Pendidikan pada Saat Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65–80. <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/17799>
- Suriani, A. I. (2022). Kebijakan Literasi Digital Bagi Pengembangan Karakter Peserta Didik. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 7(1), 54–64. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v7i1.7030>
- Syafii, M. S., Fathurohman, I., & Fardani, M. A. (2022). Metode Pelatihan Teater untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(1), 88–96. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.44954>
- Taufik. (2022). Penerapan Blanded Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Berbasis TIK. *Jurnal Literasi Digital*, 2(1), 1–10. <https://literasidigital.my.id/literasi/article/view/109%0Ahttps://literasidigital.my.id/literasi/article/download/109/90>
- Vuorikari, R., Kluzer, S., & Punie, Y. (2022). *DigComp 2.2. The Digital Competence Framework for Citizens. With new examples of knowledge, skills and attitudes*. <https://doi.org/10.2760/115376>
- Wahab, A., Syahid, A., & Junaedi, J. (2021). Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi Dan Aplikasinya Pada Ilmu Pendidikan. *Education and Learning Journal*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i1.91>
- Wahjoedi, Suyono, A., Fiky Prakoso, A., Utama, A. P., Rosy, B., Puspasari, D., Puspasari, D., Feronika Wiwenly Senduk, F., Mawaddah, I., Melatu, I. S., & NuRxana, I. (2022). *Problematika Pendidikan Ekonomi : Suatu Analisis Filosofis*



- dan Kajian Praktis* (I. S. Melati (ed.); 1 ed.). Academia Publication.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Problematika\\_Pendidikan\\_Ekonomi\\_Suatu\\_An/g7F2EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ekonomi+dalam+pembelajaran&pg=PA6&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Problematika_Pendidikan_Ekonomi_Suatu_An/g7F2EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ekonomi+dalam+pembelajaran&pg=PA6&printsec=frontcover)
- Widodo, H. (2021). *Evaluasi Pendidikan* (B. Ashari (ed.); 1 ed.). UAD PRESS.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Evaluasi\\_Pendidikan/sEFXEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Evaluasi_Pendidikan/sEFXEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Wulandari, D. R., & Sholeh, M. (2021). Efektivitas Layanan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(2), 327–335.
- Yowelna, T. (2020). Pengaruh Self Regulated Learning dan Literasi Digital terhadap Motivasi Berprestasi Siswa. *Jurnal ilmiah Tangkoleh Putai*, 07(2), 191–214.
- Yulisnawati Tuna, & Kualitas, P. (2021). Literasi Digital Dalam Pembelajaran di SD Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2005(November), 388–397.
- Yusuf, A. M., Hidayatullah, S., & Tauhidah, D. (2022). The Relationship Between Digital and Scientific Literacy with Biology Cognitive Learning Outcomes of High School Students. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 5(1), 8–16. <https://doi.org/10.17509/aijbe.v5i1.43322>
- Zahroh, F., & Sholeh, M. (2022). Efektivitas literasi digital dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(September), 12.

# LAMPIRAN



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Komplek Perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan  
Jalan Dharma Praja II No.1 Trikora Banjarbaru  
Website [www.Disdikbud.kalselprov.go.id](http://www.Disdikbud.kalselprov.go.id)

Banjarbaru, 02 MAR 2022

Nomor : 070/ -Set/Disdikbud  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik  
FKIP ULM  
di -

Tempat

Menindaklanjuti surat dari Saudari tanggal 4 Februari 2022 nomor : 324/UN.8.1.2/PL.01/2022, perihal izin melakukan penelitian di SMAN 1 Kandangan dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi, atas nama :

Nama : MUHAMMAD NOOR ARIPI  
N I M : 1810113110001  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Judul Penelitian : HUBUNGAN LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SE SMA KECAMATAN KANDANGAN

Pada prinsipnya :

1. Kami dapat menyetujui dan memberi izin melakukan penelitian di SMAN 1 Kandangan;
2. Penelitian dilaksanakan sesuai prosedur dan norma yang berlaku di SMAN 1 Kandangan;
3. Hasil penelitian harap dilaporkan ke SMAN 1 Kandangan.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

an. Plt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
SEKRETARIS,

  
**Hadeli Rosyaidi, S.Sos, M. Pd.**  
Pembina Tk. I  
NIP. 19680103 199203 1 010

Tembusan :

1. Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov.Kalsel (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas
3. Kepala SMAN 1 Kandangan



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Komplek Perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan  
 Jalan Dharma Praja II No.1 Trikora Banjarbaru  
 Website [www.Disdikbud.kalselprov.go.id](http://www.Disdikbud.kalselprov.go.id)

Banjarbaru, 02 MAR 2022

Nomor : 070/ <sup>7908</sup> -Set/Disdikbud Kepada  
 Lampiran : - Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik  
 Perihal : Izin Penelitian FKIP ULM  
 di -

Tempat

Menindaklanjuti surat dari Saudari tanggal 4 Februari 2022 nomor :  
 325/UN.8.1.2/PL.01/2022, perihal izin melakukan penelitian di SMAN 2 Kandangan dalam  
 rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi, atas nama :

Nama : MUHAMMAD NOOR ARIPIN  
 N I M : 1810113110001  
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Judul Penelitian : HUBUNGAN LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL  
 BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
 KELAS XI SE SMA KECAMATAN KANDANGAN

Pada prinsipnya :

1. Kami dapat menyetujui dan memberi izin melakukan penelitian di SMAN 2 Kandangan;
2. Penelitian dilaksanakan sesuai prosedur dan norma yang berlaku di SMAN 2 Kandangan;
3. Hasil penelitian harap dilaporkan ke SMAN 2 Kandangan.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

an. Plt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 SEKRETARIS,



Tembusan :

1. Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov.Kalsel (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas
3. Kepala SMAN 2 Kandangan



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Komplek Perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan  
 Jalan Dharma Praja II No.1 Trikora Banjarbaru  
 Website [www.Disdikbud.kalselprov.go.id](http://www.Disdikbud.kalselprov.go.id)

Banjarbaru, **02 MAR 2022**

Nomor : 070/ -Set/Disdikbud  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik  
 FKIP ULM  
 di -

Tempat

Menindaklanjuti surat dari Saudari tanggal 4 Februari 2022 nomor : 326/UN.8.1.2/PL.01/2022, perihal izin melakukan penelitian di SMAN 3 Kandangan dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi, atas nama :

Nama : **MUHAMMAD NOOR ARIPIN**  
 N I M : 1810113110001  
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Judul Penelitian : **HUBUNGAN LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SE SMA KECAMATAN KANDANGAN**

Pada prinsipnya :

1. Kami dapat menyetujui dan memberi izin melakukan penelitian di SMAN 3 Kandangan;
2. Penelitian dilaksanakan sesuai prosedur dan norma yang berlaku di SMAN 3 Kandangan;
3. Hasil penelitian harap dilaporkan ke SMAN 3 Kandangan.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

an. Plt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
 SEKRETARIS,

  
**Hadeli Rosyadi, S.Sos, M. Pd.**  
 Pembina Tk. I  
 NIP. 19680103 199203 1 010

Tembusan :

1. Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov.Kalsel (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas
3. Kepala SMAN 3 Kandangan

### Instrument Penelitian Literasi Digital

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya dapat mengakses berbagai macam informasi yang dibutuhkan melalui internet.					
2	<b>Saya lebih senang mencari informasi mengenai pembelajaran di buku konvensional daripada melalui internet</b>					
3	Saya sering melakukan pencarian informasi melalui <i>search engine</i> seperti <i>yahoo,ask dan google</i> .					
4	Saya akan mencari informasi dari sumber-sumber lain apabila menemukan informasi yang kurang lengkap					
5	Saya mampu menyaring data, informasi dan konten sesuai dengan kebutuhan di media digital					
6	<b>Saya cenderung mempercayai informasi yang saya temui di internet tanpa melakukan verifikasi atau pengecekan yang memadai.</b>					
7	Saya selalu memanfaatkan akses internet sebagai media pembelajaran dan sumber informasi.					
8	<b>Saya tidak pernah melakukan <i>crosscheck</i> atau memeriksa kembali isi informasi yang telah saya dapatkan.</b>					
9	Saya memiliki kemampuan menyimpan data, informasi dan konten dalam media digital.					

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
10	Saya mampu berinteraksi melalui berbagai perangkat komunikasi teknologi digital					
11	Saya menggunakan media <i>zoom</i> , <i>google meet</i> , dll sebagai media belajar <i>online</i>					
12	<b>Saya malas berinteraksi dengan teman melalui internet</b>					
13	Ketika ada kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya mendiskusikan dengan teman-teman dan mencari informasi melalui internet.					
14	Saya sering berbagi data, informasi, dengan orang lain melalui teknologi digital					
15	<b>saya tidak mempertimbangkan dan menyadari keragaman budaya, agama dan usia teman di media sosial saat membagikan pesan/informasi</b>					
16	Saya menuliskan opini/pendapat saya dengan beragam dengan menggunakan bahasa yang sopan					
17	Saya selalu menjaga etika dalam berkomunikasi di internet					
18	<b>Saya menyebarkan informasi yang mengandung ujaran kebencian, hoaks dan fitnah</b>					
19	Sebelum saya mengambil informasi dari internet, saya akan membandingkannya dengan informasi dari sumber internet yang lain untuk memperoleh informasi yang akurat					

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
20	<b>Saya tidak berusaha meningkatkan keterampilan saya dalam mengembangkan konten digital</b>					
21	Saya merasa pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital dan kreasi konten membantu saya menjadi lebih kreatif dalam pembelajaran					
22	Saya sering berkolaborasi dengan teman-teman dalam proyek-proyek pembelajaran yang melibatkan kreasi konten digital					
23	Saya cenderung mencari informasi tambahan atau sumber daya untuk mendukung pemahaman mendalam tentang suatu topik					
24	<b>Saya hanya terpacu pada satu sumber informasi saja</b>					
25	Saya memahami konsep hak cipta dan mengapa penting untuk menghormati hak cipta orang lain					
26	Saya sering mengambil inisiatif untuk belajar lebih banyak tentang hak cipta dan lisensi dalam konten digital					
27	<b>Saya tidak mencantumkan sumber atau lisensi yang sesuai ketika menggunakan materi kreatif orang lain dalam proyek saya</b>					
28	Saya menggunakan aplikasi/software untuk menemukan dan menghapus virus di gadget/komputer					



No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
29	<b>Saya tidak mampu membedakan sumber informasi yang berisi <i>spam/virus/malware</i>, dll</b>					
30	Saya melakukan back up atau simpan data di beberapa tempat, bukan hanya satu					
31	Saya merasa bahwa privasi sangat penting ketika saya berbagi informasi atau konten di internet					
32	Saya mengetahui cara report/melaporkan penyalahgunaan di jejaring sosial jika ada postingan yang mengandung konten negatif atau merugikan saya					
33	<b>Saya merasa tidak perlu untuk melindungi identitas atau informasi pribadi saya saat berinteraksi dengan orang asing di internet</b>					

## Daftar Responden Uji Validitas Dan Reabilitas

Data	Kelas	Sekolah	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	Jumlah Skor		
Responden 1	XIE	SMAN 1 Kandangan	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
Responden 2	XIE	SMAN 1 Kandangan	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
Responden 3	XIE	SMAN 1 Kandangan	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	118	
Responden 4	XIE	SMAN 1 Kandangan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
Responden 5	XIE	SMAN 1 Kandangan	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	159	
Responden 6	XIE	SMAN 1 Kandangan	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155
Responden 7	XIE	SMAN 1 Kandangan	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	117		
Responden 8	XIF	SMAN 1 Kandangan	5	5	3	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	154	
Responden 9	XIF	SMAN 1 Kandangan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
Responden 10	XIF	SMAN 1 Kandangan	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
Responden 11	XIF	SMAN 1 Kandangan	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	141		
Responden 12	XIF	SMAN 1 Kandangan	4	3	2	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	
Responden 13	XIF	SMAN 1 Kandangan	2	4	5	5	2	2	2	4	3	4	1	2	4	2	4	1	1	2	1	2	4	2	5	2	2	2	1	1	4	3	2	4	4	2	87	
Responden 14	XIG	SMAN 1 Kandangan	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	158
Responden 15	XIG	SMAN 1 Kandangan	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	130	
Responden 16	XIG	SMAN 1 Kandangan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	135	
Responden 17	XIG	SMAN 1 Kandangan	4	5	5	5	4	4	5	5	4	2	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	142	
Responden 18	XIG	SMAN 1 Kandangan	2	3	1	1	2	2	3	3	1	1	5	2	4	2	3	1	4	2	5	2	3	2	1	2	2	2	5	5	1	1	2	4	2	81		
Responden 19	XIG	SMAN 1 Kandangan	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	159	
Responden 20	XIG	SMAN 1 Kandangan	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	144	
Responden 21	XI1	SMAN 2 Kandangan	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	159	
Responden 22	XI1	SMAN 2 Kandangan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
Responden 23	XI1	SMAN 2 Kandangan	5	5	3	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	154	
Responden 24	XI1	SMAN 2 Kandangan	4	3	2	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	
Responden 25	111	SMAN 2 Kandangan	4	5	4	5	4	4	5	5	2	4	5	4	5	4	5	1	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	142	

Data	Kelas	Sekolah	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	Jumlah Skor
Responden 26	XI 1	SMAN 2 Kandangan	3	5	3	4	3	3	4	5	3	3	2	3	5	3	5	4	2	3	2	3	5	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	5	3	110
Responden 27	XI 2	SMAN 2 Kandangan	2	4	5	5	2	2	2	4	3	4	1	2	4	2	4	1	1	2	1	2	4	2	5	2	2	2	1	1	4	3	2	4	2	87
Responden 28	XI 2	SMAN 2 Kandangan	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	158
Responden 29	XI 2	SMAN 2 Kandangan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	133
Responden 30	XI 2	SMAN 2 Kandangan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129
Responden 31	XI 2	SMAN 2 Kandangan	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	153
Responden 32	XI 2	SMAN 2 Kandangan	4	5	5	5	4	4	5	5	4	2	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	142
Responden 33	XI 3	SMAN 2 Kandangan	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	127
Responden 34	XI 3	SMAN 2 Kandangan	3	4	5	2	3	3	5	4	1	1	5	3	4	3	4	4	2	3	5	3	4	3	2	3	3	3	5	5	1	3	3	4	3	109
Responden 35	XI 3	SMAN 2 Kandangan	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	159	
Responden 36	XI 3	SMAN 2 Kandangan	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	144
Responden 37	XI 4	SMAN 2 Kandangan	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	118
Responden 38	XI 4	SMAN 2 Kandangan	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
Responden 39	XI 4	SMAN 2 Kandangan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
Responden 40	XI 4	SMAN 2 Kandangan	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	141	
Responden 41	XI 1	SMAN 3 Kandangan	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	151
Responden 42	XI - 1	SMAN 3 Kandangan	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	151
Responden 43	XI 1	SMAN 3 Kandangan	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	129
Responden 44	XI 1	SMAN 3 Kandangan	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	128
Responden 45	XI 1	SMAN 3 Kandangan	5	2	5	4	4	2	4	2	3	5	5	5	5	2	4	4	4	5	3	3	4	4	4	2	4	4	3	1	2	4	5	4	3	121
Responden 46	XI 2	SMAN 3 Kandangan	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134
Responden 47	XI 2	SMAN 3 Kandangan	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	2	4	5	4	5	141
Responden 48	XI 2	SMAN 3 Kandangan	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	2	5	4	5	2	142
Responden 49	XI 2	SMAN 3 Kandangan	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	2	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	141
Responden 50	XI 2	SMAN 3 Kandangan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	128

## Daftar Responden

Nama	Kelamin	Kelas	Sekolah	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	Jumlah Skor		
Responden 1	P	XI E	SMAN 1 Kandangan	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	5	5	150		
Responden 2	P	XI E	SMAN 1 Kandangan	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	152		
Responden 3	P	XI E	SMAN 1 Kandangan	5	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	116	
Responden 4	L	XI E	SMAN 1 Kandangan	5	1	5	5	3	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	2	5	3	3	1	4	3	4	5	1	5	5	5	4	130	
Responden 5	L	XI E	SMAN 1 Kandangan	5	3	5	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	129	
Responden 6	L	XI E	SMAN 1 Kandangan	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	146		
Responden 7	P	XI E	SMAN 1 Kandangan	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	1	150	
Responden 8	L	XI E	SMAN 1 Kandangan	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	156	
Responden 9	L	XI E	SMAN 1 Kandangan	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	137	
Responden 10	L	11E	SMAN 1 Kandangan	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	2	2	2	4	4	1	4	4	4	4	2	2	2	115	
Responden 11	L	XI E	SMAN 1 Kandangan	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	152	
Responden 12	P	XI E	SMAN 1 Kandangan	5	3	5	4	3	4	5	2	2	2	2	4	5	3	2	4	5	5	4	2	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	5	4	2	115	
Responden 13	P	XI E	SMAN 1 Kandangan	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4	3	3	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	2	133
Responden 14	P	11 e	SMAN 1 Kandangan	4	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	4	3	125	
Responden 15	P	11E	SMAN 1 Kandangan	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	124	
Responden 16	P	XI E	SMAN 1 Kandangan	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	146	
Responden 17	P	XI E	SMAN 1 Kandangan	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	150
Responden 18	P	XI E	SMAN 1 Kandangan	5	3	5	5	4	3	5	3	4	4	4	4	3	5	5	1	5	5	5	5	3	4	4	5	3	5	4	4	4	2	5	5	5	1	133	
Responden 19	P	XI E	SMAN 1 Kandangan	3	2	4	5	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	118	
Responden 20	P	XI E	SMAN 1 Kandangan	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	121	
Responden 21	P	XI F	SMAN 1 Kandangan	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	140	
Responden 22	P	XI F	SMAN 1 Kandangan	4	2	3	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	132	
Responden 23	P	XI F	SMAN 1 Kandangan	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	150	
Responden 24	P	XI F	SMAN 1 Kandangan	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	2	4	4	5	4	3	5	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	128
Responden 25	P	XI E	SMAN 1 Kandangan	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	127
Responden 26	P	XI F	SMAN 1 Kandangan	5	3	5	5	5	3	5	2	4	4	5	4	5	5	2	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	4	2	4	3	4	4	4	4	2	134	
Responden 27	P	XI F	SMAN 1 Kandangan	5	3	5	5	5	2	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	5	5	5	3	146	
Responden 28	L	XI F	SMAN 1 Kandangan	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	153	

Nama	Kelamin	Kelas	Sekolah	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	Jumlah Skor	
Responden 29	L	XIF	SMAN 1 Kandangan	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	111	
Responden 30	L	11F	SMAN 1 Kandangan	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	155
Responden 31	L	XIF	SMAN 1 Kandangan	4	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	147
Responden 32	L	XIF	SMAN 1 Kandangan	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	2	3	4	1	1	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	2	126
Responden 33	P	XIF	SMAN 1 Kandangan	5	2	5	5	3	3	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	3	138	
Responden 34	P	XIF	SMAN 1 Kandangan	5	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	1	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	142
Responden 35	P	XIF	SMAN 1 Kandangan	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	151
Responden 36	P	XIF	SMAN 1 Kandangan	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	120	
Responden 37	L	XIF	SMAN 1 Kandangan	5	1	5	5	5	1	4	1	3	3	4	1	4	5	2	5	4	2	5	1	5	3	4	3	2	3	3	3	2	4	1	4	1	104	
Responden 38	L	XIF	SMAN 1 Kandangan	5	3	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	139
Responden 39	P	XIF	SMAN 1 Kandangan	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	147
Responden 40	L	XIF	SMAN 1 Kandangan	5	2	5	5	5	3	4	2	4	4	4	1	4	5	2	4	5	4	4	5	3	4	5	3	5	3	2	3	1	3	4	5	3	121	
Responden 41	L	XIG	SMAN 1 Kandangan	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	157	
Responden 42	L	XIG	SMAN 1 Kandangan	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	3	4	4	5	5	5	5	1	4	4	1	1	5	3	133	
Responden 43	L	XIG	SMAN 1 Kandangan	5	3	3	5	2	2	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	109
Responden 44	L	XIG	SMAN 1 Kandangan	3	2	4	5	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	5	5	5	3	4	3	5	3	4	4	3	4	2	4	3	2	2	116	
Responden 45	L	XIG	SMAN 1 Kandangan	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	5	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	118
Responden 46	L	XIG	SMAN 1 Kandangan	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	5	2	130	
Responden 47	L	XIG	SMAN 1 Kandangan	5	3	4	4	4	3	5	3	3	3	5	4	4	4	2	3	3	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	112	
Responden 48	L	XIG	SMAN 1 Kandangan	5	4	5	5	4	2	4	2	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130
Responden 49	L	XIG	SMAN 1 Kandangan	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	4	1	5	5	5	1	5	5	5	5	2	143	
Responden 50	L	XIG	SMAN 1 Kandangan	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	143
Responden 51	L	XIG	SMAN 1 Kandangan	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	129
Responden 52	L	XIG	SMAN 1 Kandangan	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	2	136
Responden 53	L	XIG	SMAN 1 Kandangan	5	3	5	5	5	4	5	1	4	5	4	1	5	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	140	
Responden 54	P	XIG	SMAN 1 Kandangan	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	128
Responden 55	P	XIG	SMAN 1 Kandangan	5	3	3	4	4	3	5	3	4	4	2	2	4	3	2	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	118	
Responden 56	P	XI	SMAN 1 Kandangan	5	1	5	5	5	4	5	3	5	5	2	4	5	5	1	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	4	141
Responden 57	L	XIG	SMAN 1 Kandangan	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	151	
Responden 58	P	XIG	SMAN 1 Kandangan	4	3	3	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	5	128	

Nama	Kelamin	Kelas	Sekolah	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	Jumlah Skor	
Nama	Kelamin	Kelas	Sekolah	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	Jumlah Skor	
Responden 59	P	XI 1	SMAN 2 Kandangan	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	151	
Responden 60	P	XI 1	SMAN 2 Kandangan	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	151	
Responden 61	L	XI 1	SMAN 2 Kandangan	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	129
Responden 62	P	XI 1	SMAN 2 Kandangan	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	128
Responden 63	L	XI 1	SMAN 2 Kandangan	5	2	5	4	4	2	4	2	3	5	5	5	5	2	4	4	5	3	3	4	4	4	2	4	4	3	1	2	4	5	4	3	121		
Responden 64	P	XI 1	SMAN 2 Kandangan	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134
Responden 65	L	XI 1	SMAN 2 Kandangan	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	2	4	5	4	5	141	
Responden 66	L	XI 1	SMAN 2 Kandangan	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	2	5	4	5	2	142	
Responden 67	L	XI 1	SMAN 2 Kandangan	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	2	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	141	
Responden 68	L	XI 1	SMAN 2 Kandangan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	128	
Responden 69	L	XI 1	SMAN 2 Kandangan	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	2	2	4	4	4	3	3	4	2	3	5	3	4	3	2	114	
Responden 70	P	XI 1	SMAN 2 Kandangan	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	4	4	4	2	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	128	
Responden 71	L	XI 1	SMAN 2 Kandangan	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	2	3	4	4	5	4	142	
Responden 72	L	XI 1	SMAN 2 Kandangan	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	114
Responden 73	L	XI 1	SMAN 2 Kandangan	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	142	
Responden 74	L	XI 1	SMAN 2 Kandangan	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	3	3	120	
Responden 75	L	XI 1	SMAN 2 Kandangan	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	2	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	2	4	5	4	5	132	
Responden 76	P	XI 1	SMAN 2 Kandangan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	129
Responden 77	L	XI 2	SMAN 2 Kandangan	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	120
Responden 78	P	XI 2	SMAN 2 Kandangan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	5	131	
Responden 79	L	XI 2	SMAN 2 Kandangan	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	122
Responden 80	P	XI 2	SMAN 2 Kandangan	4	3	3	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	2	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	131	
Responden 81	L	XI 2	SMAN 2 Kandangan	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
Responden 82	L	XI 2	SMAN 2 Kandangan	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	152
Responden 83	L	XI 2	SMAN 2 Kandangan	5	3	5	5	5	4	5	3	3	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	3	2	5	5	5	5	140	
Responden 84	P	XI 2	SMAN 2 Kandangan	4	3	4	5	4	3	3	2	4	3	4	3	5	4	2	5	5	5	2	3	3	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	122
Responden 85	P	XI 2	SMAN 2 Kandangan	5	3	4	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	3	5	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	143	
Responden 86	P	XI 2	SMAN 2 Kandangan	5	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	2	138
Responden 87	L	XI 2	SMAN 2 Kandangan	5	3	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	3	2	4	5	4	3	138	

Nama	Kelamin	Kelas	Sekolah	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	Jumlah Skor	
Responden 88	L	XI 2	SMAN 2 Kandangan	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	2	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	132	
Responden 89	L	XI 2	SMAN 2 Kandangan	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	2	4	5	5	1	143
Responden 90	P	XI 2	SMAN 2 Kandangan	5	1	5	5	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	151
Responden 91	L	XI 2	SMAN 2 Kandangan	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	1	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	1	2	4	4	5	5	5	5	141	
Responden 92	P	XI 2	SMAN 2 Kandangan	4	4	5	5	5	4	5	2	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142
Responden 93	P	XI 2	SMAN 2 Kandangan	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	128
Responden 94	P	IX 3	SMAN 2 Kandangan	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	1	5	5	4	4	3	4	3	3	1	4	5	1	5	1	5	5	5	5	1	129
Responden 95	P	11 3	SMAN 2 Kandangan	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	2	5	4	1	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	136
Responden 96	L	XI-3	SMAN 2 Kandangan	5	1	3	4	2	3	4	1	5	5	4	1	5	5	1	5	5	2	3	2	5	4	4	2	4	4	1	5	1	2	2	4	4	108	
Responden 97	P	XI 3	SMAN 2 Kandangan	5	4	5	4	5	5	5	2	3	5	4	5	5	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	142
Responden 98	P	XI 3	SMAN 2 Kandangan	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	5	3	118
Responden 99	P	XI 3	SMAN 2 Kandangan	4	2	4	4	3	2	4	3	5	3	2	3	5	4	2	4	4	5	3	3	3	5	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	115
Responden 100	L	XI 3	SMAN 2 Kandangan	4	3	5	5	5	3	5	4	4	2	4	1	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	2	4	5	5	5	4	139	
Responden 101	P	XI 3	SMAN 2 Kandangan	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	123	
Responden 102	L	XI 3	SMAN 2 Kandangan	5	2	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	2	5	5	4	4	137	
Responden 103	L	XI 3	SMAN 2 Kandangan	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	122	
Responden 104	L	11 3	SMAN 2 Kandangan	3	4	4	5	4	2	5	3	4	4	4	4	5	5	5	2	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	124
Responden 105	L	11 tiga	SMAN 2 Kandangan	4	4	4	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	2	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	5	1	4	128	
Responden 106	L	XI 3	SMAN 2 Kandangan	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	149	
Responden 107	L	11 3	SMAN 2 Kandangan	3	1	5	4	4	2	4	1	4	3	4	2	4	2	2	4	5	5	5	4	2	4	3	3	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	109
Responden 108	L	XI 3	SMAN 2 Kandangan	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	145
Responden 109	L	11 3	SMAN 2 Kandangan	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	2	4	4	5	4	3	3	135	
Responden 110	L	XI 3	SMAN 2 Kandangan	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	5	4	2	5	5	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	1	118	
Responden 111	P	XI 4	SMAN 2 Kandangan	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	2	4	3	4	4	4	4	3	116
Responden 112	L	XI 4	SMAN 2 Kandangan	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	133
Responden 113	L	XI 4	SMAN 2 Kandangan	5	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	2	4	4	5	5	3	135	
Responden 114	L	XI 4	SMAN 2 Kandangan	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	2	4	4	2	4	4	5	5	4	4	2	5	2	5	132
Responden 115	L	XI 4	SMAN 2 Kandangan	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	128
Responden 116	L	XI 4	SMAN 2 Kandangan	4	2	4	4	3	4	5	4	3	2	4	3	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	133
Responden 117	P	XI 4	SMAN 2 Kandangan	4	4	4	5	2	4	5	4	2	4	5	1	5	2	4	5	5	4	4	4	5	5	2	5	5	1	5	1	2	2	4	4	2	118	

Nama	Kelamin	Kelas	Sekolah	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	Jumlah Skor		
Responden 118	P	XI 4	SMAN 2 Kandangan	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	1	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	135	
Responden 119	P	XI 4	SMAN 2 Kandangan	5	2	4	4	3	4	5	2	3	4	4	5	5	5	2	5	5	5	3	1	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	128	
Responden 120	P	XI	SMAN 2 Kandangan	4	2	4	4	4	2	5	2	5	4	4	4	5	4	1	4	5	5	5	4	5	4	5	5	1	4	2	4	4	4	4	4	2	124		
Responden 121	L	XI 4	SMAN 2 Kandangan	3	2	4	4	4	4	5	3	3	4	2	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	116		
Responden 122	L	XI 4	SMAN 2 Kandangan	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	4	4	4	3	4	5	5	4	142		
Responden 123	L	XI 4	SMAN 2 Kandangan	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	144		
Responden 124	L	XI 4	SMAN 2 Kandangan	4	2	4	4	3	2	4	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	123	
Responden 125	L	XI 4	SMAN 2 Kandangan	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142		
Responden 126	L	XI 4	SMAN 2 Kandangan	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	2	133		
Responden 127	L	XI 4	SMAN 2 Kandangan	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	5	4	133		
Responden 128	L	XI 1	SMAN 3 Kandangan	5	2	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	131		
Responden 129	L	XI 1	SMAN 3 Kandangan	4	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	1	4	3	4	1	4	4	4	3	117	
Responden 130	P	XI 1	SMAN 3 Kandangan	5	2	5	5	5	3	5	1	4	5	4	1	5	5	4	5	5	4	5	1	5	5	4	2	5	2	1	5	4	2	5	2	4	125		
Responden 131	P	XI 1	SMAN 3 Kandangan	5	1	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	2	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	2	4	5	5	2	136		
Responden 132	L	XI 1	SMAN 3 Kandangan	5	3	4	4	2	4	5	5	5	4	4	5	5	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	4	128		
Responden 133	L	XI 1	SMAN 3 Kandangan	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	1	5	4	4	5	5	149		
Responden 134	P	XI 1	SMAN 3 Kandangan	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	1	147	
Responden 135	P	XI 1	SMAN 3 Kandangan	5	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	5	4	2	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	2	4	4	4	4	5	125	
Responden 136	L	XI 1	SMAN 3 Kandangan	4	2	4	4	3	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	125	
Responden 137	L	XI 1	SMAN 3 Kandangan	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	160
Responden 138	P	XI 1	SMAN 3 Kandangan	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	117	
Responden 139	L	XI 1	SMAN 3 Kandangan	4	1	5	5	5	2	4	1	5	4	3	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	135	
Responden 140	L	XI 2	SMAN 3 Kandangan	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	
Responden 141	L	XI 2	SMAN 3 Kandangan	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	2	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	2	2	5	1	136		
Responden 142	L	XI 2	SMAN 3 Kandangan	5	1	5	2	5	1	5	4	5	5	2	1	4	3	1	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	117	
Responden 143	L	XI 2	SMAN 3 Kandangan	5	2	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	2	2	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	125	
Responden 144	L	XI 2	SMAN 3 Kandangan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	127	
Responden 145	L	XI 2	SMAN 3 Kandangan	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	5	3	3	4	3	2	117		
Responden 146	P	XI 2	SMAN 3 Kandangan	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	2	5	5	3	147		
Responden 147	P	XI 2	SMAN 3 Kandangan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	134		



Nama	Kelamin	Kelas	Sekolah	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	Jumlah Skor
Responden 148	P	XI 2	SMAN 3 Kandangan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	2	136
Responden 149	L	XI 2	SMAN 3 Kandangan	3	1	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	2	5	5	4	3	1	4	5	5	5	138
Responden 150	P	XI 2	SMAN 3 Kandangan	5	2	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	2	4	5	5	5	5	144
Responden 151	P	XI 2	SMAN 3 Kandangan	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	126

**DAFTAR NILAI SISWA****SMAN 1 KANDANGAN****KELAS/SEMESTER****: XI 1/ GENAP****MATA PELAJARAN****: EKONOMI****TAHUN PELAJARAN****: 2022-2023**

NO	NAMA	NILAI PENGETAHUAN										NILAI KETERAMPILAN
		Tugas					Ulangan Harian			UTS	UAS	
		1	2	3	4	5	1	2	3			
1	Afri Leonardo Raja Gukguk	85	85	85	85	80	85	80	80	75	80	<b>80</b>
2	Aulia Putri	85	85	85	85	78	85	85	80	80	82	<b>82</b>
3	Aulia Sari	85	90	85	85	80	85	80	80	75	82	<b>80</b>
4	Devita Sari	85	75	80	85	80	75	80	80	70	56	<b>72</b>
5	Dodi Wahyudi	85	85	90	85	80	80	83	75	85	80	<b>81</b>
6	Hidayat	90	90	95	85	90	80	86	75	85	80	<b>81</b>
7	M Syarif SuRxa Praditya	85	85	90	85	83	80	85	75	60	75	<b>75</b>
8	M. Rizky Nasrullah	85	85	85	85	80	85	80	80	70	79	<b>79</b>
9	M.Ferdy Noor Rifa'ie	85	85	90	85	85	85	83	80	75	80	<b>81</b>
10	M.Zainal Ilmi	85	85	90	90	85	90	80	80	75	68	<b>79</b>
11	Mohammad Aldy Irfan	85	80	85	83	83	85	85	80	70	68	<b>78</b>
12	Muhammad Firdaus	85	85	85	85	80	85	80	80	75	78	<b>80</b>
13	Muhammad Hafi	85	85	85	85	78	85	85	80	85	82	<b>83</b>
14	Muhammad Hafiz Rizqi	85	80	85	85	80	80	80	75	65	68	<b>74</b>
15	Muhammad Iqram	85	85	85	85	80	85	80	85	80	80	<b>82</b>
16	Muhammad Khairil Ramadhani	85	85	85	85	75	75	70	80	70	68	<b>73</b>

17	Muhammad Masri Fahdiyanor	85	85	85	85	78	85	90	80	80	84	<b>84</b>
18	Muhammad Ramadhani Ilham	85	85	85	85	78	85	75	80	70	54	<b>73</b>
19	Nabila Shafira	85	85	85	85	83	80	85	75	65	76	<b>76</b>
20	Nadia	85	85	90	85	85	80	80	80	70	56	<b>73</b>
21	Nadia Mahfuzah	85	85	90	85	75	80	85	75	70	78	<b>78</b>
22	Naisya Alya	85	85	85	85	78	87	86	82	60	78	<b>79</b>
23	Najmatul Ulya	85	85	85	85	78	85	85	80	78	72	<b>80</b>
24	Nazillasalsabila	85	85	80	85	83	80	85	80	70	66	<b>76</b>
25	Nuraniza Arta Mifia	85	80	85	85	80	75	80	80	75	66	<b>75</b>
26	Nuril Nazmi	85	85	85	85	80	85	80	85	80	78	<b>82</b>
27	Raisya Helma Agnia	85	90	85	85	78	90	85	85	85	80	<b>85</b>
28	Ratu Ayu	85	85	90	85	78	85	80	80	75	86	<b>81</b>
29	Sendi	85	85	85	85	78	90	89	85	78	86	<b>86</b>
30	Siti Emelda Puteri	85	85	90	85	78	90	90	85	80	88	<b>87</b>
31	Siti Maulidia Tasya	85	85	90	85	78	80	80	75	75	78	<b>78</b>
32	Ulfi Rahima Noviana	80	85	80	80	80	70	80	75	75	60	<b>72</b>
33	Zahra Mu'tina	85	85	85	80	80	80	80	75	75	66	<b>75</b>

**KELAS/SEMESTER : XI 2/ GENAP**  
**MATA PELAJARAN : EKONOM**  
**TAHUN PELAJARAN : 2022-2023**

N O	NAMA	NILAI PENGETAHUAN										NILAI KETERAMPILAN
		Tugas					Ulangan Harian			UT S	UA S	
		1	2	3	4	5	1	2	3			
1	Amelia Aprianti	85	85	85	85	80	85	80	80	75	78	<b>78</b>
2	Akhmad Iwansyah	85	85	85	85	78	85	85	80	80	72	<b>79</b>
3	Annisa Rizky Maulida	85	90	85	85	80	85	80	80	75	78	<b>78</b>
4	Dihyausalwa	85	75	80	85	80	75	80	80	70	68	<b>75</b>
5	Ghaza Al Ghifari	85	85	90	85	80	80	83	75	85	80	<b>81</b>
6	Gita Puspita	90	90	95	85	90	80	86	75	85	86	<b>83</b>
7	Hafizah	85	85	90	85	83	80	85	75	60	72	<b>73</b>
8	Helsiva Aulia	85	85	85	85	80	85	80	80	70	68	<b>75</b>
9	Helyatul Auliya	85	85	90	85	85	85	83	80	75	68	<b>77</b>
10	Lisa Fitriani	85	85	90	90	85	90	80	80	75	68	<b>76</b>
11	Melisa Mahdiana	85	80	85	83	83	85	85	80	70	80	<b>79</b>
12	Muhammad Adi Guntoro	85	85	85	85	80	85	80	80	75	90	<b>81</b>
13	Muhammad Asadi	85	85	85	85	78	85	85	80	85	54	<b>76</b>
14	Muhammad Azkiya Rahman	85	80	85	85	80	80	80	75	65	90	<b>78</b>
15	Muhammad Faza Fauzan Azima	85	85	85	85	80	85	80	85	80	70	<b>79</b>
16	Muhammad Nasar	85	85	85	85	75	75	70	80	70	56	<b>69</b>
17	Muhammad Nur Hastiyawan	85	85	85	85	78	85	90	80	80	68	<b>80</b>
18	Muhammad Reza Aditiya	85	85	85	85	78	85	75	80	90	90	<b>84</b>

19	Muhammad Reza Pahlivi	85	85	85	85	83	80	85	75	70	66	<b>74</b>
20	Muhammad Rezky Pratama	85	85	90	85	85	80	80	80	70	84	<b>79</b>
21	Muhammad Sya'bani Fadhillah	85	85	90	85	75	80	85	75	70	80	<b>78</b>
22	Mutiara Nisya	85	85	85	85	78	87	86	82	70	80	<b>79</b>
23	Nadia Aisya Aziza	85	85	85	85	78	85	85	80	78	76	<b>80</b>
24	Najmi Zaina Nurhuda	85	85	80	85	83	80	85	80	70	68	<b>76</b>
25	Naura Ghaisani	85	80	85	85	80	75	80	80	75	84	<b>80</b>
26	Nazihah Asri Aulia	85	85	85	85	80	85	80	85	80	46	<b>73</b>
27	Norsipa Hasanah	85	90	85	85	78	90	85	85	85	64	<b>80</b>
28	Ricky Putra Pratama	85	85	90	85	78	85	80	80	75	50	<b>71</b>
29	Setyo Dwi Hartanto	85	85	85	85	78	90	89	85	78	78	<b>83</b>
30	Zahra Salsabila	85	85	90	85	78	90	90	85	80	80	<b>84</b>
31	Zahratul Muna	85	85	90	85	78	80	80	75	75	82	<b>78</b>
32	ZikRx Rayyan Fauzi	80	85	80	80	80	70	80	75	75	66	<b>73</b>

**KELAS/SEMESTER : XI 3/ GENAP**  
**MATA PELAJARAN : EKONOMI**  
**TAHUN PELAJARAN : 2022-2023**

NO	NAMA	NILAI PENGETAHUAN										NILAI KETERAMPILAN
		Tugas					Ulangan Harian			UTS	UAS	
		1	2	3	4	5	1	2	3			
1	Ahmad Mulki Ghani	85	85	85	85	80	85	80	80	75	78	78
2	Alya Nur Fadhiilah	85	85	85	85	78	85	85	80	80	72	79
3	Ario Putra	85	90	85	85	80	85	80	80	75	78	78
4	Asyifa Salwa Nur Zahra	85	75	80	85	80	75	80	80	70	72	76
5	Dimas Wahyu Saputra	85	85	90	90	80	80	85	85	85	92	87
6	Dira Abdul Hanif	80	80	80	85	90	80	86	80	80	74	80
7	Enda Ramadan	85	85	90	85	83	80	85	75	60	74	74
8	Friesca Maisya Ramadhana	80	80	70	70	85	80	70	70	70	52	66
9	Irfan Saputra	80	80	80	85	85	70	70	75	60	58	66
10	Julia ARxa Putri	85	85	90	90	85	90	80	80	75	68	76
11	Mufidaturrahmah Amini	85	80	85	83	83	85	85	80	70	84	80
12	Muhammad Abdul Karim Baidawi	85	85	85	85	80	85	80	80	75	62	74
13	Muhammad Abizar Alkahfi	85	85	85	85	78	85	85	80	85	70	80
14	Muhammad Fahrianor	85	80	80	80	80	80	80	75	65	52	68
15	Muhammad Fikqi Ardhan	85	85	85	85	80	85	80	85	80	70	79
16	Muhammad Lutfi Ansyari	85	85	85	85	80	80	80	85	85	76	82
17	Muhammad Nor Aufa	85	85	85	85	78	85	90	80	80	76	82

18	Muhammad Raditya Ihsan	85	85	85	85	78	85	75	80	90	74	<b>80</b>
19	Muhammad Salman Al-Farisi	85	85	85	85	83	80	85	75	70	70	<b>75</b>
20	Muhammad Sandi Firdaus	85	85	90	85	85	80	80	80	70	76	<b>77</b>
21	Nadini Aulia Najwa	85	85	80	85	75	80	85	75	70	68	<b>75</b>
22	Naylla Audina Syafera	85	85	85	85	78	87	86	82	70	64	<b>75</b>
23	Nesilla Windy	85	85	85	85	78	85	85	80	78	72	<b>79</b>
24	Nor Ghina Astuti	85	85	80	85	83	80	85	80	70	68	<b>76</b>
25	Rijal Gifari	85	80	85	85	80	75	80	80	75	82	<b>79</b>
26	Salsabila Narifi Adriansyah	85	85	85	85	80	85	80	85	80	46	<b>73</b>
27	Siti Rahmawati	85	90	85	85	78	90	85	85	85	68	<b>81</b>
28	Yusmia Yulianti	85	85	90	85	78	85	80	80	75	46	<b>70</b>

**DAFTAR NILAI EKONOMI**

**KELAS XI 1**

**SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN**

**2022/2023**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>PH (KD 3.6)</b>	<b>PTS (KD 3.7 &amp; KD 3.8)</b>	<b>PAS</b>	<b>TUGAS (KD 3.9)</b>	<b>RAPOR</b>	<b>RAPORT SMT 2 (SETELAH DIKONVERSI)</b>
1	Ahmad Jumaidi	80	81	72	90	82	86
2	Ahmad Rizani Hadi	80	72	82	90	70	80
3	Aisyah Ulfah	68	60	70	90	68	80
4	Hamsiah	84	21	50	90	56	80
5	Herlia Rahmayani	84	75	74	90	74	80
6	Ilham Hidayat	60	72	70	90	70	80
7	M Noor Rizky	76	63	78	80	76	80
8	M Wafa Adilah	76	63	82	80	80	85
9	M.Azriel Ilham	84	69	70	90	70	80
10	M.Raihan Saputera	56	48	62	90	64	80
11	Mirnawati	80	81	78	90	74	85
12	Muhammad Arsyad Al Amin	80	63	80	90	78	85
13	Muhammad Fikri	88	93	58	90	74	90
14	Muhammad Irfan	80	45	82	90	80	85
15	Muhammad Jaidi	80	57	54	90	60	80
16	Muhammad Reza Fadillah	88	87	74	90	74	85
17	Mutia Hidayati	60	48	70	85	70	80
18	Nida Amelia	84	81	80	80	82	86
19	Noor Ridha Ikhsan	76	66	60	90	74	80



20	Nor Azizah Magfirah	76	24	20	90	54	80
21	Rahmah	84	81	86	90	82	90
22	Rahmah Sya'adah	48	66	62	90	67	80
23	Saifullah Al Ikhlal	76	84	62	90	78	85
24	Sherly Sulistiyawati	80	24	76	80	66	80
25	Shinta Dian Lestari	76	84	62	90	78	85
26	Siti Khadijah	80	24	76	80	66	80
27	Widya Mahfuja	88	66	66	90	78	80
28	Zahratunnisa	84	51	84	90	78	80
29	Zahratul	84	81	80	80	82	85

**DAFTAR NILAI EKONOMI**

**KELAS XI 2**

**SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN**

**2022/2023**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>PH (KD 3.6)</b>	<b>PTS (KD 3.7 &amp; KD 3.8)</b>	<b>PAS</b>	<b>TUGAS (KD 3.9)</b>	<b>RAPOR</b>	<b>RAPORT SMT 2 (SETELAH DIKONVERSI)</b>
1	Akhmad Busyiri	80	81	86	90	64	80
2	Amelia	80	72	82	90	80	90
3	Juwita	68	60	80	90	70	80
4	Leha	84	21	84	90	70	85
5	M.Abdul Aziz	84	75	64	90	64	80
6	Maura Azzahra	60	72	64	90	70	80
7	Muhammad Ali Yafie	76	63	84	80	74	85
8	Muhammad Muslih	76	63	76	80	88	85
9	Muhammad Radid	84	69	76	90	74	86
10	Nabila	56	48	66	90	66	80
11	Nadya Afifah	80	81	66	90	80	85
12	Nayda Aulia Fitri	80	63	60	90	76	85
13	Nisa Widiyah Astuti	88	93	62	90	70	90
14	Noorlatifah	80	45	70	90	72	85
15	Normayada	80	57	66	90	74	85
16	Nur Hulwah Habibah	88	87	56	90	80	90
17	Radu	60	48	72	85	70	84
18	Rapil	84	81	80	80	72	86
19	Rindi	76	66	60	90	76	85

20	Rio	76	24	20	90	54	85
21	Riswandi	52	45	62	90	62	50
22	Riwan	48	66	62	90	78	80
23	Rizkia Anisa	76	84	62	90	82	85
24	Rosi Valentino Saputra	80	24	76	80	76	85
25	Siti Aisah Amini	88	66	66	90	78	85
26	Sitirahmawati	84	51	72	90	74	85
27	Yoga	84	81	80	80	82	85

**DAFTAR NILAI EKONOMI**

**KELAS XI 3**

**SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN**

**2022/2023**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>PH (KD 3.6)</b>	<b>PTS (KD 3.7 &amp; KD 3.8)</b>	<b>PAS</b>	<b>TUGAS (KD 3.9)</b>	<b>RAPOR</b>	<b>RAPORT SMT 2 (SETELAH DIKONVERSI)</b>
1	A Khoiruz Zadid Taqwa	76	63	80	90	76	85
2	Aulia Nisya	80	72	90	90	70	80
3	Fahru Razi	76	69	66	90	50	78
4	Fatimah	80	69	78	90	76	85
5	Fauziah Ramadan	80	63	70	90	60	78
6	Fitria Nurul Hidayah	80	69	36	90	70	85
7	Helma	76	69	28	80	64	78
8	Khairiati Rizkiah	80	75	70	80	64	78
9	M.Aditiya Rahman	80	75	72	90	70	80
10	Mika Wulandari	80	63	82	90	66	80
11	Muhammad Aldo Riduansyah	84	75	86	90	72	80
12	Muhammad Alfyanor	60	42	32	90	56	84
13	Muhammad Assyarief	48	21	78	90	64	70
14	Muhammad Fauzan	76	69	80	90	66	80
15	Muhammad Fiqri Riyadi	76	30	78	90	66	70
16	Muhammad Iqbal Hafizi	84	36	70	90	82	80
17	Muhammad Pajerin	84	81	76	90	60	85
18	Muhammad Rayhan	80	33	48	80	78	80

19	Muhammad Riswandi	76	63	78	90	80	85
20	Muhammad Syarif Hidayatullah	80	54	60	90	62	80
21	Nabilah Safitri	80	69	68	90	78	85
22	Nadia Ramadhani	80	75	76	90	80	80
23	Noor Maulidatul Hasanah	80	57	64	90	74	84
24	Nor Luveta Amelia Mahlina	76	51	32	80	60	80
25	Nordiana Azzahra	56	48	28	90	56	83
26	Radit Aditia	80	63	56	90	72	85
27	Rahimah	75	66	58	90	72	83
28	Rudi	75	66	58	90	72	83
29	Silvia Hidayah	77	72	78	90	79	85
30	Wafiq Azizah	79	78	88	90	84	85

**DAFTAR NILAI EKONOMI**

**KELAS XI 4**

**SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN****2022/2023**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>PH (KD 3.6)</b>	<b>PTS (KD 3.7 &amp; KD 3.8)</b>	<b>PAS</b>	<b>TUGAS (KD 3.9)</b>	<b>RAPOR</b>	<b>RAPORT SMT 2 (SETELAH DIKONVERSI)</b>
1	Ahmad Nur Alam	80	81	80	90	76	85
2	Akhmad Ansari	80	72	82	90	72	85
3	Akhmad Dendy Ramadhani	68	0	58	90	70	80
4	Alifa Rachmi	84	21	84	90	58	80
5	Ambit	84	75	56	90	70	80
6	Azkia Anisa Maulida	60	72	74	90	62	80
7	Devi Naila Arisa Kamson	76	63	76	80	74	80
8	Erina Deviana	76	63	72	80	70	80
9	Helisa Azzahra	84	69	68	90	66	80
10	Idi Rahman	56	48	58	90	74	80
11	M Maulana Pratama	80	65	76	90	58	80
12	M.Ridha Rahmani	80	63	60	90	80	85
13	Muhammad Azril Taminsyah	88	93	74	90	78	85
14	Muhammad Rusdianor	80	45	70	90	66	80
15	Muhammad Umar Al Faroq	80	81	76	90	84	90
16	Muhammad Zainuddin	88	87	56	90	82	90

17	Muhammadazhar	60	48	82	85	72	80
18	Noor Aisah	84	81	56	80	75	86
19	Nor Apipah	76	66	60	90	73	85
20	Norhabibah	76	24	20	90	53	85
21	Putri Aulia	52	45	60	75	58	80
22	Sultan Maulana Putra	48	66	16	0	33	80
23	Selviani	76	84	72	90	81	85
24	Siti Nur Amalia	80	24	28	80	53	70
25	Suramana Tarigan Silangit	88	66	24	90	67	70
26	Susi Payarti	84	51	80	90	76	85

## DAFTAR NILAI

**Sekolah** : SMAN 3 Kandanga  
**Mata Pelajaran** : EKONOMI  
**Kelas / Semester** : XI 1 / GENAP  
**Tahun** : 2021- 2022  
**Pembelajaran**  
**KKM** : 70

NO.	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN KOGNITIF										Rata 2 N.H R	2 x N.H R	1 x UT S	1 x UA S	NA	Nilai Psikomoto rik	NILAI Afektif
		ULANGAN HARIAN																
		UH 1	UH 2	UH 3	T1	T2	T3	T4	T5	T6								
1	Abdul Khalik Kurniawan	85	80	80	39	80	80	90	85	80	77		75	72,0	82	<b>84</b>	86	
2	Akhmad Irwansyah	88	85	83	70	75	75	90	88	85	82		80	60,0	81	<b>83</b>	87	
3	Amelia Rahmatina	85	80	80	65	65	65	89	85	80	77		75	68,0	80	<b>82</b>	87	
4	Ardiansyah	88	80	83	64	39	39	65	88	80	68		85	52,0	74	<b>76</b>	91	
5	Lisna Dewi	82	83	77	64	66	66	85	82	83	76		85	76,0	90	<b>92</b>	84	
6	Listia Shinta Sabella	82	86	77	58	66	66	85	82	86	75		85	72,0	84	<b>86</b>	85	
7	M. Kaspul Anwar	82	85	77	58	63	63	90	82	85	75		60	68,0	74	<b>76</b>	91	
8	M. Luthfi	89	80	84	66	65	65	90	89	80	79		70	86,0	75	<b>77</b>	90	
9	Muhammad Haidir Rahman	89	83	84	52	68	68	90	89	83	78		75	72,0	82	<b>84</b>	86	
10	Muhammad Rafi FeRxadi Ilham	90	84	85	40	66	66	90	90	84	76		75	68,0	80	<b>82</b>	87	



11	Nabila Irmadani	87	85	82	65	76	76	90	87	85	81		70	68,0	80	<b>82</b>	87
12	Nadia Mahfuzah	85	80	80	69	70	75	87	85	80	61		75	68,0	75	<b>77</b>	90
13	Nor Annisa	88	83	83	58	76	76	75	88	83	78		75	74,0	83	<b>85</b>	86
14	Nor Maulida	80	80	75	70	67	67	90	80	80	67		65	66,0	73	<b>75</b>	92
15	Riono	88	82	83	52	71	71	90	88	82	78		80	68,0	82	<b>84</b>	86
16	Saidul Hadi	87	85	82	58	66	66	90	87	85	78		85	92,0	90	<b>92</b>	84
17	Siti Fatimah	85	90	80	69	75	75	80	85	90	80		85	60,0	82	<b>84</b>	86
18	Suriana Saputera	85	75	80	66	65	65	87	85	80	76		45	76,0	75	<b>77</b>	90
19	Syahril Karim	80	85	75	58	60	60	90	80	85	74		45	48,0	72	<b>74</b>	93
20	Yulia Rahmi	90	86	85	40	64	64	80	90	86	75		49	68,0	75	<b>77</b>	90

#### DAFTAR NILAI

**Sekolah** : SMAN 3 Kandang  
**Mata Pelajaran** : EKONOMI  
**Kelas / Semester** : XI 2 / GENAP

**Tahun** : 2021- 2022  
**Pembelajaran**  
**KKM** : 70

N O.	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN KOGNITIF									Rat a2 N.H R	2 x N.H R	1 x UT S	1 x UA S	NA	Nilai Psikomotorik	NIL AI Afektif
		ULANGAN HARIAN															
		UH 1	UH 2	UH 3	T1	T2	T3	T 4	T 5	T6							
1	Aditya Nurdiawan	85	80	80	39	80	80	90	85	80	77		75	68,0	80	<b>82</b>	<b>87</b>
2	Auda Saffanah	88	85	83	70	75	75	90	88	85	82		80	76,0	86	<b>88</b>	<b>85</b>
3	Azhari Cahya Ramadhan	85	80	80	65	65	65	89	85	80	77		75	76,0	83	<b>85</b>	<b>86</b>
4	M. Azis	88	80	83	64	39	39	65	88	80	68		85	58,0	74	<b>76</b>	<b>91</b>
5	Muhammad Andi Muhidin	82	83	77	64	66	66	85	82	83	76		85	70,0	90	<b>92</b>	<b>84</b>
6	Muhammad Girianto	82	86	77	58	66	66	85	82	86	75		85	68,0	83	<b>85</b>	<b>86</b>
7	Muhammad Riannor	82	85	77	58	63	63	90	82	85	75		60	58,0	74	<b>76</b>	<b>91</b>
8	Muhammad sainani	89	80	84	66	65	65	90	89	80	79		70	48,0	75	<b>77</b>	<b>90</b>
9	Nabella Aulia	89	83	84	52	68	68	90	89	83	78		75	72,0	82	<b>84</b>	<b>86</b>
10	Nafsya Aulia Syalsabela	90	84	85	40	66	66	90	90	84	76		75	68,0	80	<b>82</b>	<b>87</b>

11	Normaulida	87	85	82	65	76	76	90	87	85	81		70	84,0	85	<b>87</b>	<b>85</b>
12	Novi Safitri	85	80	80	69	75	75	87	85	80	61		75	74,0	77	<b>79</b>	<b>89</b>
13	Rian Hidayatullah	88	83	83	58	76	76	75	88	83	78		75	88,0	87	<b>89</b>	<b>84</b>
14	Rida Fahlevi	80	80	75	67	67	67	90	80	80	76		65	84,0	82	<b>84</b>	<b>86</b>
15	Riski Aulia	88	82	83	52	71	71	90	88	82	78		80	68,0	82	<b>84</b>	<b>86</b>
16	Sainani	87	85	82	58	66	66	90	87	85	78		85	76,0	90	<b>92</b>	<b>84</b>
17	Sefty Ramadhani	85	90	80	69	75	75	80	85	90	80		85	82,0	89	<b>91</b>	<b>84</b>
18	Syaiful Rahman	85	75	80	66	65	65	87	85	85	76		45	52,0	75	<b>77</b>	<b>90</b>
19	Wandi	80	85	75	58	60	60	90	80	85	74		45	48,0	72	<b>74</b>	<b>93</b>
20	Yunita Damayanti	90	86	85	40	64	64	80	90	86	75		49	68,0	75	<b>77</b>	<b>90</b>

Validitas KMO

**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.705
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1265.086
	df	528
	Sig.	.000

**Communalities**

	Initial	Extraction
X1	1.000	.353
X2	1.000	.665
X3	1.000	.453
X4	1.000	.568
X5	1.000	.604
X6	1.000	.762
X7	1.000	.427
X8	1.000	.672
X9	1.000	.630
X10	1.000	.732
X11	1.000	.483
X12	1.000	.721
X13	1.000	.322
X14	1.000	.427
X15	1.000	.586
X16	1.000	.553
X17	1.000	.500
X18	1.000	.581
X19	1.000	.717
X20	1.000	.692
X21	1.000	.407

X22	1.000	.782
X23	1.000	.739
X24	1.000	.686
X25	1.000	.800
X26	1.000	.822
X27	1.000	.673
X28	1.000	.500
X29	1.000	.705
X30	1.000	.435
X31	1.000	.676
X32	1.000	.316
X33	1.000	.627

Extraction Method: Principal  
Component Analysis.

### Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	11.449	34.695	34.695	11.449	34.695	34.695	7.249	21.965	21.965
2	3.533	10.706	45.402	3.533	10.706	45.402	6.670	20.211	42.177
3	2.591	7.852	53.254	2.591	7.852	53.254	3.477	10.537	52.714
4	2.044	6.194	59.448	2.044	6.194	59.448	2.222	6.734	59.448
5	1.713	5.190	64.638						
6	1.363	4.132	68.769						
7	1.173	3.554	72.323						
8	.910	2.758	75.081						
9	.839	2.543	77.624						
10	.821	2.488	80.112						
11	.739	2.239	82.351						
12	.705	2.136	84.487						
13	.645	1.954	86.440						
14	.580	1.758	88.198						
15	.504	1.526	89.724						
16	.463	1.404	91.128						
17	.434	1.317	92.444						
18	.383	1.162	93.606						
19	.349	1.058	94.664						
20	.289	.876	95.540						
21	.273	.828	96.368						
22	.234	.708	97.076						

23	.199	.604	97.680						
24	.197	.596	98.276						
25	.127	.384	98.660						
26	.110	.334	98.994						
27	.096	.290	99.284						
28	.068	.206	99.490						
29	.061	.185	99.675						
30	.040	.122	99.797						
31	.027	.083	99.880						
32	.023	.069	99.949						
33	.017	.051	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

### Component Matrix<sup>a</sup>

	Component			
	1	2	3	4
X1	.316	-.078	.470	.162
X2	-.079	-.040	-.133	.800
X3	.020	.659	.094	.100
X4	-.024	.604	-.136	.429
X5	.674	.231	.162	.264
X6	.810	-.196	-.146	-.214
X7	.599	.093	.244	.025
X8	.445	-.401	-.539	-.152
X9	.587	.407	-.039	-.343
X10	.653	.437	-.303	-.150
X11	.237	-.610	.227	.062
X12	.671	-.351	-.313	-.221
X13	.527	-.051	.109	-.173
X14	.474	.240	.372	-.084
X15	.299	-.254	-.537	.380
X16	.598	.218	.365	.122
X17	.455	.145	.517	-.064
X18	.747	.113	.048	.087
X19	.505	-.388	.539	.145
X20	.805	-.131	-.050	-.154
X21	.566	.175	-.148	.185
X22	.861	.055	.097	.166
X23	.473	.620	-.301	.200
X24	.663	-.145	-.159	.448
X25	.881	.123	.091	.001
X26	.904	.065	-.027	-.026
X27	.492	-.648	.104	-.011
X28	.230	-.520	.140	.396
X29	.629	.038	-.529	-.167



X30	.604	.190	.156	-.101
X31	.782	-.006	.087	-.239
X32	.548	-.066	-.091	-.057
X33	.702	-.223	-.210	.201

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

### Rotated Component Matrix<sup>a</sup>

	Component			
	1	2	3	4
X1	-.097	.534	.215	.110
X2	-.157	-.081	-.064	.793
X3	-.151	.247	-.608	-.005
X4	-.108	.076	-.649	.361
X5	.296	.647	-.153	.273
X6	.756	.378	.211	-.056
X7	.263	.597	.015	.035
X8	.750	-.183	.268	.065
X9	.482	.436	-.338	-.305
X10	.648	.322	-.453	-.063
X11	.089	.175	.656	.120
X12	.782	.131	.303	-.027
X13	.361	.403	.124	-.119
X14	.098	.627	-.088	-.129
X15	.499	-.196	.079	.541
X16	.147	.720	-.077	.088
X17	.000	.694	.041	-.130
X18	.478	.572	-.056	.148
X19	.039	.632	.543	.142
X20	.669	.463	.171	-.026
X21	.439	.338	-.189	.253
X22	.518	.676	.015	.236

X23	.410	.279	-.663	.230
X24	.494	.344	.099	.561
X25	.566	.687	-.039	.072
X26	.672	.604	-.013	.079
X27	.375	.246	.678	.110
X28	.049	.163	.520	.448
X29	.827	.052	-.137	.014
X30	.341	.552	-.093	-.081
X31	.570	.564	.095	-.154
X32	.478	.285	.075	.037
X33	.623	.293	.180	.347

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.<sup>a</sup>

a. Rotation converged in 8 iterations.

## Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.926	.924	33

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	130.2800	248.451	.277	.	.926
X2	130.0600	257.282	-.046	.	.929
X3	130.0400	256.162	.004	.	.929
X4	130.0800	256.606	-.012	.	.928
X5	130.4400	239.231	.625	.	.922
X6	130.8000	233.592	.764	.	.920
X7	130.0600	245.282	.548	.	.924
X8	130.6200	243.016	.398	.	.925
X9	130.6200	240.404	.517	.	.924
X10	130.4000	238.531	.603	.	.923
X11	130.3800	250.077	.214	.	.927
X12	130.8800	235.822	.616	.	.922
X13	130.1200	247.618	.493	.	.924
X14	130.4400	244.047	.416	.	.925
X15	130.4800	245.847	.308	.	.927
X16	130.3800	238.567	.567	.	.923
X17	130.3800	243.220	.410	.	.925

X18	130.2600	236.482	.708	.	.921
X19	130.0800	245.626	.483	.	.924
X20	130.7200	234.124	.762	.	.921
X21	130.0800	245.871	.550	.	.924
X22	130.5000	236.786	.833	.	.921
X23	130.2600	244.972	.446	.	.925
X24	130.7200	238.369	.642	.	.922
X25	130.3200	233.977	.848	.	.920
X26	130.3600	233.949	.867	.	.920
X27	130.6200	240.608	.465	.	.925
X28	130.4200	249.718	.226	.	.927
X29	130.8600	234.694	.585	.	.923
X30	130.6600	237.045	.549	.	.923
X31	130.5400	233.641	.732	.	.921
X32	130.2200	244.093	.511	.	.924
X33	130.9200	231.585	.685	.	.921

## Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		151
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.31683081
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.058
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## Linearitas

## Korelasi

### Correlations

		Literasi Digital	Hasil Belajar
Literasi Digital	Pearson Correlation	1	.712**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	151	151
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.712**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	151	151

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Literasi Digital	Between Groups	(Combined)	10606.422	46	230.574	23.095	.000
		Linearity	9994.510	1	9994.510	1001.094	.000
		Deviation from Linearity	611.911	45	13.598	1.362	.101
	Within Groups	1038.294	104	9.984			
Total			11644.715	150			

### Correlations

		Kompetensi Informasi	Kompetensi Komunikasi	Kompetensi Konten Kreasi	Kompetensi Keamanan	Hasil Belajar
Kompetensi Informasi	Pearson Correlation	1	.684**	.714**	.591**	.667**
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	151	151	151	151	151
Kompetensi Komunikasi	Pearson Correlation	.684**	1	.626**	.595**	.541**
	Sig. (2- tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	151	151	151	151	151
Kompetensi Konten Kreasi	Pearson Correlation	.714**	.626**	1	.681**	.702**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	151	151	151	151	151
Kompetensi Keamanan	Pearson Correlation	.591**	.595**	.681**	1	.550**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	151	151	151	151	151
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.667**	.541**	.702**	.550**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	151	151	151	151	151

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.743 <sup>a</sup>	.552	.539	7.035	.552	44.926	4	146	.000

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Keamanan, Kompetensi Informasi, Kompetensi Komunikasi, Kompetensi Konten Kreasi

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8893.864	4	2223.466	44.926	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7225.805	146	49.492		
	Total	16119.669	150			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Keamanan, Kompetensi Informasi, Kompetensi Komunikasi, Kompetensi Konten Kreasi

### Coefficients<sup>a</sup>



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	-1.349	6.458		-.209	.835	-14.111	11.414				
Kompetensi Informasi	.873	.247	.312	3.536	.001	.385	1.360	.667	.281	.196	.395	2.530
Kompetensi Komunikasi	.086	.241	.029	.356	.723	-.390	.561	.541	.029	.020	.467	2.144
Kompetensi Konten Kreasi	.960	.207	.418	4.643	.000	.552	1.369	.702	.359	.257	.380	2.635
Kompetensi Keamanan	.200	.249	.064	.804	.422	-.292	.692	.550	.066	.045	.486	2.058

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

## Korelasi Parsial

X1>>X2 : 0,484

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Informasi	Hasil Belajar
Kompetensi	Kompetensi	Correlation	1.000	.484
Komunikasi	Informasi	Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	148
	Hasil Belajar	Correlation	.484	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	148	0

X1>>X3 : 0,334

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Informasi	Hasil Belajar
Kompetensi Konten Kreasi	Kompetensi Informasi	Correlation	1.000	.334
		Significance (2- tailed)	.	.000
		df	0	148
	Hasil Belajar	Correlation	.334	1.000
		Significance (2- tailed)	.000	.
		df	148	0

X1>>X4 : 0,508

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Informasi	Hasil Belajar
Kompetensi Keamanan	Kompetensi Informasi	Correlation	1.000	.508
		Significance (2- tailed)	.	.000
		df	0	148
	Hasil Belajar	Correlation	.508	1.000
		Significance (2- tailed)	.000	.
		df	148	0

X2>>X1 : 0,157

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Komunikasi	Hasil Belajar
Kompetensi Informasi	Kompetensi Komunikasi	Correlation	1.000	.157
		Significance (2- tailed)	.	.055
		df	0	148
	Hasil Belajar	Correlation	.157	1.000
		Significance (2- tailed)	.055	.
		df	148	0

X2>>X3 : 0,184

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Komunikasi	Hasil Belajar
Kompetensi Konten Kreasi	Kompetensi Komunikasi	Correlation	1.000	.184
		Significance (2- tailed)	.	.024
		df	0	148
	Hasil Belajar	Correlation	.184	1.000
		Significance (2- tailed)	.024	.
		df	148	0

X2>>X4 : 0,319

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Komunikasi	Hasil Belajar
Kompetensi	Kompetensi	Correlation	1.000	.319
Keamanan	Komunikasi	Significance (2- tailed)	.	.000
		df	0	148
		Hasil Belajar	Correlation	.319
		Significance (2- tailed)	.000	.
		df	148	0

X3>>X1 : 0,432

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Konten Kreasi	Hasil Belajar
Kompetensi	Kompetensi Konten	Correlation	1.000	.432
Informasi	Kreasi	Significance (2- tailed)	.	.000
		df	0	148
		Hasil Belajar	Correlation	.432
		Significance (2- tailed)	.000	.
		df	148	0

X3>>X2 : 0,553

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Konten Kreasi	Hasil Belajar
Kompetensi	Kompetensi Konten	Correlation	1.000	.553
Komunikasi	Kreasi	Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	148
		Hasil Belajar	Correlation	.553
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	148	0

X3>>X4 : 0,535

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Konten Kreasi	Hasil Belajar
Kompetensi	Kompetensi Konten	Correlation	1.000	.535
Keamanan	Kreasi	Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	148
		Hasil Belajar	Correlation	.535
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	148	0

X4>>X1 : 0,259

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Keamanan	Hasil Belajar
Kompetensi Informasi	Kompetensi	Correlation	1.000	.259
		Significance (2- tailed)	.	.001
		df	0	148
	Hasil Belajar	Correlation	.259	1.000
		Significance (2- tailed)	.001	.
		df	148	0

X4>>X2 : 0,337

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Keamanan	Hasil Belajar
Kompetensi Komunikasi	Kompetensi	Correlation	1.000	.337
		Significance (2- tailed)	.	.000
		df	0	148
	Hasil Belajar	Correlation	.337	1.000
		Significance (2- tailed)	.000	.
		df	148	0

X4>>X3 : 0,138

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Keamanan	Hasil Belajar
Kompetensi Konten Kreasi	Kompetensi Keamanan	Correlation	1.000	.138
		Significance (2- tailed)	.	.093
		df	0	148
	Hasil Belajar	Correlation	.138	1.000
		Significance (2- tailed)	.093	.
		df	148	0

X1>>X2X3 : 0,287

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Informasi	Hasil Belajar
Kompetensi Komunikasi & Kompetensi Konten Kreasi	Kompetensi Informasi	Correlation	1.000	.287
		Significance (2- tailed)	.	.000
		df	0	147
	Hasil Belajar	Correlation	.287	1.000
		Significance (2- tailed)	.000	.
		df	147	0

X1>>X2X4 : 0,423

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Informasi	Hasil Belajar
Kompetensi Komunikasi & Kompetensi Keamanan	Kompetensi Informasi	Correlation	1.000	.423
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	147
	Hasil Belajar	Correlation	.423	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	147	0

X1>>X3X4 : 0,315

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Informasi	Hasil Belajar
Kompetensi Konten Kreasi & Kompetensi Keamanan	Kompetensi Informasi	Correlation	1.000	.315
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	147
	Hasil Belajar	Correlation	.315	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	147	0



X2>>X1X3 : 0,046

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Komunikasi	Hasil Belajar
Kompetensi Informasi & Kompetensi Konten Kreasi	Kompetensi Komunikasi	Correlation	1.000	.046
		Significance (2- tailed)	.	.576
		df	0	147
	Hasil Belajar	Correlation	.046	1.000
		Significance (2- tailed)	.576	.
		df	147	0

X2>>X1X4 : 0,080

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Komunikasi	Hasil Belajar
Kompetensi Informasi & Kompetensi Keamanan	Kompetensi Komunikasi	Correlation	1.000	.080
		Significance (2- tailed)	.	.334
		df	0	147
	Hasil Belajar	Correlation	.080	1.000
		Significance (2- tailed)	.334	.
		df	147	0

X2>>X3X4 : 0,152

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Komunikasi	Hasil Belajar
Kompetensi Konten Kreasi & Kompetensi Keamanan	Kompetensi Komunikasi	Correlation	1.000	.152
		Significance (2- tailed)	.	.065
		df	0	147
	Hasil Belajar	Correlation	.152	1.000
		Significance (2- tailed)	.065	.
		df	147	0

X3>>X1X2 : 0,410

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Konten Kreasi	Hasil Belajar
Kompetensi Informasi & Kompetensi Komunikasi	Kompetensi Konten Kreasi	Correlation	1.000	.410
		Significance (2- tailed)	.	.000
		df	0	147
	Hasil Belajar	Correlation	.410	1.000
		Significance (2- tailed)	.000	.
		df	147	0

X3>>X1X4 : 0,365

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Konten Kreasi	Hasil Belajar
Kompetensi Informasi & Kompetensi Keamanan	Kompetensi Konten Kreasi	Correlation	1.000	.365
		Significance (2- tailed)	.	.000
		df	0	147
	Hasil Belajar	Correlation	.365	1.000
		Significance (2- tailed)	.000	.
		df	147	0

X3>>X2X4 : 0,473

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Konten Kreasi	Hasil Belajar
Kompetensi Komunikasi & Kompetensi Keamanan	Kompetensi Konten Kreasi	Correlation	1.000	.473
		Significance (2- tailed)	.	.000
		df	0	147
	Hasil Belajar	Correlation	.473	1.000
		Significance (2- tailed)	.000	.
		df	147	0

X4>>X1X2 : 0,222

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Keamanan	Hasil Belajar
Kompetensi Informasi & Kompetensi Komunikasi	Kompetensi Keamanan	Correlation	1.000	.222
		Significance (2-tailed)	.	.006
		df	0	147
	Hasil Belajar	Correlation	.222	1.000
		Significance (2-tailed)	.006	.
		df	147	0

X4>>X1X3 : 0,075

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Keamanan	Hasil Belajar
Kompetensi Informasi & Kompetensi Konten Kreasi	Kompetensi Keamanan	Correlation	1.000	.075
		Significance (2-tailed)	.	.361
		df	0	147
	Hasil Belajar	Correlation	.075	1.000
		Significance (2-tailed)	.361	.
		df	147	0

X4>>X2X3 : 0,089

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Keamanan	Hasil Belajar
Kompetensi Komunikasi & Kompetensi Konten Kreasi	Kompetensi	Correlation	1.000	.089
		Significance (2-tailed)	.	.282
		df	0	147
	Hasil Belajar	Correlation	.089	1.000
		Significance (2-tailed)	.282	.
		df	147	0

X1>>X2X3X4 : 0,281

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Informasi	Hasil Belajar
Kompetensi Komunikasi & Kompetensi Konten Kreasi & Kompetensi Keamanan	Kompetensi	Correlation	1.000	.281
		Significance (2-tailed)	.	.001
		df	0	146
	Hasil Belajar	Correlation	.281	1.000
		Significance (2-tailed)	.001	.
		df	146	0

X2>>X1X3X4 : 0,029

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Komunikasi	Hasil Belajar
Kompetensi Informasi & Kompetensi Konten Kreasi & Kompetensi Keamanan	Kompetensi Komunikasi	Correlation	1.000	.029
		Significance (2- tailed)	.	.723
		df	0	146
	Hasil Belajar	Correlation	.029	1.000
		Significance (2- tailed)	.723	.
		df	146	0

X3>>X1X2X4 : 0,359

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Konten Kreasi	Hasil Belajar
Kompetensi Informasi & Kompetensi Komunikasi & Kompetensi Keamanan	Kompetensi Konten Kreasi	Correlation	1.000	.359
		Significance (2- tailed)	.	.000
		df	0	146
	Hasil Belajar	Correlation	.359	1.000
		Significance (2- tailed)	.000	.
		df	146	0

X4>>X1X2X3 : 0,066

### Correlations

Control Variables			Kompetensi Keamanan	Hasil Belajar
Kompetensi Informasi & Kompetensi Komunikasi & Kompetensi Konten Kreasi	Kompetensi Keamanan	Correlation	1.000	.066
		Significance (2-tailed)	.	.422
		df	0	146
	Hasil Belajar	Correlation	.066	1.000
		Significance (2-tailed)	.422	.
		df	146	0

Koefisiensi determinan

### Model SummaRx

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 <sup>a</sup>	.507	.504	7.302

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital

### Model SummaRx

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.667 <sup>a</sup>	.445	.441	7.748

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Informasi

### Model SummaRx

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 <sup>a</sup>	.293	.288	8.745

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Komunikasi

### Model SummaRx

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 <sup>a</sup>	.492	.489	7.411

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Konten Kreasi

### Model SummaRx

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 <sup>a</sup>	.302	.297	8.690

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Keamanan

## Dokumentasi

### SMAN 1 Kandangan







SMAN 2 Kandangan





SMAN 3 Kandangan



Dokumentasi Bersama guru ekonomi di sekolah





